



# KABUPATEN BANGKA SELATAN DALAM ANGKA

# 2022

*Bangka Selatan Regency in Figures*





# KABUPATEN BANGKA SELATAN DALAM ANGIKA

# 2022

*Bangka Selatan Regency in Figures*



**KABUPATEN BANGKA SELATAN DALAM ANGKA**  
***Bangka Selatan Regency in Figures***  
**2022**

ISSN: 2598-5809

No. Publikasi/*Publication Number*: 19050.2201

Katalog/*Catalog*: 1102001.1905

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xlii + 344 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

**BPS Kabupaten Bangka Selatan**

*BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

Penyunting/*Editor*:

**BPS Kabupaten Bangka Selatan**

*BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

Desain Kover/*Cover Design*:

**Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

*Function of Integration Processing and Statistics Dissemination*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

**Sawah/Rice Field**

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© **BPS Kabupaten Bangka Selatan**/*BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

**CV. Sumber Sarana Prima**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS**

**Pengarah/Director**

I Ketut Mertayasa, SST

**Penanggung Jawab/Persons in Charge**

I Ketut Mertayasa, SST

**Penyunting/Editors**

Rezky Mayda Putri, SST

**Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors**

Suhani Pratiwi, S.Stat.

**Penata Letak/Layout Designers**

Suhani Pratiwi, S.Stat.



## KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kepolisian Resor Bangka Selatan/*Resot Police of Bangka Selatan*
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
4. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
5. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
6. Kementrian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*
7. Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangka Selatan/*The National Land Authority of Bangka Selatan Regency*
8. Kementrian Agama Kabupaten Bangka Selatan/*Ministry Religion Affairs of Bangka Selatan Regency*
9. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Regional Development Planning, Research, and Development Agency of Bangka Selatan Regency*
10. Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/*Transportation Services of Kepulauan Bangka Belitung Provinces*
11. Derwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Regional House of Representative of Bangka Selatan Regency*
12. Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Board of Employee Affairs and Human Resources Development of Bangka Selatan Regency*
13. Bagian Organisasi Kabupaten Bangka Selatan/*Section of Organization of Bangka Selatan Regency*
14. Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Regional Finance Agency of Bangka Selatan Regency*
15. Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan/*Department of Labor, Transmigration, Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Bangka Selatan Regency*
16. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan/*Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

17. Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan/ *Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency*
18. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan/*Investment Agency, Integrated Licensing Service, Industry and Trade of Bangka Selatan Regency*
19. Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan/*Tourism, youth and Sport of Bangka Selatan Regency*
20. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan/*Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan Regency*
21. PLN (Persero)/*State Electrical Company*
22. UPT PAM Bangka Selatan/*Water Supply Company of Bangka Selatan Regency*
23. PT Pos Indonesia/*Post Indonesian*

## PETA WILAYAH KABUPATEN BANGKA SELATAN MAP OF BANGKA SELATAN REGENCY







**KEPALA BPS KABUPATEN BANGKA SELATAN  
CHIEF STATISTICIAN OF BANGKA SELATAN REGENCY**



**I KETUT MERTAYASA, SST**





## KATA PENGANTAR

Publikasi ini disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan. Judul publikasi ini biasanya berdasarkan tahun data, namun mulai tahun 2009 berubah menjadi tahun terbit. Tahun ini merupakan Tahun 2022 sehingga publikasi ini diberi judul “Kabupaten Bangka Selatan Dalam Angka 2022”.

Publikasi ini menyajikan informasi statistik mengenai perkembangan pembangunan Kabupaten Bangka Selatan tahun 2021 baik di bidang sosial maupun ekonomi. Disamping menyajikan tabel-tabel, secara deskriptif juga diulas untuk dapat memberikan gambaran realisasi pembangunan di daerah ini. Namun karena ketersediaan data yang terbatas pada masing-masing instansi maka masih terdapat kekurangan dalam penyajiannya.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, khususnya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan dan semua instansi terkait kami mengucapkan banyak terima kasih. Kami mengharapkan tanggapan dan saran guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat, sekaligus sebagai bahan untuk kepentingan berbagai analisis dan perencanaan kebijakan penting khususnya yang menyangkut perencanaan sosial ekonomi di Kabupaten Bangka Selatan.

Toboali, 25 Februari 2022  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Bangka Selatan

**I KETUT MERTAYASA, SST**



## PREFACE

*This book arranged by BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency. This book title will refer to the year of publishing this book. In transition, this publication will be titled as "Kabupaten Bangka Selatan in Figures 2022".*

*This book provides statistical information on social and economic developments of Bangka Selatan Regency for the year of 2021. Besides providing table, descriptive analysis of the available data presented as a description of the achievement of development in this region. Because of the limitation of valuable data in each institution, so there are still some limitation in presenting information.*

*We would like to put forward our appreciation to all parties, especially to Government of Bangka Selatan Regency and its institution, that make this book could be issued. Any comments and suggestions aimed at improving this book is most welcome.*

*We hope this publication would be useful at the same time as substance for various analysis and planning important policy especially for socio-economic planning in Bangka Selatan Regency.*

*Toboali, 25 February 2022  
Chief Statistician of  
Bangka Selatan regency*

**I KETUT MERTAYASA, SST**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> .....	xli
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> .....	xlili
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	37
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	63
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	93
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	165
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i> .....	239
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	251
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	263
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> .....	275
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	285
11. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	295
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	303
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	331



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>KEADAAN GEOGRAFI</b>	
	<b>GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1	Ibukota Kecamatan, Luas Daerah, Persentase Luas Daerah, dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Capital of Subdistrict, Total Area, Percentage of Area, and Number of Islands by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	12
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	14
1.1.3	Luas Daerah dan Persentase Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Total Area and Percentage of Area by Village/Kelurahan in Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	15
1.1.4	Jumlah Pulau Berpenghuni, Pulau Tidak Berpenghuni, Pulau Bernama, Pulau Tidak Bernama, Pulau Dengan Luas Diatas 100 km <sup>2</sup> , dan Pulau-pulau Kecil (Luas Dibawah 100 km <sup>2</sup> ) di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Number of Habited Island, Inhabited Island, Named Island, Unnamed Island, Island with Area Above 100km<sup>2</sup> and Small Island (Area Under 100 km<sup>2</sup>) in Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	20
1.1.5	Tinggi Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Altitudes by Village/Kelurahan in Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	21
1.1.6	Nama-Nama Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>River Name by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	26
1.1.7	Jarak Antar Kota di Pulau Bangka, 2021 <i>Distance Between Cities on Bangka Island, 2021</i> .....	32



## **1.2 KEADAAN IKLIM**

### **CLIMATE CONDITION**

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2021  
*Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agen Station, 2021* ..... 34

## **2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT**

### **2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF**

#### **ADMINISTRATIVE AREA**

- 2.1.1 Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2017–2021  
*Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2017–2021* ..... 44

### **2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH**

#### **REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2021  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Gender in Bangka Selatan Regency 2021* ..... 45

- 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2021  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Educational Level and Gender in Bangka Selatan Regency 2021* ..... 46

- 2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2021  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Age Groups and Gender in Bangka Selatan Regency 2021*..... 47

### **2.3 SUMBER DAYA MANUSIA**

#### **HUMAN RESOURCES**

- 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021  
*Number of Civil Servants by Occupation and Gender in Bangka Selatan Regency, December 2020 dan December 2021* ..... 48

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Gender in Bangka Selatan Regency, Desember 2019 dan Desember 2021</i> .....	50
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Gender in Bangka Selatan Regency, Desember 2020 dan Desember 2021</i> .....	52
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Subdistrict and Gender in Bangka Selatan Regency, Desember 2020 dan Desember 2021</i> .....	54
2.3.5	Susunan Fungsi dan Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Composition of Regional Government Functions and Organizations of Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	56
<b>2.4</b>	<b>KEUANGAN PEMERINTAH</b> <b>GOVERNMENT FINANCE</b>	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Bangka Selatan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i> .....	59
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bangka Selatan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i> .....	61
<b>3.</b>	<b>PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/</b> <b>POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>PENDUDUK</b> <b>POPULATION</b>	
3.1.1	Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut	

	Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Population by Gender, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	74
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Population by Age Groups and Gender in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	77
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN</b> <b>EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	78
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas/Penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over/Working Age Population by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	79
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Gender in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	81
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas/Penduduk Usia Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over/Working Age Population by Age Groups and Type of Activity During the Previous Week in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	82
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The</i>	

	<i>Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	84
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	85
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Groups and Total Working Hours in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	86
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 .....	
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Bangka Selatan Regency, 2021.....</i>	87
3.2.9	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Bangka Selatan, 2017-2021 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Bangka Selatan Regency, 2017-2021 .....</i>	88
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja dan Pendaftar yang Berpengalaman Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Number of Job Seekers and Registrant Experienced Applicants by Educational Attainment and Gender in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	89
<b>4.</b>	<b>SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	
	<b>EDUCATION</b>	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan,	

	Kebudayaan, Riset dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	107
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	110
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	111
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	114
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022..</i>	117
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	120
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan,	

	Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022..</i>	123
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	129
4.1.10	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bangka Selatan Regency, 2019–2021 .....</i>	132
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 dan 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bangka Selatan Regency, 2020 and 2021 .....</i>	137
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Groups in Bangka Selatan Regency, 2020 and 2021 .....</i>	138
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN</b>	
	<b>HEALTH</b>	
4.2.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019–2021	

	<i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019–2021 .....</i>	139
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	145
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020 and 2021 .....</i>	147
4.2.4	Penduduk yang Menderita Gangguan Kesehatan Menurut Kecamatan dan 10 Jenis Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Population Suffering from Health Problems by Subdistrict and 10 Most Types of Diseases in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	150
4.2.5	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Number of Active Family Planning Participants by Subdistrict and Contraception Method in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	152
<b>4.3</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b> <b>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Bangka Selatan, 2016–2021 <i>Percentage of Population by Religion in Bangka Selatan Regency, 2016–2021 .....</i>	153
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	154
4.3.3	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019–2021.....</i>	155
4.3.4	Jumlah Kantor Polisi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021	

	<i>Number of Police Station by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	158
4.3.5	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2016-2021 <sup>1</sup> <i>Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2016-2021<sup>1</sup></i> .....	159
<b>4.4</b>	<b>KEMISKINAN</b>	
	<b>POVERTY</b>	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangka Selatan, 2014-2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bangka Selatan Regency, 2014-2021</i> .....	160
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bangka Selatan, 2014-2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangka Selatan Regency, 2014-2021</i> .....	161
<b>4.5</b>	<b>INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA</b>	
	<b>HUMAN DEVELOPMENT INDEX</b>	
4.5.1	Indeks Pembangunan Manusia, Angka Harapan Hidup Saat Lahir, dan Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Bangka Selatan, 2014-2021 <i>Human Development Index, Life Expectancy at Birth, and Expected Years of Schooling in Bangka Selatan Regency, 2014-2021</i> .....	162
4.5.2	Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita di Kabupaten Bangka Selatan, 2014-2021 <i>Average Years of Schooling and Expenditure Per Capita in Bangka Selatan Regency, 2014-2021</i> .....	163
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/</b>	
	<b>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</b>	
<b>5.1</b>	<b>TANAMAN PANGAN</b>	
	<b>FOOD CROPS</b>	
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Food Crops by</i>	



	<i>Subdistrict and Types of Crops in Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	180
5.1.2	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Food Crops in Bangka Selatan regency, 2021</i> .....	190
<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA</b>	
	<b>HORTICULTURE</b>	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (ha), 2020 and 2021</i> .....	191
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (quintal), 2020 and 2021</i> .....	195
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (ha), 2018–2021</i> .....	199
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (quintal), 2018–2021</i> .....	200
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (m <sup>2</sup> ), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (m<sup>2</sup>), 2020 and 2021</i> .....	201
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kg), 2020 dan 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (kg), 2020 and 2021</i> .....	203
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (m <sup>2</sup> ), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (m<sup>2</sup>), 2018–2021</i> .....	205
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kg), 2018–2021	

	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (kg), 2018–2021 .....</i>	206
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (m <sup>2</sup> ), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (m<sup>2</sup>), 2020 and 2021 .....</i>	207
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (tangkai), 2020 dan 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (stalks), 2020 and 2021 .....</i>	209
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (m <sup>2</sup> ), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (m<sup>2</sup>), 2018–2021 .....</i>	211
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (stalks), 2018–2021 .....</i>	212
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (kuintal), 2020 and 2021 .....</i>	213
5.2.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (kuintal), 2018–2021 .....</i>	217
<b>5.3</b>	<b>PERKEBUNAN</b>	
	<b>ESTATE CROPS</b>	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bangka Selatan Regency (ha), 2020 and 2021 .....</i>	218
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bangka Selatan Regency (ton), 2020 and 2021 .....</i>	222

## **5.4 PERIKANAN**

### **FISHERY**

- 5.4.1 Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021  
*Production and Value of Fish Capture by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021* ..... 226

## **5.5 PETERNAKAN**

### **LIVESTOCK**

- 5.5.1 Populasi Ternak/Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak/ Unggas di Kabupaten Bangka Selatan (ekor), 2020 dan 2021  
*Livestock/Poultry Populations by Subdistrict and Types of Livestock/ Poultry in Bangka Selatan Regency (head), 2020 and 2021* ..... 227
- 5.5.2 Produksi Daging Ternak/Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak/Unggas di Kabupaten Bangka Selatan (kg), 2020 dan 2021  
*Production of Meat Livestock/Poultry by Subdistrict and Types of Livestock/Poultry in Bangka Selatan Regency (kg), 2020 and 2021* ..... 232
- 5.5.3 Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bangka Selatan (kg), 2020 dan 2021  
*Poultry Egg Production by Subdistrict and Types of Poultry in Bangka Selatan Regency (kg), 2020 and 2021* ..... 237

## **6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

### **6.1 INDUSTRI**

#### **INDUSTRY**

- 6.1.1 Jumlah Industri, Tenaga Kerja, dan Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Bangka Selatan, 2021  
*Number of Industry, Labor, and Production by Industry Type in Bangka Selatan Regency, 2021* ..... 246

### **6.2 ENERGI**

#### **ENERGY**

- 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bangka Selatan, 2012-2021  
*Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Bangka Selatan Regency, 2012-2021* ..... 248
- 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bangka Selatan, 2012-2021

	<i>Number of Electricity Customers in Bangka Selatan Regency, 2012-2021</i> .....	249
6.2.3	Jumlah Pelanggan, Volume dan Nilai Air yang Disalurkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2012-2021 <i>Number of Customers, Volume and Value of Distributed Water, 2012-2021</i> .....	250
<b>7.</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2018–2021</i> .....	258
7.2	Jumlah Hotel/Akomodasi Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Bangka Selatan, 2018-2021 .....	
	<i>Number Hotels/Accommodations by Accomodation Class in Bangka Selatan Regency, 2018-2021</i> .....	259
7.3	Nama Daya Tarik Wisata Menurut Kecamatan dan Jenis Wisata di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 .....	
	<i>Name of Tourist Fascination by Subdistrict and Type of Tourism in Bangka SelatanRegency, 2021</i> .....	260
<b>8.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>8.1</b>	<b>TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangka Selatan (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bangka Selatan Regency (km), 2019–2021</i> .....	270
8.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangka Selatan (km), 2019–2021 <i>Regional Length of Roads by Type of Road Surface in Bangka Selatan Regency (km), 2019–2021</i> .....	271
8.1.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangka Selatan (km), 2019–2021 <i>Regional Length of Roads by Condition of Roads in Bangka Selatan Regency (km), 2019–2021</i> .....	272

8.1.4	Jumlah Armada Bus Menurut Nama Perusahaan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019–2021 <i>Number of Bus Fleets by Company Name in Bangka Selatan Regency, 2019–2021</i> .....	273
<b>8.2</b>	<b>KOMUNIKASI</b> <b>COMMUNICATION</b>	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2018–2021</i> .....	274
<b>9.</b>	<b>PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/</b> <b>BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES</b>	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2018–2021</i> .....	281
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Number of Cooperative by Subdistrict and Type of Cooperative in Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	282
9.3	Pengakuan Koperasi Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Acknowledgement of School Cooperatives by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	283
9.4	Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi per Bulan (2017=100) di Kota Toboali, 2019 <i>Consumer Price Index and Inflation Rate per Month (2017=100) in Toboali City, 2019</i> .....	284
<b>10.</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE</b>	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bangka Selatan Regency, 2020 and 2021</i> .....	291
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 dan 2021	

	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangka Selatan Regency, 2020 and 2021</i> .....	292
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	293
<b>11.</b>	<b>PERDAGANGAN/TRADE</b>	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	301
<b>12.</b>	<b>SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</b>	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan (Miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency (Billion rupiahs), 2017–2021</i> .....	314
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan (Miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency (Billion rupiahs), 2017–2021</i> .....	316
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan, 2017–2021..... <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency, 2017–2021</i> .....	318
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency (percent), 2017–2021</i> .....	320

12.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Kabupaten Bangka Selatan, 2016–2020 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin (2010=100) in Bangka Selatan Regency (percent), 2016–2020...</i>	322
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100) di Kabupaten Bangka Selatan (persen), 2017–2021 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin (2010=100) in Bangka Selatan Regency (percent), 2017–2021 .....</i>	324
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangka Selatan (Miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangka Selatan Regency (million rupiahs), 2017–2021 .</i>	326
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangka Selatan (Miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangka Selatan Regency (million rupiahs), 2017–2021 .....</i>	327
12.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangka Selatan, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangka Selatan Regency, 2017–2021 .....</i>	328
12.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangka Selatan (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangka Selatan Regency (percent), 2017–2021 .....</i>	329
<b>13.</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (people), 2017–2021 .....</i>	339

13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017–2021  <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2017–2021</i> .....</p>	340
13.3	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2017–2021  <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2017–2021</i> .....</p>	341
13.4	<p>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017–2021  <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017–2021</i> .....</p>	342
13.5	<p>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017–2021  <i>Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017–2021</i> .....</p>	343
13.6	<p>Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017–2021  <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2017–2021</i> .....</p>	344





## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah Menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i> .....	10
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangka Selatan (km), 2021 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bangka Selatan Regency (km), 2021</i> .....	11
2.1	Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Villages and Kelurahan by Subdistrict, 2021</i> .....	42
2.2	Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan Menurut Kecamatan, 2021 <i>Percentage of Regional Government Civil Servants in Bangka Selatan Regency by Subdistrict, 2021</i> .....	43
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Population Pyramid of Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	72
3.2	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2017-2021 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR), 2017-2021</i> .....	73
4.1	Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021/2022 <i>Number of Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021/2022</i> .....	105
4.2	Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021/2022 <i>Number of Schools Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021/2022</i> .....	106
5.1	Persentase Luas Panen Padi di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Percentage of Harvested Area of Paddy in Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	178

5.2	Produksi Padi di Kabupaten Bangka Selatan (ton), 2021 <i>Production of Paddy in Bangka Selatan Regency (ton), 2021 .....</i>	179
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bangka Selatan, 2017-2021 <i>Number of Electricity Customers in Bangka Selatan Regency, 2017-2021 .....</i>	244
6.2	Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2017-2021 <i>Number of Customers of Distributed Water, 2017-2021 .....</i>	245
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	256
7.2	Jumlah Hotel/Akomodasi di Kabupaten Bangka Selatan, 2018-2021 <i>Number Hotels/Accommodations in Bangka Selatan Regency, 2018-2021 .....</i>	257
8.1	Jumlah Armada Bus di Kabupaten Bangka Selatan, 2019–2021 <i>Number of Bus Fleets in Bangka Selatan Regency, 2019–2021 .....</i>	268
8.2	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019–2021 .....</i>	269
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	279
9.2	Laju Inflasi Bulanan (2017=100) di Kota Toboali, 2019 <i>Monthly Inflation Rate (2017=100) in Toboali City, 2019 .....</i>	280
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	289
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangka Selatan Regency, 2021 .....</i>	290

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	299
11.2	Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangka Selatan, 2021 <i>Percentage of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka Selatan Regency, 2021</i> .....	300
12.1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bangka Selatan (persen), 2017-2021 <i>Economic Growth of Bangka Selatan Regency (percent), 2017-2021</i> .....	312
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan (miliar Rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i> .....	313
13.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021 <i>Percentage of Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2021</i> .....	337
13.2	Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021 <i>Human Development Index in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2021</i> .....	338



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available .....	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .....	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .....	: NA
Angka estimasi/Estimated figures .....	: e
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka sementara/Preliminary figures .....	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



## DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>





## Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk/Population	jiwa/people	209 973 <sup>1</sup>	198 189 <sup>2</sup>	200 051 <sup>3</sup>
Laju Pertumbuhan Penduduk/Population Growth	%	-	-	-
Angka Harapan Hidup- $e_0$ /Life Expectancy Rate	tahun/years	67,90	68,16	
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	97,37	97,86	97,37
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>4,5</sup> Labour Force Participation Rate-LFPR <sup>4,5</sup>	%	68,12	68,86	68,96
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>4,5</sup> Unemployment Rate-UR <sup>4,5</sup>	%	3,87	5,42	5,29
Penduduk Miskin <sup>5</sup> /Poor People <sup>6</sup>	ribu/thousand	7,02	7,49	7,72
Persentase Penduduk Miskin <sup>6</sup> Percentage of Poor People <sup>4</sup>	%	3,36	3,52	3,69
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>7</sup> Human Development Index <sup>7</sup>	-	66,54	66,90	67,06
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku <sup>8</sup> Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price <sup>8</sup>	miliar rupiah billion rupiahs	6 176,84	6 057,04	6 275,55
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>8</sup> /Economic Growth <sup>9</sup>	%	2,53	-1,94	3,61

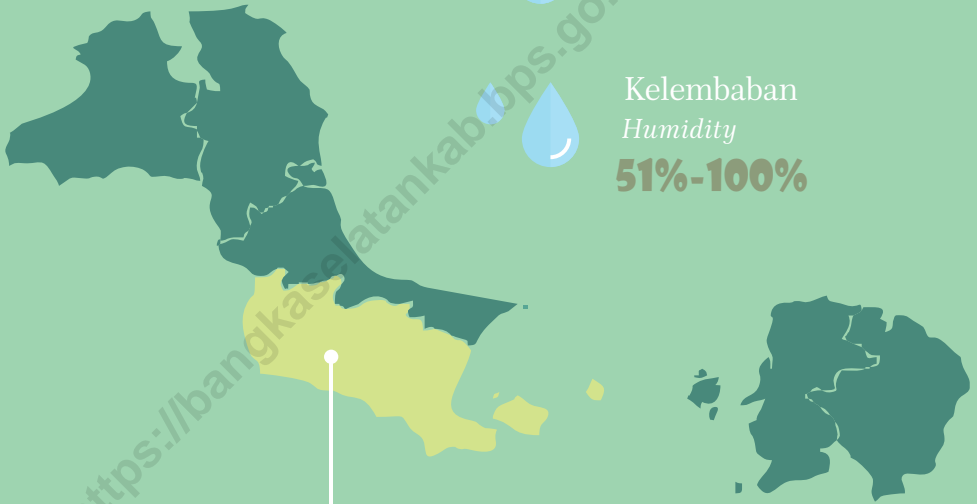
- Catatan/Notes: <sup>1</sup> Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- <sup>2</sup> Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)
- <sup>3</sup> Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan Tahun/Juni)/The Result of Interim Population Projection 2020–2023 (Midyear/June)
- <sup>4</sup> Kondisi Agustus/Condition at August
- <sup>5</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- <sup>6</sup> Kondisi Maret/Condition at March
- <sup>7</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- <sup>8</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- <sup>9</sup> Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)



# 1

## GEOGRAFI DAN IKLIM

### GEOGRAPHY AND CLIMATE



Luas Daerah Kab. Bangka Selatan  
Total are of Bangka Selatan Regency

**3.607,08** km<sup>2</sup>  
sq.km



Suhu  
Temperature

**21,6°C-34,4°C**



Kelembaban  
Humidity

**51%-100%**



Curah Hujan  
Precipitation

**3.012,9** mm



Kecepatan Angin  
Wind Velocity

**3,3** m/det  
m/sec

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Koba/  
Koba Meterology, Climatology, and Geophysics  
Agency



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Bangka Selatan terletak antara  $2^{\circ} 26' 27''$  dan  $3^{\circ} 5' 56''$  Lintang Selatan dan antara  $107^{\circ} 14' 31''$  dan  $105^{\circ} 53' 09''$  Bujur Timur.
  2. Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Kabupaten Bangka Selatan berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kabupaten Bangka Tengah di Sebelah Utara. Di sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Selat Bangka dan Laut Jawa, sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Selat Gaspar.
  3. Berdasarkan letak geografisnya, sebagian besar wilayah Kabupaten Bangka Selatan terletak di Pulau Bangka dan keseluruhan mencakup 59 pulau.
  4. Berdasarkan letak geografisnya, Pulau Bangka berada dekat dengan Pulau Sumatera.
  5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu sampai dengan Tahun 2014, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus
1. *Astronomically, Bangka Selatan Regency is located between  $2^{\circ} 26' 27''$  and  $3^{\circ} 5' 56''$  South Latitude, and between  $107^{\circ} 14' 31''$  and  $105^{\circ} 53' 09''$  East Longitude.*
  2. *In terms of geographic position, Bangka Selatan Regency is bordered with other regency in Kepulauan Bangka Belitung Province, that is Bangka Tengah Regency area in North. At West and South of Bangka Selatan Regency bordered with Bangka Strait and Java Sea, and bordered with Gaspar Strait at East.*
  3. *In terms of geographic location, most of Bangka Selatan Regency areas is located on Bangka Island and covers in total 59 islands.*
  4. *In terms of geographic location, Bangka Island is located near Sumatera Island.*
  5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then until 2014, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census.*

Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Mulai tahun 2018, Podes dilaksanakan setiap tahun. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus-menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah  
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintah terendah setingkat desa (yaitu

*Starting in 2018, Podes are held every year. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage  
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e.*

desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Berdasarkan hasil Podes 2021, ada sebanyak 53 wilayah setingkat desa yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.

*village, kelurahan, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by relevant ministry). There where 53 village-level areas on Bangka Selatan Regency based on the result of Podes 2021.*

9. Cakupan Wilayah

Pengumpulan Data Podes 2021 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa atau lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. *Method of Data Collection.*

*Data collection of Podes 2021 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are village head or lurah head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

10. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

10. *Kelurahan is the division of administrative regions in Indonesia under subdistrict. In the context of regional autonomy in Indonesia, kelurahan is working area of Lurah as a apparatus of the regional or municipality. Kelurahan led by a Lurah who is a civil servant.*

11. Desa adalah kesatuan wilayah yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah kecamatan yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri dipimpin oleh seorang kepala desa.

11. *Village is the unity of the region that has the lowest government organizations directly under the subdistrict inhabited by a number of families who have their own system of government led by a village head.*



**ULASAN****DESCRIPTION****1.1. Keadaan Geografi**

Wilayah Kabupaten Bangka Selatan terletak di Kepulauan Bangka Belitung dengan luas lebih kurang 3.607,08 km<sup>2</sup> atau 360.708 Ha. Secara geografis Kabupaten Bangka Selatan terletak antara 2° 26' 27" dan 3° 5' 56" Lintang Selatan dan antara 107° 14' 31" dan 105° 53' 09" Bujur Timur.

Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Kabupaten Bangka Selatan berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kabupaten Bangka Tengah di Sebelah Utara. Di sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Selat Bangka dan Laut Jawa, sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Selat Gaspar.

**a. Keadaan Tanah**

Keadaan tanah di daerah Kabupaten Bangka Selatan mempunyai pH rata-rata di bawah 5, didalamnya mengandung mineral bijih timah dan bahan galian lainnya seperti: Pasir Kwarsa, Kaolin, Batu Gunung dan lain-lain. Bentuk dan keadaan tanahnya adalah sebagai berikut:

- \* 4% berbukit seperti Bukit Paku, Permis, dan lain-lain. Jenis tanah perbukitan tersebut adalah Komplek Podsolik Coklat

**1.1. Geography Condition**

*Bangka Selatan Regency is located in Kepulauan Bangka Belitung with total area about 3,607.08 km<sup>2</sup> or 360,708 Ha. Geographically located between 2° 26' 27" and 3° 5' 56" South Latitude, and between 107° 14' 31" and 105° 53' 09" East Longitude.*

*In terms of geographic position, Bangka Selatan Regency is bordered with other regency in Kepulauan Bangka Belitung Province, that is Bangka Tengah Regency area in North. At West and South of Bangka Selatan Regency bordered with Bangka Strait and Java Sea, and bordered with Gaspar Strait at East.*

**a. Land Features**

*Land features in Bangka Selatan Regency has average acid degree under 5, which contain tin and another mining material such as: quartz, caoline, mountain rock, etc. Form and land feature such as:*

- \* 4% hill such as Paku Hill, Permis Hill, etc. Land type of hill is Podsollic Brown and Yellowish, Litosol that formed by Acid Plutonic Stone.

Kekuning-kuningan dan Litosol berasal dari Batu Plutonik Masam.

- \* 51% berombak dan bergelombang, tanahnya berjenis Asosiasi Podsolik Coklat Kekuning-kuningan dengan bahan induk Komplek Batu Pasir Kwarsit dan Batuan Plutonik Masam.
- \* 51% wavy and bumpy, land type is Brown and Yellowish Podsolik Association, formed by quartz and Acid Plutonic Stone.
- \* 20% lembah/datar sampai berombak, jenis tanahnya Asosiasi Podsolik berasal dari Komplek Batu Pasir dan Kwarsit.
- \* 20% flat to wavy valeey, land type is Podsolik thet formed by Sand Stone and Quartz.
- \* 25% rawa dan bench/datar dengan jenis tanahnya Asosiasi Alluvial Hedromotif dan Glei Humus serta Regosol Kelabu Muda berasal dari endapan pasir dan tanah liat.
- \* 25% swamp and flat, land type is Hedromotive Alluvial Association, Glei Topsoil, and Grey Regosol taht formed by sand sediment and clay.

## b. Hidrologi

Pada umumnya sungai di daerah Kabupaten Bangka Selatan berhulu di daerah perbukitan dan pegunungan dan bermuara di laut.

Sungai yang terdapat di daerah Kabupaten Bangka Selatan dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu sungai utama, sungai sekunder, dan sungai tersier. Sungai utama antara lain Sungai Bantel, Sungai Kepoh, dan lain-lain.

Sungai-sungai tersebut berfungsi sebagai sarana transportasi dan belum bermanfaat untuk pertanian

## b. Hidrology

Generally, the rivers in Bangka Selatan Regency hilt in hill and mountain and at the end flow into sea.

The rivers in Bangka Selatan Regency can be group into 3 (three) kinds, that is main river, secondary river, and tertiary river. Main river such as Bantel River, Kepoh River, and etc.

These rivers function as a means of transportation and are not yet useful for agriculture and fisheries because

dan perikanan karena para nelayan lebih cenderung mencari ikan ke laut.

Pada dasarnya di daerah Kabupaten Bangka Selatan tidak ada danau alam, hanya ada bekas penambangan bijih timah yang luas dan hingga menjadikannya seperti danau buatan yang disebut kolong.

### c. Fauna

Di kawasan hutan terdapat binatang liar seperti: Rusa, Beruk, Monyet, Lutung, Babi, Trenggiling, Pelanduk, Musang, Murai, Tekukur, Pipit, Kalong, Elang, Ayam Hutan, dan tidak terdapat binatang buas seperti Gajah, Harimau, dan lain-lain sebagainya.

### d. Flora

Tumbuhan hutan terdapat bermacam-macam kayu seperti: Kayu Ramin, Meranti, Kapuk, Jelutung, Pulai, Gelam, Bitanggor, Meranti rawa, Cempedak Air, Mahang, Bakau dan lain-lain sebagainya.

### e. Jarak dari Toboali ke Ibukota Kabupaten/Kota Lain

Jarak yang paling jauh dari ibukota Kabupaten Bangka Selatan (Toboali) ke ibukota kabupaten lain adalah Muntok (Kabupaten Bangka barat), kemudian Sungailiat (Kabupaten Bangka), dan yang terdekat adalah Koba (Kabupaten Bangka Tengah) hanya berjarak 67 km.

*fishermen tend to look for fish in the sea.*

*Basically, in the Bangka Selatan Regency area there is no natural lake, only the former mining of tin ore which is extensive and makes it like an artificial lake called kolong.*

### c. Fauna

*In the forest area there are wild animals such as: Deer, Beruk, Monkeys, Lutung, Pigs, Pangolins, Pelanduk, Weasels, Magpies, Tekukur, Pipit, Bats, Eagle, Forest Chickens, and there are no wild animals such as elephants, tigers, and others.*

### d. Flora

*Forest plants have a variety of woods such as: Ramin, Meranti, Kapok, Jelutung, Pulai, Gelam, Bitanggor, Meranti swamp, Cempedak Air, Mahang, Mangrove and others.*

### e. Distance from Toboali to Another Capital Regency/Municipality

*The farthest distance from the capital of Bangka Selatan Regency (Toboali) to the capital of other regencies is Muntok (Bangka Barat Regency), then Sungailiat (Bangka Regency), and the closest is Koba (Bangka Tengah Regency) which is only 67 km away.*

## 1.2. Keadaan Iklim

Kabupaten Bangka Selatan beriklim Tropis Tipe A dengan curah hujan untuk tahun 2021 yaitu 3 012,9 mm.

Suhu Udara di Kabupaten Bangka Selatan berdasarkan data dari Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Koba menunjukkan variasi antara 21,6° Celsius hingga 34,4° Celsius. Sedangkan kelembaban udara bervariasi antara 51 persen hingga 100 persen pada tahun 2021.

Sementara, intensitas penyinaran matahari pada tahun 2021 yaitu 4,5 persen dan tekanan udara antara 1.001,6 mb hingga 1.014,0 mb.

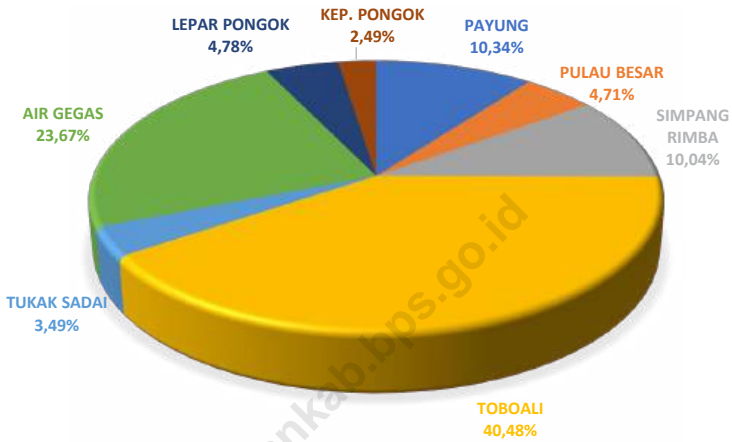
## 1.2. Climate Condition

*Bangka Selatan Regency has tropical climate type A with rainfall in 2021 which is 3 012.9 mm.*

*Temperature in Bangka Selatan Regency based on data from Meteorology and Geophysic Institution of Koba has shown variation between 21.6° Celcius to 34.4° Celcius. While, the humidity varied between 51 percent to 100 percent in 2021.*

*Meanwhile, duration of sunshine intensity in 2021 which is 4.5 percent and air pressure between 1,001.6 to 1,014.0 mb.*

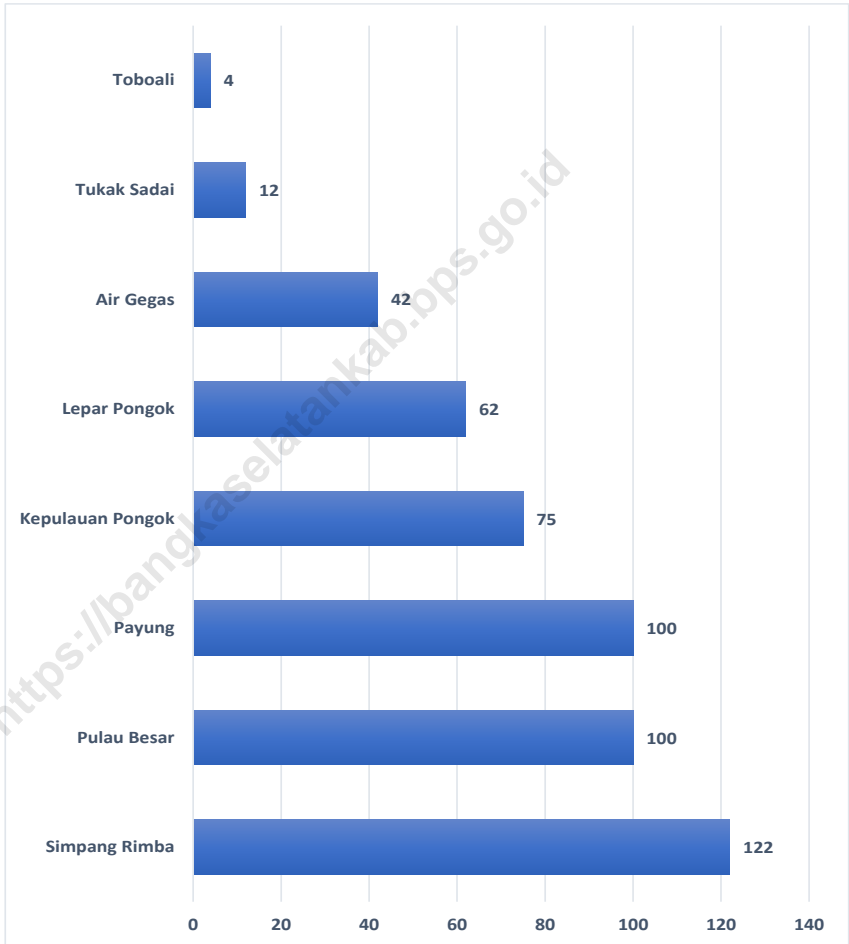
**Gambar 1.1** Luas Daerah Menurut Kecamatan (%), 2021  
**Figures 1.1** Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangka Selatan/The National Land Authority of Bangka Selatan Regency

**Gambar** 1.2  
**Figures**

**Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangka Selatan (km), 2021**  
*Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bangka Selatan Regency (km), 2021*



Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangka Selatan/*The National Land Authority of Bangka Selatan Regency*

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Ibukota Kecamatan, Luas Daerah, Persentase Luas Daerah, dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Capital of Subdistrict, Total Area, Percentage of Area, and Number of Islands by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Payung	Payung	372,95
Pulau Besar	Batu Betumpang	169,87
Simpang Rimba	Simpang Rimba	362,30
Toboali	Teladan	1 460,34
Tukak Sadai	Tiram	126,00
Air Gegas	Air Gegas	853,64
Lepar Pongok	Tanjung Labu	172,31
Kepulauan Pongok	Pongok	89,67
<b>Bangka Selatan</b>	<b>Toboali</b>	<b>3 607,08</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area</b>	<b>Jumlah Pulau Number of Islands</b>
(1)	(4)	(5)
Payung	10,34	-
Pulau Besar	4,71	3
Simpang Rimba	10,04	6
Toboali	40,48	13
Tukak Sadai	3,49	9
Air Gegas	23,67	-
Lepar Pongok	4,78	21
Kepulauan Pongok	2,49	7
<b>Bangka Selatan</b>	<b>100,00</b>	<b>59</b>

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs



**Tabel**  
**Table** 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
**Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Payung	32	100
Pulau Besar	15	100
Simpang Rimba	29	122
Toboali	14	4
Tukak Sadai	11	12
Air Gegas	37	42
Lepar Pongok	10	62
Kepulauan Pongok	10	75
<b>Bangka Selatan</b>	<b>25</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

**Tabel**  
**Table** 1.1.3

**Luas Daerah dan Persentase Luas Daerah Menurut Desa/  
Kelurahan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Total Area and Percentage of Area by Village/Kelurahan in  
Bangka Selatan Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	Bedegung	65,32	1,81
	Irat	32,44	0,90
	Sengir	30,75	0,85
	Payung	50,47	1,40
	Nadung	17,90	0,50
	Ranggung	46,60	1,29
	Pangkal Buluh	38,65	1,07
	Malik	59,65	1,65
	Paku	31,17	0,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas Total Area ( <i>km<sup>2</sup>/sq.km</i> )	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pulau Besar	Batu Betumpang	94,62	2,62
	Panca Tunggal	10,00	0,28
	Fajar Indah	11,00	0,31
	Sukajaya	39,05	1,08
	Sumber Jaya Permai	15,20	0,42
Simpang Rimba	Jelutung II	50,12	1,39
	Gudang	116,06	3,22
	Sebagin	62,43	1,73
	Rajik	22,24	0,61
	Simpang Rimba	30,96	0,86
	Bangka Kota	56,31	1,56
	Permis	24,18	0,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas Total Area ( <i>km<sup>2</sup>/sq.km</i> )	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Toboali	Rias	50,00	1,39
	Teladan	25,50	0,71
	Tanjung Ketapang	40,00	1,11
	Toboali	557,00	15,44
	Kaposang	146,63	4,06
	Gadung	149,96	4,16
	Bikang	16,25	0,45
	Jeriji	95,00	2,63
	Serdang	260,00	7,21
	Rindik	5,25	0,14
Kepoh	114,75	3,18	

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.3

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Tukak Sadai	Sadai	26,00	0,72
	Pasir Putih	31,00	0,86
	Tukak	20,00	0,55
	Tiram	23,00	0,64
	Bukit Terap	26,00	0,72
Air Gegas	Pergam	37,50	1,04
	Bencah	80,00	2,22
	Tepus	60,00	1,66
	Airgegas	145,00	4,02
	Delas	120,14	3,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas Total Area ( <i>km<sup>2</sup>/sq.km</i> )	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Gegas	Sidoarjo	9,00	0,25
	Nyelanding	111,40	3,09
	Nangka	150,10	4,16
	Ranggas	70,00	1,94
	Air Bara	70,50	1,95
Lepar Pongok	Penutuk	44,14	1,22
	Tanjung Labu	47,46	1,32
	Tanjung Sangkar	51,61	1,43
	Kumbang	29,10	0,81
Kepulauan Pongok	Celagen	3,54	0,10
	Pongok	86,13	2,39
<b>Bangka Selatan</b>		<b>3 607,08</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangka Selatan/*The National Land Authority of Bangka Selatan Regency*

**Tabel**  
**Table** 1.1.4

**Jumlah Pulau Berpenghuni, Pulau Tidak Berpenghuni, Pulau Bernama, Pulau Tidak Bernama, Pulau Dengan Luas Diatas 100 km<sup>2</sup>, dan Pulau-pulau Kecil (Luas Dibawah 100 km<sup>2</sup>) di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
**Number of Habited Island, Inhabited Island, Named Island, Unnamed Island, Island with Area Above 100km<sup>2</sup> and Small Island (Area Under 100 km<sup>2</sup>) in Bangka Selatan Regency, 2021**

Kategori Pulau <i>Island Category</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(2)
Pulau Berpenghuni/ <i>Habited Island</i>	8
Pulau Tidak Berpenghuni/ <i>Inhabited Island</i>	51
<b>Jumlah/Total</b>	<b>59</b>
Pulau Bernama/ <i>Named Island</i>	42
Pulau Tidak Bernama/ <i>Unnamed Island</i>	17
<b>Jumlah/Total</b>	<b>59</b>
Pulau Dengan Luas Diatas 100 km <sup>2</sup> <i>Island with Area Above 100 km<sup>2</sup></i>	8
Pulau-pulau Kecil (Luas Dibawah 100 km <sup>2</sup> ) <i>Small Islands with Area Above 100 km<sup>2</sup></i>	51
<b>Jumlah/Total</b>	<b>59</b>

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

**Tabel**  
**Table** 1.1.5

**Tinggi Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten  
Bangka Selatan, 2021**  
*Altitudes by Village/Kelurahan in Bangka Selatan Regency,  
2021*

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)
(1)	(2)	(3)
Payung	Bedengung	34
	Irat	43
	Sengir	35
	Payung	28
	Nadung	31
	Ranggung	27
	Pangkal Buluh	14
	Malik	37
	Paku	37



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.5

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)
(1)	(2)	(3)
Pulau Besar	Batu Betumpang	11
	Panca Tunggal	9
	Fajar Indah	15
	Sukajaya	22
	Sumber Jaya Permai	17
Simpang Rimba	Jelutung II	38
	Gudang	57
	Sebagin	17
	Rajik	29
	Simpang Rimba	19
	Bangka Kota	16
	Permis	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>
(1)	(2)	(3)
Toboali	Rias	6
	Teladan	21
	Tanjung Ketapang	7
	Toboali	10
	Kaposang	29
	Gadung	43
	Bikang	28
	Jeriji	22
	Serdang	30
	Rindik	46
Kepoh	8	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>
(1)	(2)	(3)
Tukak Sadai	Sadai	2
	Pasir Putih	9
	Tukak	9
	Tiram	11
	Bukit Terap	22
Air Gegas	Pergam	26
	Bencah	47
	Tepus	33
	Airgegas	48
	Delas	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>
(1)	(2)	(3)
Air Gegas	Sidoarjo	23
	Nyelanding	29
	Nangka	62
	Ranggas	41
	Air Bara	32
Lepar Pongok	Penutuk	20
	Tanjung Labu	11
	Tanjung Sangkar	5
	Kumbang	5
Kepulauan Pongok	Celagen	1
	Pongok	19

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Selatan - *PODES/Village Potential Cencus BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

**Tabel**  
**Table** 1.1.6

**Nama-Nama Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Bangka Selatan, 2021**  
**River Name by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Sungai Utama Main River	Sungai Sekunder Secondary River	Sungai Tersier Tertiary River
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	Sungai Bangka Kota	Sungai Jambu	Air Timur, Air Tuik, Air Kubur, Air Aluk, Air Itam
		Sungai Pangkal Buluh (Sungai Berok)	Air Aming, Air Lebur, Air Teras, Air Amat, Air Manggis, Air Bukuk, Air Kuning, Air Tungkal, Air Baru
		Sungai Kandis	Air Parak, Air Mengkuang
		Sungai Manau	Air Mira, Air Lubuk Batu, Air Mesirak
		Sungai Pelawan	Air Danau, Air Bakung, Air Idit, Air Kerap, Air Gegak, Air Sepang
		Sungai Kurau	Air Ayun, Air Menulang, Air Katel, Air Semut, Air karak
		Sungai Kambuk	Air Kambuk, Air Bacang
		Sungai Murod	Air Sawah, Air Penget, Air Putih, Air Inak
		Sungai Paku	Air Pelawan, Air Buluh, Air Kulan, Air Takyen, Air Paku

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.6*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sungai Utama Main River</b>	<b>Sungai Sekunder Secondary River</b>	<b>Sungai Tersier Tertiary River</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	Sungai Kepoh	Sungai Menari	Air Busang, Air Panjeten
		Sungai Sisel	Air Cambai, Air Lubuk, Air Duren
	Sungai Balar	Sungai Raru	Air Madus, Air Sirih, Air Sambut, Air Lirik, Air Gerobak, Air Sayak, Air Sapun, Air Alok, Air Merong, Air Tukak, Air Kabung, Sungai Pengusang, Air Mirang, Air Kolong Pingkong, Air Kolong Ijau
		Sungai Setebu	Air Menggeris, Air Pancur, Air Gading, Air Mesirak
		Sungai Rungkep	Air Melazed, Air Butek
	Sungai Bangka Ujung	Sungai Bedengung	Air Gabur, Air Peterang, Air Buaya
		Sungai Dekat	Air Pamalet

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.6

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sungai Utama Main River</b>	<b>Sungai Sekunder Secondary River</b>	<b>Sungai Tersier Tertiary River</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pulau Besar	Sungai Ulim	Sungai Temiyang	Air Palas
	Sungai Bangka Ujung	Sungai Kalin	Air Tanjung
	Sungai Balar	Sungai Merpati	Air Celagi
		Sungai Bakau	Air Kembang
		Sungai Pepit	Air Ramantap
		Sungai Sekem	Air Kundil
		Sungai Katung	Air Rajau, Air Menjul, Air Nyato, Air Arung Manan
	Sungai Lubuk Abik	Sungai Pungur Paoh	Air Kelubi, Air Marun, Air Piles
Simpang Rimba		Sungai Kelidang	Air Bulan, Air Kelumpung, Air Masirak, Air Bintang, Air Kalin
	Sungai Bangka Kota	Sungai Babuair	Air Rindik
		Sungai Kabal	Air Upang

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sungai Utama Main River</b>	<b>Sungai Sekunder Secondary River</b>	<b>Sungai Tersier Tertiary River</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simpang Rimba	Sungai Bangka Kota	Sungai Kambuh	Air Pemancingan
		Sungai Sembilang Besar	Air Aras
		Sungai Sembilang Kecil	Air Buntut
		Sungai Balar	
		Sungai Tambak	
		Sungai London	
Toboali	Sungai Bantel	Sungai Gusung	Sungai Keladang
		Sungai Kepoh	Sungai Jelemu
		Sungai Serdang	Sungai Tarum Besar
		Sungai Bikang	Sungai Medang
		Sungai Keriak	Sungai Tanggar, Sungai Lesung Ringga, Air Kalen, Air Duren, Air Pumpung



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.6

Kecamatan Subdistrict	Sungai Utama Main River	Sungai Sekunder Secondary River	Sungai Tersier Tertiary River
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Gegas	Sungai Kepuh	Sungai Nyirih	Air Kambing
	Sungai Ketiak	Sungai Lilin	Air Ketutu
	Sungai Gombak	Sungai Bedug	Air Dekat
	Sungai jelmu	Sungai Garut	Air Sabut, Air Pinang, Air Nyireh, Air Kemis, Air Batang, Air Jering, Air Rajung, Air Pering, Air Lesungringa, Air Regas, Air Nudur, Air Jelmu, Air Rayun, Air Batu Ampar, Air Pasir Putih, Air Serai, Air Merapin, Air Megenis, Air Serunai, Air Mawas, Air Besar, Air Duren, Air Tengkup, Air Kera, Air Huntuk, Air Petaling, Air Macan, Air Perayen, Air Mengkijang, Air Metung, Air Belikuk, Air Babu, Air Kelampek, Air Hilu, Air Lelandang

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sungai Utama <i>Main River</i>	Sungai Sekunder <i>Secondary River</i>	Sungai Tersier <i>Tertiary River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lepar Pongok		Sungai Kampak	
		Sungai Pangku	
		Sungai Bunut	
		Sungai Sarang Lang	
		Sungai Tanjung Resam	
		Sungai Air Baru	
		Sungai Bemban	
		Sungai Kemiri	
		Sungai Bayan	
		Sungai Asau	
		Sungai Tiris	

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Regional Development Planning, Research, and Development Agency of Bangka Selatan Regency*

**Tabel**  
**Table** 1.1.7

**Jarak Antar Kota di Pulau Bangka, 2021**  
**Distance Between Cities on Bangka Island, 2021**

Nama Kota City Name	Jarak Antar Kota/Distance Between Cities														
	Muntok	Jebus	Belinyu	Sungailiat	Baturusa	Pangkalpinang	Sungaiselan	Koba	Payung	Toboali	Kelapa	Tempilang	Sp. Tempilang	Parit 3 Jebus	Mayang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Muntok	-	64	118	140	139	138	176	196	234	264	74	108	77	78	23
Jebus	64	-	45	110	109	108	145	166	186	233	44	79	48	14	42
Belinyu	118	45	-	54	75	87	125	145	165	212	44	72	41	102	96
Sungailiat	140	110	54	-	21	33	70	90	111	158	66	72	60	124	118
Baturusa	139	109	75	21	-	12	50	70	90	137	65	71	153	123	117
Pangkalpinang	138	108	87	33	12	-	38	58	78	125	64	70	60	122	116
Sungaiselan	176	145	125	70	50	38	-	63	63	124	102	107	98	145	153
Koba	196	166	145	90	70	58	63	-	38	67	122	127	118	180	173
Payung	234	186	165	111	90	78	63	38	-	80	142	148	138	200	194
Toboali	264	233	212	158	137	125	124	67	80	-	189	195	135	247	241
Kelapa	74	44	44	66	65	64	102	122	142	189	-	34	3	58	52
Tempilang	108	79	72	72	71	70	107	127	148	195	34	-	31	92	86
Sp. Tempilang	77	48	41	60	153	60	98	118	138	135	3	31	-	61	55
Parit 3 Jebus	78	14	102	124	123	122	145	180	200	247	58	92	61	-	56
Mayang	23	42	96	118	117	116	153	173	194	241	52	86	55	56	-

Catatan/Note: 1. Lewat Teluk Kelabat (Kecamatan Jebus)  
2. Lewat Lumut (Kecamatan Belinyu)

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.7*

- Catatan/*Note*:      3. Lewat Puput (Kecamatan Sungai Selan)  
4. Lewat Sempan (Kecamatan Merawang)  
5. Lewat Bedengung (Kecamatan Payung)  
6. Lewat Mayang (Kecamatan Mentok)  
7. Lewat Pangkalbuluh (Kecamatan Payung)  
8. Lewat Koba (Kecamatan Koba)  
9. Lewat Sungailiat (Kecamatan Sungailiat)  
10. Lewat Saing (Kecamatan Merawang)  
11. Lewat Petaling (Kecamatan Mendo Barat)
- Sumber/*Source*:      Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/*Transportation Services of Kepulauan Bangka Belitung Province*

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

**1.2 KEADAAN IKLIM  
CLIMATE CONDITION**

**Tabel 1.2.1** Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2021  
*Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agen Station, 2021*

Stasiun Meteorologi Agen Station	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Stasiun Meteorologi Koba	21,6	28,2	34,4	51	82,3	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Stasiun Meteorologi <i>Agen Station</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>Stasiun Meteorologi Koba</b>	calm	3,3	11	1 001,6	1 007,9	1 014,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

<b>Stasiun Meteorologi Agen Station</b>	<b>Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)</b>	<b>Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(14)	(15)	(16)
<b>Stasiun Meteorologi Koba</b>	3 012,9	234	4,5

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

# 2

## PEMERINTAHAN

## GOVERNMENT

Laki-Laki  
Male **1.286** Orang  
People

Perempuan  
Female **1.441** Orang  
People



**2.727** Orang  
People

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan  
Pembkab Bangka Selatan Tahun 2021  
*Number of Civil Servant in Bangka Selatan Regency in 2021*

Golongan I  
Range I **4** Orang  
People



Golongan III  
Range III **2.071** Orang  
People

Menurut Tingkat Kepangkatan  
*by Hierarchy*

Golongan II  
Range II **312** Orang  
People

Golongan IV  
Range IV **340** Orang  
People





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Pemerintah adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.</p>                         | <p>1. <i>A Government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.</i></p> |
| <p>2. Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari 8 kecamatan, dan 53 desa/kelurahan.</p>                                                                                                                                | <p>2. <i>Bangka Selatan Regency consist of 8 Subdistrict, and 53 villages/kelurahan.</i></p>                                                                                                                  |
| <p>3. Kabupaten Bangka Selatan berkonsentrasi pada pengembangan di sektor pertambangan, pertanian, perkebunan, perikanan laut, dan perdagangan.</p>                                                                | <p>3. <i>Bangka Selatan Regency has consentrated the development on mining sector, agriculture, sea fishery, and trade.</i></p>                                                                               |
| <p>4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p>                                                                        | <p>4. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p>                                                           |
| <p>5. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja, yang bekerja pada instansi pemerintah.</p>                                              | <p>5. <i>State Civil Apparatus is a profession for civil servants and government employees with employment agreements that work in government agencies.</i></p>                                               |
| <p>6. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat menjadi pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.</p> | <p>6. <i>Civil servants is Indonesian people which has certain capability, appointed as State Civil Apparatus permanently by officials staffing for position in government.</i></p>                           |

7. Keuangan daerah adalah rangkaian dari keseluruhan tatanan, kelembagaan, dan kebijaksanaan penganggaran daerah yang meliputi Pendapatan dan Belanja Daerah.
  8. Sumber-sumber pendapatan daerah dibedakan atas penerimaan dari daerah dan penerimaan pembangunan, dan urusan kas dan perhitungan.
  9. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD pada tiap tahun anggaran.
  10. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan perundang-undangan guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
  11. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
  12. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat serta dari daerah lainnya.
7. *Regional finance is the series from overall order, institute, and regional budgeting policy that cover income and regional expense.*
  8. *Sources of regional revenue are differentiated into revenue from the region and revenue from development, and cash affairs and calculations.*
  9. *Realization of Regional Government Revenue and Expenditure is the realization/calculation of APBD in each budget year.*
  10. *Regional Original Revenue (PAD) is revenue obtained by the region which is collected based on regional regulations in accordance with the legislation for the purposes of the region concerned in financing its activities.*
  11. *Balanced Funds are funds sourced from APBN revenues allocated to regions to finance regional needs in the context of implementing decentralization.*
  12. *Others Legal income is other income from the central government and or from central agencies as well as from other regions.*

**ULASAN****DESCRIPTION****2.1. Wilayah Administratif**

Kabupaten Bangka Selatan yang luasnya sekitar 3.607,08 km<sup>2</sup>, pada tahun 2021 memiliki jumlah penduduk sebanyak 198.189 jiwa yang dikepalai oleh seorang Bupati. Terdiri dari 8 kecamatan dan 53 desa/kelurahan.

**2.1. Administrative Area**

*Land area of Bangka Selatan Regency about 3,607.08 km<sup>2</sup>, in 2021 total of population about 198,189 persons that leded by a Regent. Consist of 8 subdistrict and 53 village/kelurahan.*

**2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah**

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bangka Selatan beranggotakan sebanyak 25 orang.

**2.2. Regional House of Representative**

*Regional House of Representative of Bangka Selatan Regency's members is about 25 persons.*

**2.3. Sumber Daya Manusia**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2021 sebanyak 2.727 orang.

**2.3. Human Resources**

*In 2021, number of Regional Civil Servants in Bangka Selatan Regency is about 2,656 persons.*

**2.4. Keuangan Pemerintah**

Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Bangka Selatan pada tahun anggaran 2020 adalah sebesar 940.916.520,50 Ribu Rupiah.

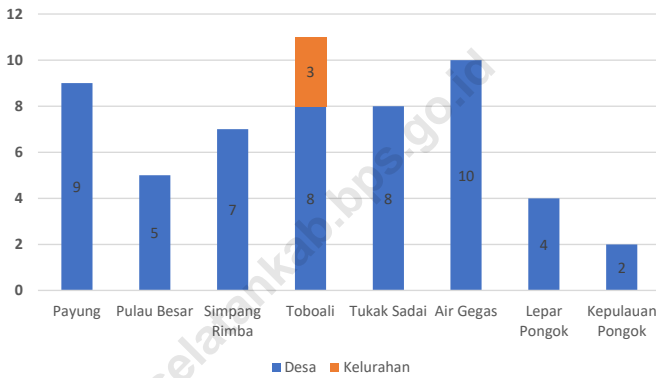
**2.4. Government Finances**

*Regional Income Budget Realization of Bangka Selatan Regency in 2020 is 940,916,520.50 Thousand Rupiah.*

Realisasi Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Bangka Selatan pada tahun anggaran 2020 adalah sebesar 814.913.924,58 Ribu Rupiah.

*Regional Expenditure Budget Realization of Bangka Selatan Regency in 2020 is 814,913,924.58 Thousand Rupiah.*

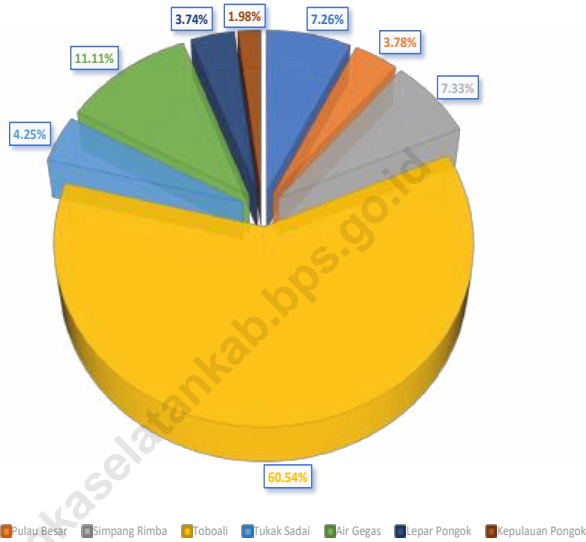
**Gambar 2.1** Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan, 2021  
**Figures 2.1** Number of Villages and Kelurahan by Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

**Gambar** 2.2  
**Figures**

**Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan Menurut Kecamatan, 2021**  
*Percentage of Regional Government Civil Servants in Bangka Selatan Regency by Subdistrict, 2021*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan  
Board of Employee Affairs and Human Resources Development of Bangka Selatan Regency

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2017–2021**  
**Table** 2.1.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	9	9	9	9	9
Pulau Besar	5	5	5	5	5
Simpang Rimba	7	7	7	7	7
Toboali	11	11	11	11	11
Tukak Sadai	5	5	5	5	5
Air Gegas	10	10	10	10	10
Lepar Pongok	4	4	4	4	4
Kepulauan Pongok	2	2	2	2	2
<b>Bangka Selatan</b>	<b>53</b>	<b>53</b>	<b>53</b>	<b>53</b>	<b>53</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit  
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel** 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Gender in Bangka Selatan Regency 2021*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
GOLKAR	3	-	3
PDI-P	3	1	4
PAN	2	-	2
DEMOKRAT	4	-	4
PKS	2	-	2
PBB	1	1	2
PPP	1	-	1
GERINDRA	4	-	4
PKB	2	-	2
NASDEM	1	-	1
<b>Bangka Selatan</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>25</b>

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Regional House of Representative of Bangka Selatan Regency*



**Tabel**  
**Table** 2.2.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
**Number of Regional House of Representatives's Members by Educational Level and Gender in Bangka Selatan Regency 2021**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SLTA	7	1	8
D-I	-	-	-
D-II	-	-	-
D-III	1	-	1
D-IV	-	-	-
S-1	14	1	15
S-2	1	-	1
S-3	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>25</b>

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Regional House of Representative of Bangka Selatan Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.2.3

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah  
Menurut Kelompok Umur yang Ditamatkan dan Jenis  
Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Number of Regional House of Representatives's Members  
by Age Groups and Gender in Bangka Selatan Regency  
2021*

Kelompok Umur Age Groups	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
21 - 35	2	-	2
36 - 49	13	2	15
50 - 59	7	-	7
60+	1	-	1
<b>Bangka Selatan</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>25</b>

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Regional House of Representative of Bangka Selatan Regency*

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel** 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021**  
*Number of Civil Servants by Occupation and Gender in Bangka Selatan Regency, December 2020 dan December 2021*

Jabatan Occupation	2020 <sup>1</sup>		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	541	981	1 522
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staff General Functional</i>	436	290	726
<b>Struktural/Structural</b>	285	109	394
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	180	94	274
Eselon III/3rd Echelon	90	15	105
Eselon II/2nd Echelon	15	-	15
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 262</b>	<b>1 380</b>	<b>2 642</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	620	1 007	1 627
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staff General Functional</i>	495	376	871
<b>Struktural/Structural</b>	171	58	229
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	68	35	103
Eselon III/3rd Echelon	87	23	110
Eselon II/2nd Echelon	16	-	16
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 286</b>	<b>1 441</b>	<b>2 727</b>

Catatan/Note: \*) Angka diperbaiki / *Revised figures*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Board of Employee Affairs and Human Resources Development of Bangka Selatan Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Gender in Bangka Selatan Regency, Desember 2019 dan Desember 2021**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020 <sup>1</sup>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	-	2
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	1	-	1
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	200	80	280
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	35	25	60
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	135	352	487
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	889	923	1 812
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 262</b>	<b>1 380</b>	<b>2 642</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	-	2
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	1	-	1
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	186	77	263
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	29	20	49
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	138	356	494
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	930	988	1 918
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 286</b>	<b>1 441</b>	<b>2 727</b>

Catatan/Note: <sup>1)</sup> Angka diperbaiki / *Revised figures*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Board of Employee Affairs and Human Resources Development of Bangka Selatan Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka  
Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Gender in  
Bangka Selatan Regency, Desember 2020 dan Desember  
2021*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020 <sup>1</sup>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	2	1	3
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	7	3	10
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	73	22	95
7. II/C (Pengatur)	46	33	79
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	92	76	168
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>218</b>	<b>134</b>	<b>352</b>
9. III/A (Penata Muda)	190	243	433
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	213	362	575
11. III/C (Penata)	245	384	629
12. III/D (Penata Tingkat I)	173	120	293
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>821</b>	<b>1 109</b>	<b>1 930</b>
13. IV/A (Pembina)	139	102	241
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	67	34	101
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	14	-	14
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)			
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>220</b>	<b>136</b>	<b>356</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 262</b>	<b>1 380</b>	<b>2 642</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	2	1	3
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	6	0	6
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	51	19	70
7. II/C (Pengatur)	59	42	101
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	79	56	135
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>195</b>	<b>117</b>	<b>312</b>
9. III/A (Penata Muda)	244	289	533
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	177	305	482
11. III/C (Penata)	265	414	679
12. III/D (Penata Tingkat I)	191	186	377
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>877</b>	<b>1 194</b>	<b>2 071</b>
13. IV/A (Pembina)	131	96	227
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	65	33	98
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	15	-	15
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)			
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>211</b>	<b>129</b>	<b>340</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 286</b>	<b>1 441</b>	<b>2 727</b>

Catatan/Note: \*) Angka diperbaiki / Revised figures

Sumber/Source: Badan Kependidikan, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan/Board of Employee Affairs and Human Resources Development of Bangka Selatan Regency



**Tabel**  
**Table** 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021**  
**Number of Civil Servants by Subdistrict and Gender in Bangka Selatan Regency, Desember 2020 dan Desember 2021**

Kecamatan Subdistrict	2020 <sup>1</sup>		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	74	119	193
Pulau Besar	52	50	102
Simpang Rimba	89	103	192
Toboali	792	824	1 616
Tukak Sadai	46	66	112
Air Gegas	131	155	286
Lepar Pongok	48	39	87
Kepulauan Pongok	30	24	54
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 262</b>	<b>1 380</b>	<b>2 642</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	79	119	198
Pulau Besar	49	54	103
Simpang Rimba	93	107	200
Toboali	804	847	1 651
Tukak Sadai	43	73	116
Air Gegas	134	169	303
Lepar Pongok	55	47	102
Kepulauan Pongok	29	25	54
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 286</b>	<b>1 441</b>	<b>2 727</b>

Catatan/*Note*: <sup>1)</sup> Angka diperbaiki / *Revised figures*

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Board of Employee Affairs and Human Resources Development of Bangka Selatan Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.5

**Susunan Fungsi dan Organisasi Pemerintah Daerah  
Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Composition of Regional Government Functions and  
Organizations of Bangka Selatan Regency, 2021*

Kode Organisasi Organization ID	Nama Organisasi Name of Organization
(1)	(2)
	<b>SEKRETARIAT DAERAH</b>
I	1. Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah
II	2. Bagian Kesejahteraan Rakyat
III	3. Bagian Hukum
IV	4. Bagian Administrasi Pembangunan dan Perekonomian
V	5. Bagian Administrasi Infrastruktur dan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa
VI	6. Bagian Organisasi
VII	7. Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol
VIII	8. Bagian Hukum
SETWAN	<b>SEKRETARIAT DPRD</b>
INPT	<b>INSPEKTORAT DAERAH</b>
	<b>DINAS DAERAH</b>
DINDIKBUD	1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
DKPPKB	2. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

<b>Kode Organisasi</b> <i>Organization ID</i>	<b>Nama Organisasi</b> <i>Name of Organization</i>
(1)	(2)
DSPPAPMD	3. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
SATPOLPP	4. Satuan Polisi Pamong Praja
DPUPRHUB	5. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan
DPKPLH	6. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Lingkungan Hidup
DISDUKCAPIL	7. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
DPMPPTSPRINDAG	8. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian, dan Perdagangan
DPKO	9. Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
DTKTKUM	10. Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah
DIKOMINFO	11. Dinas Komunikasi dan Informatika
DPPP	12. Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan
DPKAR	13. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
<b>BADAN DAERAH</b>	
BAKUDA	1. Badan Keuangan Daerah
BPPPPD	2. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

<b>Kode Organisasi</b> <i>Organization ID</i>	<b>Nama Organisasi</b> <i>Name of Organization</i>
(1)	(2)
BKPSDMD	3. Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
KESBANGPOL	<b>KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b>
C.TBI	1. Kecamatan Toboali
C.AGG	2. Kecamatan Air Gegas
C.PYG	3. Kecamatan Payung
C.SPR	4. Kecamatan Simpang Rimba
C.LPG	5. Kecamatan Lepar Pongok
C.TKS	6. Kecamatan Tukak Sadai
C.PB	7. Kecamatan Pulau Besar
C.KEPG	8. Kecamatan Kepulauan Pongok
RSUD	<b>RUMAH SAKIT UMUM DAERAH</b>
L.TBI	1. Kelurahan Toboali
L.TLD	2. Kelurahan Teladan
L.TJK	3. Kelurahan Tanjung Ketapang

Sumber/Source: Bagian Organisasi Kabupaten Bangka Selatan/*Section of Organization of Bangka Selatan Regency*

## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

**Tabel 2.4.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020  
*Actual Bangka Selatan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	<b>84 707 727,75</b>	<b>49 427 844,31</b>
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	30 986 935,44	23 415 765,17
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	7 053 588,19	7 833 587,80
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 830 139,37	3 621 196,42
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	42 837 064,75	14 557 294,92
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	<b>595 946 369,15</b>	<b>702 514 968,72</b>
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	10 659 845,60	17 217 671,85
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	30 469 610,77	70 381 556,66
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	461 411 931,00	466 182 109,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	93 404 981,78	148 733 631,21
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	<b>97 715 169,99</b>	<b>113 682 405,25</b>
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	26 554 661,70
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	37 441 588,99	28 331 744,55
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	17 818 890,00	16 308 940,00
3.6 Lainnya/Others	42 454 691,00	42 487 059,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>778 369 266,89</b>	<b>865 625 218,28</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	<b>62 941 444,72</b>	<b>50 213 605,55</b>
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	24 735 887,20	19 304 657,51
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	14 648 032,42	14 205 782,35
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 940 813,18	4 221 759,90
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	19 616 711,92	12 481 405,79
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	<b>744 492 164,22</b>	<b>625 594 108,69</b>
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	10 023 639,90	10 481 469,35
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	99 325 639,70	41 822 158,79
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	485 200 992,00	441 031 778,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	149 941 892,62	132 258 702,56
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	<b>133 482 911,56</b>	<b>67 988 062, 27</b>
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	29 095 376,93	31 143 032,73
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	46 424 868,63	33 880 929,54
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	8 530 416,00	2 964 100,00
3.6 Lainnya/Others	49 432 250,00	0,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>940 916 520,50</b>	<b>743 795 776,51</b>

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan/Regional Finance Agency of Bangka Selatan Regency

**Tabel**  
**Table** 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan  
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019  
Actual Bangka Selatan Regency Government Expenditures  
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2017 <sup>1</sup>	2018 <sup>1</sup>
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	<b>325 867 653,30</b>	<b>366 982 730,10</b>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	320 886 757,01	349 607 966,34
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	4 635 650,00	16 092 580,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	1 282 183,76
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	345 246,29	-
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	<b>364 410 515,07</b>	<b>428 988 714,80</b>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	189 658 764,10	199 842 398,38
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	174 751 750,97	229 146 316,42
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>690 278 168,37</b>	<b>795 971 444,90</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures</b>	<b>176 359 291,40</b>	<b>245 458 499,50</b>
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	167 216 688,50	204 499 451,02
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	9 142 602,90	32 759 331,56
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	8 199 716,92
<b>2. Belanja Langsung/Direct Expenditures</b>	<b>638 554 633,18</b>	<b>493 871 615,54</b>
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	200 488 029,26	185 465 349,39
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	215 545 380,86	155 522 849,90
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	222 521 223,06	152 883 416,25
<b>Jumlah/Total</b>	<b>814 913 924,58</b>	<b>739 330 115 ,04</b>

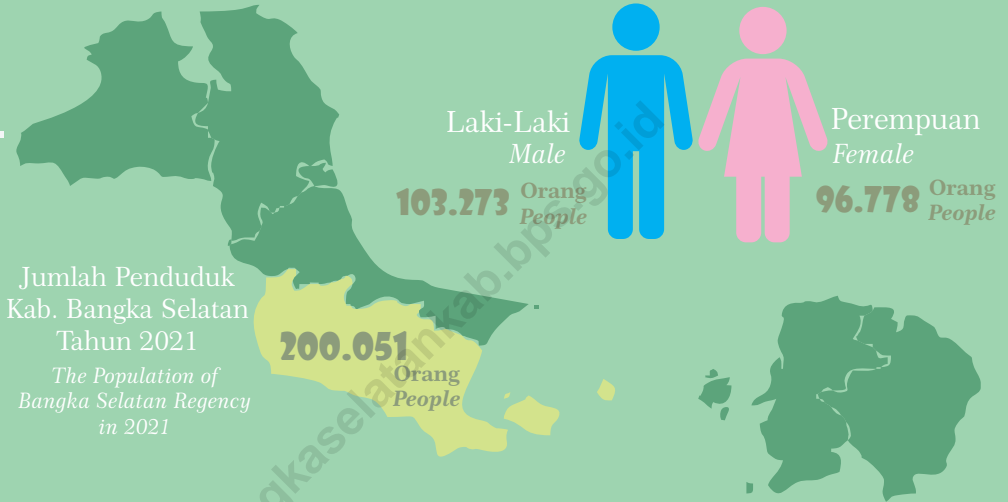
Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah belanja pegawai 2017 dan 2018 termasuk belanja pegawai langsung/The total personnel expenditure for 2017 and 2018 includes direct personnel expenditure

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan/Regional Finance Agency of Bangka Selatan Regency

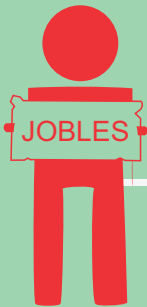
# 3

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

### POPULATION AND EMPLOYMENT

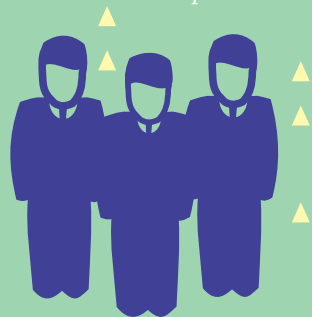


Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)  
*Unemployment Rate*



5,29 %

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)  
*Labor Force Participation Rate*



68,96 %



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admnduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah

**TECHNICAL NOTES**

1. *One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

*The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".*

*PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered*

Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

Dalam publikasi ini, data yang

*also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.*

*For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.*

*The data presented in this publication*

disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

*are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).*

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
  3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
  4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
  3. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*
  4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
  6. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  7. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
  8. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
  9. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal diluar pekerjaan).
  10. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang
5. *Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.*
  6. *Working age population is persons of 15 years and over.*
  7. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
  8. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
  9. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
  10. *Industrial Origin is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows*

bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

*the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

11. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 

*11. Employment status is the status of a person at his/her place of work or establishment where he/her was employed.*
12. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 

*12. Own-account worker is a person who works at his/her own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
13. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 

*13. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his/her own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
14. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 

*14. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who his/her business at his/her own risks at least one assisted by paid permanent worker.*
15. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/
 

*15. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and*



kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumahtangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sector bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

*gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

16. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

*16. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the either home industry or not home industry, or in non-agricultural.*

17. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*17. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**3.1. Penduduk**

Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Selatan pada bulan Juni 2021 sebesar **200.051** Jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 55 jiwa per Km<sup>2</sup>.

Jumlah penduduk laki-laki pada bulan Juni 2021 sebanyak 103.273 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 96.778 jiwa. Rasio jenis kelamin tahun yang sama sebesar 107, artinya pada tahun 2021 untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 107 penduduk laki-laki.

**3.2. Ketenagakerjaan**

Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Selatan usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2021 sebanyak 154.149 orang.

Penduduk Angkatan Kerja di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 106.305 orang, diantaranya yang bekerja sebanyak 100.683 orang dan pengangguran sebanyak 5.622 orang

**3.1 Population**

*Population of Bangka Selatan Regency in June 2021 was 200.051 people with population density about 55 people per Km<sup>2</sup>.*

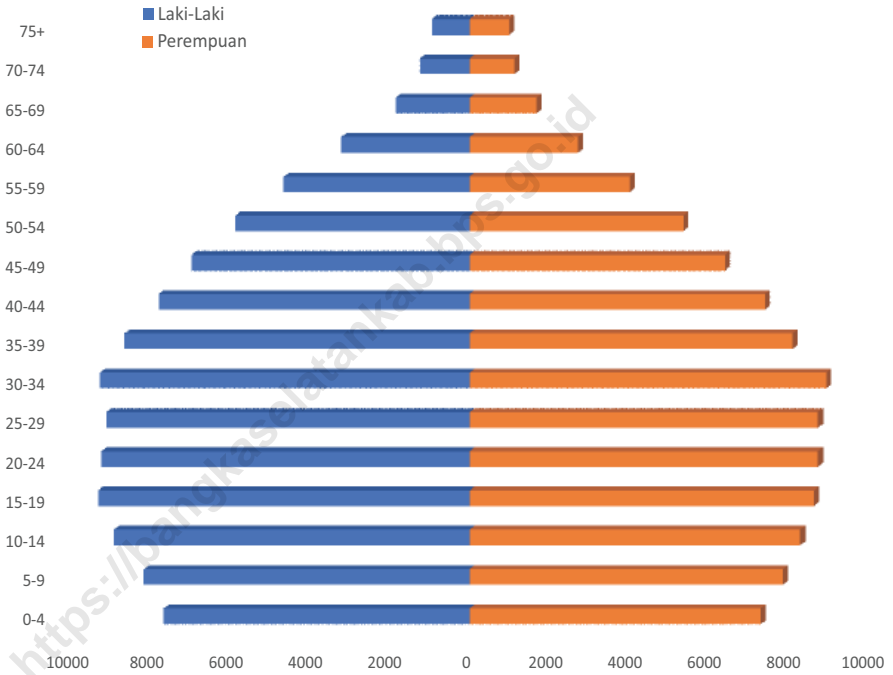
*Number of male population in June 2021 about 103,273 peoples and female about 96,778 peoples. Sex ratio is around 107, that means in 2021, for each 100 female there are 107 male.*

**3.2. Labor Force**

*In 2021, the number of population age 15 years and over, or working age population, was 154,149 Peoples.*

*Population labor force in Bangka Selatan Regency as much as 106,305 Peoples, of which 100,683 People work and 5,622 unemployed People.*

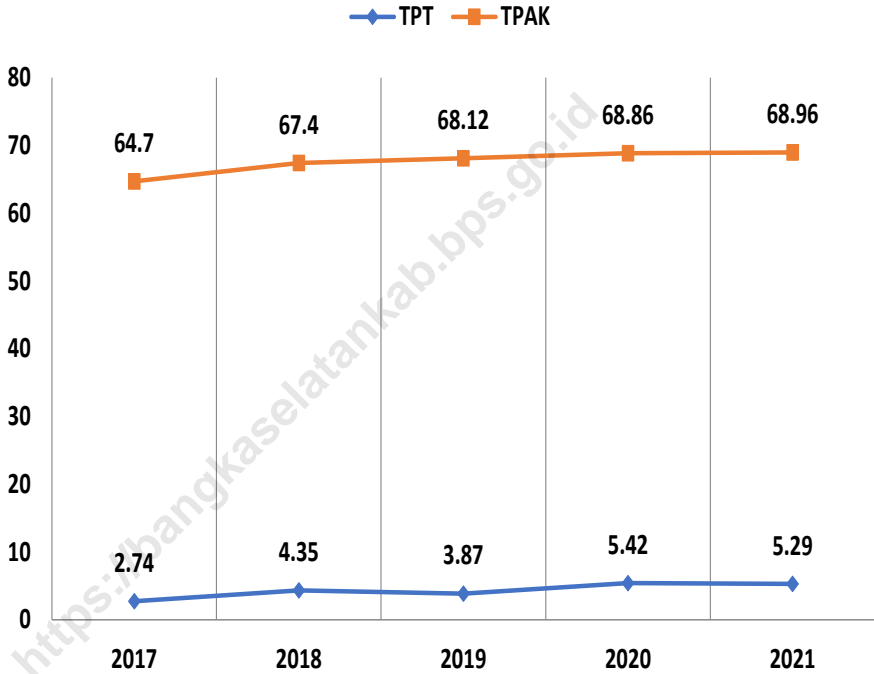
**Gambar 3.1** Piramida Penduduk Kabupaten Bangka Selatan, 2021  
**Figures 3.1** Population Pyramid of Bangka Selatan Regency, 2021



Sumber/Source : Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

**Gambar** 3.2  
**Figures**

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2017-2021**  
**Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR), 2017-2021**



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

### 3.1 PENDUDUK POPULATION

**Tabel 3.1.1** Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021  
*Population by Gender, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki (Jiwa) Male (People)	Perempuan (Jiwa) Female (People)	Jumlah Penduduk (Jiwa) Total Population (People)
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	10 851	10 252	21 103
Pulau Besar	5 001	4 422	9 423
Simpang Rimba	12 416	11 656	24 072
Toboali	40 020	37 918	77 938
Tukak Sadai	6 613	6 294	12 907
Air Gegas	21 928	20 321	42 249
Lepar Pongok	4 199	3 833	8 032
Kepulauan Pongok	2 245	2 082	4 327
<b>Bangka Selatan</b>	<b>103 273</b>	<b>96 778</b>	<b>200 051</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 (%) Annual Population Growth Rate 2020–2021 (%)	Persentase Penduduk (%) Percentage of Total Population (%)
(1)	(5)	(6)
Payung	0,94	10,55
Pulau Besar	0,94	4,71
Simpang Rimba	0,94	12,03
Toboali	0,94	38,96
Tukak Sadai	0,94	6,45
Air Gegas	0,94	21,12
Lepar Pongok	0,94	4,02
Kepulauan Pongok	0,93	2,16
<b>Bangka Selatan</b>	<b>0,94</b>	<b>100,00</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> (Jiwa/km <sup>2</sup> ) Population Density per sq.km (People/km <sup>2</sup> )	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(7)	(8)
Payung	57	106
Pulau Besar	55	113
Simpang Rimba	66	107
Toboali	53	106
Tukak Sadai	102	105
Air Gegas	49	108
Lepar Pongok	47	110
Kepulauan Pongok	48	108
<b>Bangka Selatan</b>	<b>55</b>	<b>107</b>

Sumber/Source: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni)/The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (Midyear/June)

**Tabel**  
**Table** 3.1.2

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Population by Age Groups and Gender in Bangka Selatan Regency, 2021*

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin (Jiwa)/ <i>Gender (People)</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	7 700	7 340	15 040
5–9	8 194	7 892	16 086
10–14	8 955	8 333	17 288
15–19	9 354	8 677	18 031
20–24	9 276	8 776	18 052
25–29	9 151	8 778	17 929
30–34	9 309	8 983	18 292
35–39	8 688	8 141	16 829
40–44	7 823	7 441	15 264
45–49	6 996	6 429	13 425
50–54	5 893	5 379	11 272
55–59	4 671	4 038	8 709
60–64	3 227	2 738	5 965
65–69	1 852	1 696	3 548
70–74	1 239	1 137	2 376
75+	945	1 000	1 945
<b>Bangka Selatan</b>	<b>103 273</b>	<b>96 778</b>	<b>200 051</b>

Sumber/Source: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni)/*The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (Midyear/June)*



### 3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2021  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Bangka Selatan Regency, 2021*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Gender		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>69 294</b>	<b>37 011</b>	<b>106 305</b>
1. Bekerja/ <i>Working</i>	66 500	34 183	100 683
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 794	2 828	5 622
<b>II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i></b>	<b>10 383</b>	<b>37 461</b>	<b>47 844</b>
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 357	4 259	8 616
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 791	31 475	33 266
3. Lainnya/ <i>Others</i>	4 235	1 727	5 962
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>79 677</b>	<b>74 472</b>	<b>154 149</b>

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel** 3.2.2  
**Table**

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas/Penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Population 15 Years of Age and Over/Working Age Population by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangka Selatan Regency, 2021*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> Educational Attainment <sup>1</sup>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja (%) Percentage of Working to Economically Active (%)
	Bekerja Working	Pengangguran <sup>2</sup> Unemployment <sup>2</sup>	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
0	54 806	2 725	57 531	95,26
1	14 994	286	15 280	98,13
2	23 554	1 793	25 347	92,93
3	7 329	818	8 147	89,96
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100 683</b>	<b>5 622</b>	<b>106 305</b>	<b>94,71</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment <sup>1</sup></i>	Bukan Angkatan Kerja/Not Economically Active				Jumlah Penduduk Usia Kerja Total Working Age Population	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja (%) <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga Never Worked	Lainnya Others	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total Not Economically Active		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	1 193	20 490	3 637	25 320	82 851	69,44
1	5 848	6 287	1 056	13 191	28 471	53,67
2	1 575	5 754	1 269	8 598	33 945	74,67
3	-	735	-	735	8 882	91,72
<b>Jumlah/Total</b>	<b>8 616</b>	<b>33 266</b>	<b>5 962</b>	<b>47 844</b>	<b>154 149</b>	<b>68,96</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School  
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School  
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School  
 3. Perguruan Tinggi/Collage  
<sup>2</sup> 1. Mencari pekerjaan/Looking for work  
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm  
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job  
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.3

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Gender in Bangka Selatan Regency, 2021*

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <i>Main Employment Status</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	19 709	5 804	25 513
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	11 664	5 494	17 158
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 276	950	6 226
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	16 376	8 294	24 670
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	9 377	1 310	10 687
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 098	12 331	16 429
<b>Jumlah/Total</b>	<b>66 500</b>	<b>34 183</b>	<b>100 683</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.4

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas/Penduduk Usia Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Population 15 Years of Age and Over/Working Age Population by Age Groups and Type of Activity During the Previous Week in Bangka Selatan Regency, 2021*

Kelompok Umur Age Groups	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran <sup>1</sup> Unemployment <sup>1</sup>		Jumlah Pengangguran Total Total Unemployment		
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	5 297	-	434	434	5 731	92,43
20-24	11 397	487	1 377	1 684	13 261	85,94
25-29	13 131	314	345	659	13 790	95,22
30-34	10 930	973	-	973	11 903	91,83
35-39	12 861	148	-	148	13 009	98,86
40-44	12 402	439	237	676	13 078	94,83
45-49	10 586	655	137	792	11 378	93,04
50-54	9 324	-	76	76	9 400	99,19
55-59	5 005	-	-	-	5 005	100,00
60 +	9 750	-	-	-	9 750	100,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100 683</b>	<b>3 016</b>	<b>2 606</b>	<b>5 622</b>	<b>106 305</b>	<b>94,71</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Kelompok Umur Age Groups	Bukan Angkatan Kerja/Not Economically Active				Jumlah Penduduk Usia Kerja Total Working Age Population	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga Never Worked	Lainnya Others	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total Not Economically Active		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15-19	8 111	2 592	1 564	12 267	17 998	31,84
20-24	505	3 906	839	5 250	18 511	71,64
25-29	-	3 647	134	3 781	17 571	78,48
30-34	-	4 798	-	4 798	16 701	71,27
35-39	-	3 998	111	4 109	17 118	76,00
40-44	-	2 706	95	2 801	15 879	82,36
45-49	-	2 612	94	2 706	14 084	80,79
50-54	-	1 412	207	1 619	11 019	85,31
55-59	-	2 495	303	2 798	7 803	64,14
60 +	-	5 100	2 615	7 715	17 465	55,83
<b>Jumlah/Total</b>	<b>8 616</b>	<b>33 266</b>	<b>5 962</b>	<b>47 844</b>	<b>154 149</b>	<b>68,96</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> 1. Mencari pekerjaan/Looking for work  
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm  
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job  
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.5

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Bangka Selatan Regency, 2021*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Total Working Hours on Main Job (hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> <i>Main Industry<sup>1</sup></i>			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 <sup>2</sup>	2 747	1 283	1 142	5 172
1–14	3 757	1 351	3 196	8 304
15–34	20 345	6 792	6 179	33 316
35+	12 912	19 754	21 225	53 891
<b>Jumlah/Total</b>	<b>39 761</b>	<b>29 180</b>	<b>31 742</b>	<b>100 683</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> 1. Pertanian/Agriculture  
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry  
3. Jasa/Services

<sup>2</sup> Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.6

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**

*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Bangka Selatan Regency, 2021*

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> Main Industry <sup>1</sup>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	29 049	5 510	4 695	507	39 761
2	16 688	4 223	7 809	460	29 180
3	9 069	5 261	11 050	6 362	31 742
<b>Jumlah/Total</b>	<b>54 806</b>	<b>14 994</b>	<b>23 554</b>	<b>7 329</b>	<b>100 683</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> 1. Pertanian/Agriculture  
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry  
3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



**Tabel**  
**Table** 3.2.7

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Groups and Total Working Hours in Bangka Selatan Regency, 2021*

Kelompok Umur Age Groups	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)				Jumlah Total
	0 <sup>1</sup>	1-14	15-34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	-	1258	2 107	1 932	5 297
20-24	604	691	2 404	7 690	11 397
25-29	409	1 149	4 502	7 071	13 131
30-34	-	460	2 170	8 300	10 930
35-39	543	647	4 351	7 320	12 861
40-44	535	808	3 572	7 487	12 402
45-49	263	909	4 336	5 078	10 586
50-54	1 151	783	4 349	3 041	9 324
55-59	688	228	1 818	2 271	5 005
60 +	979	1 363	3 707	3 701	9 750
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5 172</b>	<b>8 304</b>	<b>33 316</b>	<b>53 891</b>	<b>100 683</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.8

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Bangka Selatan Regency, 2021*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah <i>Total</i>
	≤ SD ≤ <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	16 986	3 832	4 165	530	25 513
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	10 672	2 390	3 730	366	17 158
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 210	998	1 749	269	6 226
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	7 519	3 369	8 235	5 547	24 670
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	7 691	1 061	1 851	84	10 687
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	8 728	3 344	3 824	533	16 429
<b>Jumlah/Total</b>	<b>54 806</b>	<b>14 994</b>	<b>23 554</b>	<b>7 329</b>	<b>100 683</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel** 3.2.9 **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Bangka Selatan, 2017-2021**  
**Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Bangka Selatan Regency, 2017-2021**

Uraian Description	Tahun (%) Year (%)				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Unemployment Rate (UR)	2,74	4,35	3,87	5,42	5,29
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Labor Force Participation Rate (LFPR)	64,70	67,40	68,12	68,86	68,96

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.10

**Jumlah Pencari Kerja dan Pendaftar yang Berpengalaman Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
***Number of Job Seekers and Registrant Experienced Applicants by Educational Attainment and Gender in Bangka Selatan Regency, 2021***

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Pencari Kerja/ <i>Job Seekers</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0	-	-	-
1	-	-	-
2	10	6	16
3	4	5	9
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>14</b>	<b>11</b>	<b>25</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment</i> <sup>1</sup>	Pendaftar yang Berpengalaman <i>The Experienced Applicants</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0	-	-	-
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	-	-	-

Catatan/Note: <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*  
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*  
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*  
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan/*Department of Labor, Transmigration, Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Bangka Selatan Regency*

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>



# 4

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

### Jumlah Tenaga Kesehatan Number of Health Human Resources



### Jumlah Penduduk Miskin Number of Poor People

**7,72** Ribu  
Thousand

### Penduduk Miskin Poor People



### Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People

**3,69%**

Sumber/Source : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan/Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education such as primary secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p>                                                              |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) baik pendidikan dasar menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p>                                                   | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary secondary or tertiary education including package A package B or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p>                                                                                 |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p>                                        | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A package B or package C but currently does not attend school.</i></p>                                                                                                 |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p>                      | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal 2) pendidikan nonformal dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
  6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum kejuruan akademik profesi vokasi keagamaan dan khusus.
    - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
    - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Madrasah Aliyah (MA) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.
    - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education 2) non-formal education and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
  6. *The Formal Education Level consists of primary education secondary education and high education. The kind of education that taught consists of general education vocational academic professional religious and specific education.*
    - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
    - b. *The Secondary Education consists of the senior high school MA Vocational School and Vocational Madrasah Aliyah or other equivalent forms.*
    - c. *The High Education consists of the education level after the secondary*

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma sarjana magister spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi politeknik sekolah tinggi institut atau universitas.

*education that consists of diplomas bachelor master specialist and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy polytechnic high school institute or university.*

7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

*7. Hospital is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

8. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu) unit Puskesmas Keliling (Puskel) dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

*8. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas public health centers have a service network covering subsidiary of public health center mobile public health center units and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

9. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan

*9. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the*

cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

10. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC diberikan pada bayi baru lahir atau anak dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

11. DPT (*Difteri Pertusis Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri Pertusis dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas dengan suntikan pada paha diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

12. Untuk mengukur kemiskinan BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

*body immune to that disease.*

10. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease given to newborns or children by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

11. DPT (*Diphtheria Pertussis Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria pertussis and tetanus disease given to infants aged 3 months and above with a shot in the thigh repeated one month and two months later so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

12. To measure poverty BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line which consists of two components that are Food Poverty

Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK) yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

*Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

13. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

*13. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

14. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan sandang pendidikan kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

*14. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing education health and other basic individual needs.*

15. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup layak.

*15. The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement/success in key dimension of human development: longevity and healthy life, having knowledge, and having a decent standard of living.*

**ULASAN****DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya Kabupaten Bangka Selatan pembangunan sektor pendidikan semakin penting dengan ditetapkannya titik berat pembangunan pada bidang ekonomi yang diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia.

Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia berkualitas yang memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya. Dengan demikian pendidikan merupakan cara untuk membangun manusia sebagai sumber daya pembangunan.

Pada tahun 2021, berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, di Kabupaten Bangka Selatan terdapat TK Negeri sebanyak 14 unit, TK Swasta 40, dan Raudhatul Athfal sebanyak 6 unit di Kabupaten Bangka Selatan.

Sementara itu untuk sarana dan prasarana Sekolah Dasar (SD) terdapat sebanyak 96 unit. Terdiri dari SD Negeri sebanyak 93 unit dan SD Swasta 3 unit.

**4.1 Education**

*At Province of Bangka Belitung especially at Bangka Selatan Regency, education sector development more important than before, since government decided development emphasis in economy area that escorted with increasing human resource.*

*Education supposed to form quality humans who have ability to use, develop and dominate science and technology that need to support economy development, culture etc. Hence, education is the way to build human as development resources.*

*In 2021, based on data from Education Service of Bangka Selatan Regency, there is 14 units of State Kindergarden, 40 units of Private Kindergarden, and 6 units of Raudhatul Athfal in Bangka Selatan Regency.*

*Meanwhile for tools and infrastructure there is 96 units of Elementary School. Consist of State Elementary School about 93 units and 3 unit Private Elementary School.*

Sementara itu untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SLTP sebanyak 37 unit yang terdiri dari SLTP Negeri sebanyak 30 unit dan SLTP Swasta 7 unit.

*Meanwhile for tools and infrastructures on Junior High School about 37 units which is consist of 30 units State Junior High School and 7 units of Private Junior High School.*

Sementara itu untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SMU sebanyak 11 unit terdiri dari 8 unit SMU Negeri dan 3 unit SMU Swasta.

*Meanwhile for tools and infrastructures on Senior High School about 11 units which is consist of 8 units State Senior High School and 3 units of Private Senior High School.*

Sementara itu untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SMK sebanyak 7 unit terdiri dari 6 unit SMK Negeri dan 1 unit SMK Swasta.

*Meanwhile for tools and infrastructures on Vocational Senior High School about 7 units which is consist of 6 units State Vocational Senior High School and 1 units of Private Vocational Senior High School.*

Sedangkan data pendidikan dari Kementerian Agama menunjukkan jumlah MI (Madrasah Ibtidaiyah) di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 5 unit. Terdiri dari MI Negeri sebanyak 1 unit, dan MI Swasta sebanyak 4 unit. Untuk MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri sebanyak 1 unit dan MTs (Madrasah Tsanawiyah) Swasta sebanyak 5 unit. Untuk MA (Madrasah Aliyah) Swasta sebanyak 4 unit.

*While, education data from Department Religion Affairs of Bangka Selatan Regency show number of Madrasah Ibtidaiyah at Bangka Selatan about 5 units (State Madrasah Ibtidaiyah 1 unit and 4 units Private Madrasah Ibtidaiyah. For State Madrasah Tsanawiyah about 1 units dan Private Madrasah Tsanawiyah about 5 units. For Private Madrasah Aliyah about 4 units.*

## 4.2 Kesehatan

## 4.2 Health

Sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat secara jaman dan rohani senantiasa menjadi modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang baik menjadi tuntutan utama dalam menjaga kesehatan

*Certifiable and well human resources phisically and mentally always be authorized capital in development execution. Facilities and well-being health service quality was a principal demand to maintain inhabitants healthy.*



masyarakat.

Pembangunan kesehatan dalam rangka terciptanya kualitas sumber daya manusia sebagai insan harus dilakukan dalam keseluruhan proses kehidupannya mulai dari dalam kandungan bahkan jauh sebelumnya, yaitu dengan memperhatikan tingkat kesejahteraan para calon ibu, kemudian sebagai bayi, balita, usia sekolah, remaja, pemuda, usia produktif, sampai kepada usia lanjut. Dengan demikian pembangunan kesehatan juga mempunyai peranan yang amat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam setiap tahap pembangunan.

Di Kabupaten Bangka Selatan pembangunan di bidang kesehatan juga tak luput dari perhatian dan peran pemerintah itu sendiri.

Pada tahun 2021, jumlah penduduk yang menderita penyakit ISPA sebanyak 8.167 orang, penyakit tekanan darah tinggi sebanyak 5.629 orang, penyakit pada sistem otot sebanyak 4.536 orang, diare sebanyak 3.570 orang, gastritis dan duodenitis sebanyak 2.985 orang, penyakit kulit alergi sebanyak 2.420 orang, penyakit kulit infeksi sebanyak 1.960 orang, penyakit lain pada saluran pernapasan bagian atas (SPBA) sebanyak 1.794 orang, penyakit pulpa dan jaringan periapikal sebanyak 1.876 orang, dan dispepsia sebanyak 1.717 orang.

*Health development in order to human resource quality creation must be done in all the life process, begin from within pregnancy even previous far, that is with pay attention of mother welfare, then baby, children under five, school age, teenagers, adult, vulominous age, until to old age. Thereby, health development has also part vitally to increase society welfare in every development stage.*

*At Bangka Selatan Regency, health development also not loose from attention and role of government itself.*

*In 2021, total of population who suffering Acute Respiratory Tract Infections about 8.167 persons, high blood pressure disease about 5.629 persons, disease in system muscle about 4,536 persons, diarrhea around 3,570 persons, gastritis and duodenitis about 2,985 persons, allergic skin diseases about 2,420 persons, infectious skin diseases about 1,960 persons, other diseases of the respiratory tract about 1,794 persons, pulp and periapical tissue diseases about 1,876 persons, and dyspepsia about 1.717 persons.*

Sementara itu pada tahun 2021 di Bangka Selatan, jumlah dokter sebanyak 58 orang, dokter gigi sebanyak 8 orang, perawat sebanyak 321 orang, bidan sebanyak 209 orang, tenaga kefarmasian sebanyak 31 orang, tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 33 orang, tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 14 orang, tenaga gizi sebanyak 32 orang, ahli teknologi laboratorium medik sebanyak 32 orang, dan lainnya sebanyak 57 orang.

Jumlah Peserta KB Aktif di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2021 adalah sebanyak 27.912 orang. Dari jumlah tersebut berdasarkan metode KB yang digunakan sebanyak 8.165 orang menggunakan pil, 15.952 orang menggunakan suntikan, 1.020 orang menggunakan IUD, dan 2.775 orang menggunakan implan.

### 4.3 Agama dan Sosial Lainnya

Pada tahun 2021, jumlah penduduk di Kabupaten Bangka Selatan yang beragama Islam adalah sebanyak 165.919 orang, Protestan sebanyak 1.395 orang, Katolik sebanyak 430 orang, Hindu sebanyak 340 orang, Budha sebanyak 4.042 orang, dan lainnya sebanyak 6.516 orang.

Pada tahun 2021, jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Bangka Selatan yaitu masjid sebanyak 171 unit, gereja sebanyak 18 unit, vihara sebanyak 1 unit, dan pura sebanyak 5 unit.

*Meanwhile in 2021 in Bangka Selatan Regency, number of doctor about 58 persons, dentist about 8 persons, nurse about 321 persons, midwife about 209 persons, pharmacist about 31 persons, public health worker about 33 persons, environmental health worker about 14 persons, nutritionit about 32 persons, medical laboratory technician about 32persons, and others about 57 persons.*

*Number of active family planning participants in Bangka Selatan Regency in 2021 that using contraception about 27,912 persons. Of this amount based on family planning methods are used as many as 8,165 people using the pill, 15,952 people use the injections, 1,020 people use the IUD, and 2,775 people using implants.*

### 4.3 Religion and Others Social Affairs

*In 2021, the total population in Bangka Selatan Regency who is Muslim is 165,919 person, Protestant is 1,395 person, Christian is 430 person, Hindu is 340 person, Buddha is 4,042 person, and others are 6,516 person.*

*In 2021, the number of places of worship in Bangka Selatan Regency is 171 unit of mosques, 18 unit of church, 1 unit of vihara, and 5 unit of temples.*

#### 4.4 Kemiskinan

Pada tahun 2021, angka kemiskinan di Kabupaten Bangka Selatan meningkat menjadi 3,69 persen dari sebelumnya 3,52 persen pada tahun 2020. Sedangkan jumlah penduduk miskin meningkat menjadi 7,72 ribu orang pada tahun 2021 dari sebelumnya 7,49 ribu orang pada tahun 2020.

#### 4.4 Poverty

*In 2021, the poverty rate in Bangka Selatan Regency increased to 3.69 percent from 3.52 percent in 2020. Meanwhile, the number of poor people increased to 7.72 thousand people in 2021 from the previous 7.49 thousand people in 2020.*

#### 4.5 Indeks Pembangunan Manusia

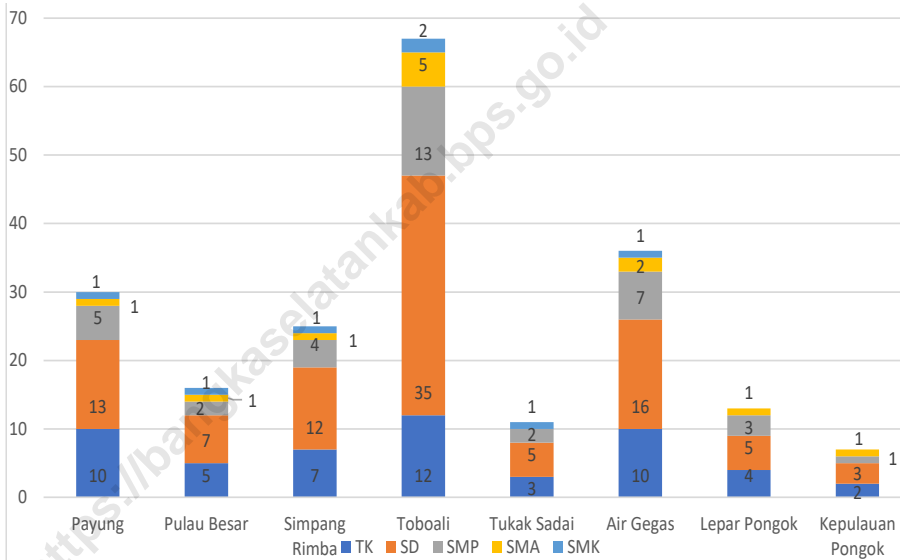
Pada tahun 2021, Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Bangka Selatan adalah sebesar 67,06. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bangka Selatan mengalami kenaikan dari tahun 2020 (66,90).

#### 4.5 Human Development Index

*In 2021, the Human Development Index in Bangka Selatan Regency is 67,06. The Human Development Index for Bangka Selatan Regency has increased from 2020 (66.90).*

**Gambar 4.1**  
**Figures**

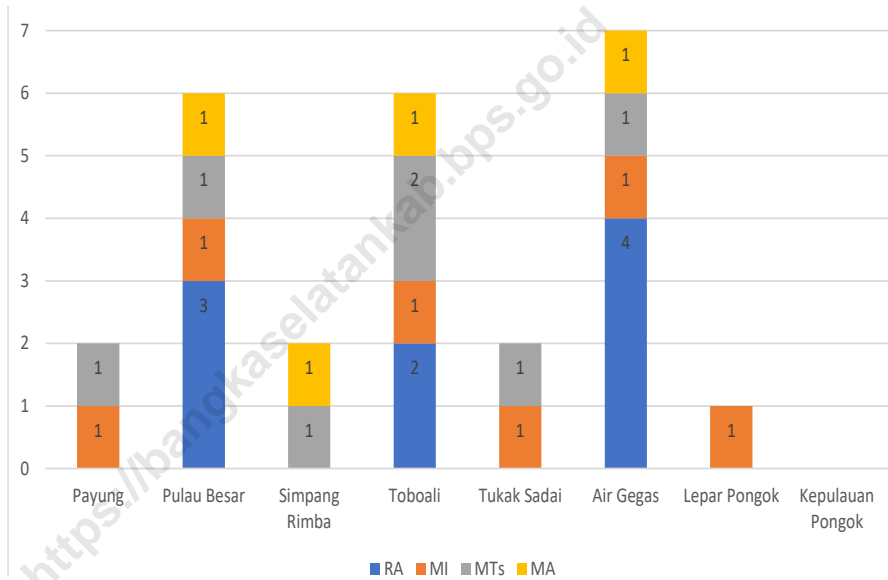
**Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021/2022**  
**Number of Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021/2022**



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Gambar** 4.2  
**Figures**

**Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021/2022**  
**Number of Schools Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021/2022**



Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	2	2	8	8	10	10
Pulau Besar	1	1	4	4	5	5
Simpang Rimba	2	2	5	5	7	7
Toboali	1	1	11	11	12	12
Tukak Sadai	2	2	12	12	3	3
Air Gegas	1	1	9	9	10	10
Lepar Pongok	3	3	1	1	4	4
Kepulauan Pongok	2	2	-	-	2	2
<b>Bangka Selatan</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>54</b>	<b>54</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	14	12	26	25	40	37
Pulau Besar	8	5	15	15	23	20
Simpang Rimba	14	16	27	22	41	38
Toboali	15	12	60	54	75	66
Tukak Sadai	14	10	9	9	23	19
Air Gegas	11	8	36	35	47	43
Lepar Pongok	26	17	4	3	30	20
Kepulauan Pongok	14	9	-	-	14	9
<b>Bangka Selatan</b>	<b>116</b>	<b>89</b>	<b>177</b>	<b>163</b>	<b>293</b>	<b>252</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Payung	184	161	409	324	593	485
Pulau Besar	63	55	184	195	247	250
Simpang Rimba	173	152	388	325	561	477
Toboali	129	125	647	516	776	641
Tukak Sadai	150	150	109	119	259	269
Air Gegas	108	117	381	430	489	547
Lepar Pongok	207	185	34	30	241	215
Kepulauan Pongok	115	101	-	-	115	101
<b>Bangka Selatan</b>	<b>1 129</b>	<b>1 046</b>	<b>2 152</b>	<b>1 939</b>	<b>3 281</b>	<b>2 985</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data



**Tabel**  
**Table** 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)  
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal  
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in  
Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	1	3	3	3	30	36
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-
Toboali	2	2	9	9	122	100
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	3	4	16	16	167	193
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>319</b>	<b>329</b>

Catatan/Note: \* Angka sementara / Preliminary figures

Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	13	13	-	-	13	13
Pulau Besar	7	7	-	-	7	7
Simpang Rimba	12	12	-	-	12	12
Toboali	32	32	3	3	35	35
Tukak Sadai	5	5	-	-	5	5
Air Gegas	16	16	-	-	16	16
Lepar Pongok	5	5	-	-	5	5
Kepulauan Pongok	3	3	-	-	3	3
<b>Bangka Selatan</b>	<b>93</b>	<b>93</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>96</b>	<b>96</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	143	136	-	-	143	136
Pulau Besar	60	60	-	-	60	60
Simpang Rimba	165	161	-	-	165	161
Toboali	478	457	35	46	513	503
Tukak Sadai	77	77	-	-	77	77
Air Gegas	233	243	-	-	233	243
Lepar Pongok	60	75	-	-	60	75
Kepulauan Pongok	36	37	-	-	36	37
<b>Bangka Selatan</b>	<b>1 252</b>	<b>1 246</b>	<b>31</b>	<b>46</b>	<b>1 287</b>	<b>1 292</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Payung	2 396	2 447	-	-	2 396	2 447
Pulau Besar	1 053	1 017	-	-	1 053	1 017
Simpang Rimba	3 344	3 156	-	-	3 344	3 156
Toboali	9 239	8 889	521	631	9 760	9 520
Tukak Sadai	1 460	1 424	-	-	1 460	1 424
Air Gegas	5 234	5 036	-	-	5 234	5 036
Lepar Pongok	1 015	1 017	-	-	1 015	1 017
Kepulauan Pongok	547	522	-	-	547	522
<b>Bangka Selatan</b>	<b>24 288</b>	<b>23 508</b>	<b>521</b>	<b>631</b>	<b>24 809</b>	<b>24 139</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.4

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	1	1	-	-	1	1
Pulau Besar	-	-	1	1	1	1
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-
Toboali	-	-	1	1	1	1
Tukak Sadai	-	-	1	1	1	1
Air Gegas	-	-	-	1	-	1
Lepar Pongok	-	-	1	1	1	1
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>6</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	9	16	-	-	9	16
Pulau Besar	-	-	7	7	7	7
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-
Toboali	-	-	7	12	7	12
Tukak Sadai	-	-	15	17	15	17
Air Gegas	-	-	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	4	8	4	8
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>33</b>	<b>44</b>	<b>42</b>	<b>60</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Payung	137	133	-	-	137	133
Pulau Besar	-	-	61	62	61	62
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-
Toboali	-	-	205	198	205	198
Tukak Sadai	-	-	311	295	311	295
Air Gegas	-	-	-	2	-	2
Lepar Pongok	-	-	37	28	37	28
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>137</b>	<b>133</b>	<b>614</b>	<b>585</b>	<b>751</b>	<b>718</b>

Catatan/Note: \* Angka sementara / Preliminary figures

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	5	5	-	-	5	5
Pulau Besar	2	2	-	-	2	2
Simpang Rimba	3	3	1	1	4	4
Toboali	8	8	5	5	13	13
Tukak Sadai	2	2	-	-	2	2
Air Gegas	6	6	1	1	7	7
Lepar Pongok	3	3	-	-	3	3
Kepulauan Pongok	1	1	-	-	1	1
<b>Bangka Selatan</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>37</b>	<b>37</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	79	76	-	-	79	76
Pulau Besar	27	26	-	-	27	26
Simpang Rimba	47	45	6	13	53	58
Toboali	195	204	29	35	224	239
Tukak Sadai	33	36	-	-	33	36
Air Gegas	98	94	7	7	105	101
Lepar Pongok	31	29	-	-	31	29
Kepulauan Pongok	17	17	-	-	17	17
<b>Bangka Selatan</b>	<b>527</b>	<b>527</b>	<b>42</b>	<b>55</b>	<b>569</b>	<b>582</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Payung	1 136	1 085	-	-	1 136	1 085
Pulau Besar	401	391	-	-	401	391
Simpang Rimba	726	728	64	168	790	896
Toboali	3 195	3 266	255	371	3 450	3 637
Tukak Sadai	533	570	-	-	533	570
Air Gegas	1 484	1 507	238	187	1 722	1 694
Lepar Pongok	348	334	-	-	348	334
Kepulauan Pongok	246	245	-	-	246	245
<b>Bangka Selatan</b>	<b>8 069</b>	<b>8 126</b>	<b>557</b>	<b>726</b>	<b>8 626</b>	<b>8 852</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency , 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	-	-	-	1	-	1
Pulau Besar	-	-	1	1	1	1
Simpang Rimba	1	1	-	-	1	1
Toboali	-	-	2	2	2	2
Tukak Sadai	-	-	1	1	1	1
Air Gegas	-	-	1	1	1	1
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>7</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	-	17	-	17
Pulau Besar	-	-	9	8	9	8
Simpang Rimba	22	27	-	-	22	27
Toboali	-	-	38	31	38	31
Tukak Sadai	-	-	4	8	4	8
Air Gegas	-	-	8	19	8	19
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>22</b>	<b>27</b>	<b>59</b>	<b>83</b>	<b>81</b>	<b>110</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Payung	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	73	64	73	64
Simpang Rimba	249	245	-	-	249	245
Toboali	-	-	232	201	232	201
Tukak Sadai	-	-	20	38	20	38
Air Gegas	-	-	121	171	121	171
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>249</b>	<b>245</b>	<b>446</b>	<b>474</b>	<b>695</b>	<b>719</b>

Catatan/Note: \* Angka sementara / Preliminary figures

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	1	1	-	-	1	1
Pulau Besar	1	1	-	-	1	1
Simpang Rimba	1	1	-	-	1	1
Toboali	2	3	2	2	4	5
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	1	1	1	1	2	2
Lepar Pongok	1	1	-	-	1	1
Kepulauan Pongok	1	1	-	-	1	1
<b>Bangka Selatan</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>12</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	33	31	-	-	33	31
Pulau Besar	13	14	-	-	13	14
Simpang Rimba	27	23	-	-	27	23
Toboali	84	87	42	43	126	130
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	38	37	7	7	45	44
Lepar Pongok	22	21	-	-	22	21
Kepulauan Pongok	19	16	-	-	19	16
<b>Bangka Selatan</b>	<b>236</b>	<b>229</b>	<b>49</b>	<b>50</b>	<b>285</b>	<b>279</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Payung	633	649	-	-	633	649
Pulau Besar	181	223	-	-	181	223
Simpang Rimba	414	431	-	-	414	431
Toboali	1 510	1 595	610	588	2 120	2 183
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	702	700	76	79	778	779
Lepar Pongok	327	324	-	-	327	324
Kepulauan Pongok	220	197	-	-	220	197
<b>Bangka Selatan</b>	<b>3 987</b>	<b>4 119</b>	<b>686</b>	<b>667</b>	<b>4 673</b>	<b>4 786</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*



**Tabel**  
**Table 4.1.8**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	1	1	-	-	1	1
Pulau Besar	1	1	-	-	1	1
Simpang Rimba	1	1	-	-	1	1
Toboali	1	1	1	1	2	2
Tukak Sadai	1	1	-	-	1	1
Air Gegas	1	1	-	-	1	1
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>7</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	33	31	-	-	33	31
Pulau Besar	15	15	-	-	15	15
Simpang Rimba	16	16	-	-	16	16
Toboali	53	49	25	21	78	70
Tukak Sadai	28	26	-	-	28	26
Air Gegas	29	30	-	-	29	30
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>174</b>	<b>167</b>	<b>25</b>	<b>21</b>	<b>199</b>	<b>188</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Payung	422	397	-	-	422	397
Pulau Besar	137	105	-	-	137	105
Simpang Rimba	169	213	-	-	169	213
Toboali	729	729	266	275	995	1 004
Tukak Sadai	329	333	-	-	329	333
Air Gegas	425	406	-	-	425	406
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>2 211</b>	<b>2 183</b>	<b>266</b>	<b>266</b>	<b>2 477</b>	<b>2 458</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2021/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2021

**Tabel**  
**Table** 4.1.9**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)  
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah  
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in  
Bangka Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	1	1	1	1
Simpang Rimba	-	-	1	1	1	1
Toboali	-	-	1	1	1	1
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	1	1	1	1
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	8	5	8	5
Simpang Rimba	-	-	5	10	5	10
Toboali	-	-	8	15	8	15
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	16	10	16	10
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	<b>37</b>	<b>40</b>	<b>37</b>	<b>40</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Payung	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	21	13	21	13
Simpang Rimba	-	-	40	52	40	52
Toboali	-	-	59	57	59	57
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	80	78	80	78
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	<b>200</b>	<b>200</b>	<b>200</b>	<b>200</b>

Catatan/Note: \* Angka sementara / Preliminary figures

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel** 4.1.10 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019–2021**  
**Table** 4.1.10 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bangka Selatan Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	9	9	9
Pulau Besar	5	5	5
Simpang Rimba	7	7	7
Toboali	11	11	11
Tukak Sadai	5	5	5
Air Gegas	10	10	10
Lepar Pongok	3	3	3
Kepulauan Pongok	2	2	2
<b>Bangka Selatan</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>52</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Payung	4	5	5
Pulau Besar	3	3	3
Simpang Rimba	4	4	4
Toboali	8	8	9
Tukak Sadai	2	2	2
Air Gegas	7	7	7
Lepar Pongok	3	3	3
Kepulauan Pongok	1	1	1
<b>Bangka Selatan</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>34</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Payung	1	1	1
Pulau Besar	1	1	1
Simpang Rimba	2	2	2
Toboali	4	4	5
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	2	2	2
Lepar Pongok	1	1	1
Kepulauan Pongok	1	1	1
<b>Bangka Selatan</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>13</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Payung	1	1	1
Pulau Besar	1	1	1
Simpang Rimba	1	1	1
Toboali	2	2	2
Tukak Sadai	1	1	1
Air Gegas	1	1	1
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

**Tabel**  
**Table** 4.1.11

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 dan 2021**  
**Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bangka Selatan Regency, 2020 and 2021**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2021	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	97,16	97,07	106,84	107,16
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	75,37	74,40	85,74	84,12
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	50,15	49,79	67,55	66,06

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.1.12

**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 dan 2021**  
*Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Groups in Bangka Selatan Regency, 2020 and 2021*

<b>Kelompok Umur</b> <i>Age Groups</i>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	99,39
30–34	99,09	99,38
35–39	98,52	97,75
40–44	98,88	97,73
45–49	99,15	99,25
50+	91,94	91,50
<b>Jumlah/Total</b>	<b>97,86</b>	<b>97,37</b>
<b>15–24</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>15–44</b>	<b>99,44</b>	<b>99,07</b>
<b>15+</b>	<b>97,86</b>	<b>97,37</b>
<b>45+</b>	<b>94,12</b>	<b>93,73</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel** 4.2.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019–2021**  
**Table** 4.2.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	1	1	1
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	1	1	1
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	1	1
Toboali	2	2	2
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	1	1	1
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Payung	1	1	1
Pulau Besar	1	1	1
Simpang Rimba	1	1	1
Toboali	2	2	2
Tukak Sadai	1	1	1
Air Gegas	2	2	2
Lepar Pongok	1	1	1
Kepulauan Pongok	1	1	1
<b>Bangka Selatan</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Payung	5	5	5
Pulau Besar	4	4	4
Simpang Rimba	4	5	5
Toboali	4	5	5
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	8	8	8
Lepar Pongok	2	2	2
Kepulauan Pongok	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>27</b>	<b>29</b>	<b>29</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Payung	1	1	1
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	1	1
Toboali	4	4	4
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	2	2	2
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>8</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel** 4.2.2  
**Table**

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Number of Health Human Resources by Subdistrict in  
Bangka Selatan Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Dokter <sup>1</sup> Doctor <sup>1</sup>	Dokter Gigi <sup>2</sup> Dentist <sup>2</sup>	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	18	1	49	30	5
Pulau Besar	-	-	9	13	2
Simpang Rimba	1	1	23	17	1
Toboali	31	3	163	74	18
Tukak Sadai	2	-	25	18	1
Air Gegas	4	1	39	38	2
Lepar Pongok	1	-	8	12	1
Kepulauan Pongok	1	2	5	7	1
<b>Bangka Selatan</b>	<b>58</b>	<b>8</b>	<b>321</b>	<b>209</b>	<b>31</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health Worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Environmental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Payung	6	-	4	4	10
Pulau Besar	1	-	2	2	1
Simpang Rimba	5	2	3	1	2
Toboali	12	7	14	20	35
Tukak Sadai	1	1	3	2	2
Air Gegas	6	1	3	2	4
Lepar Pongok	1	2	1	-	1
Kepulauan Pongok	1	1	2	1	2
<b>Bangka Selatan</b>	<b>33</b>	<b>14</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>57</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

<sup>2</sup> Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan/Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.3

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 dan 2021**  
**Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	1	1	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	1	1	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas <sup>1</sup> Rawat Inap Public Health Center <sup>1</sup> with Inpatient Care		Puskesmas <sup>1</sup> Non Rawat Inap Public Health Center <sup>1</sup> without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	-	-	1	1
Pulau Besar	-	-	1	1
Simpang Rimba	1	1	-	-
Toboali	-	-	2	2
Tukak Sadai	1	1	-	-
Air Gegas	1	1	1	1
Lepar Pongok	1	1	-	-
Kepulauan Pongok	1	1	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Pratama Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	...	...	43	43
Pulau Besar	...	...	7	7
Simpang Rimba	...	...	19	19
Toboali	...	...	16	16
Tukak Sadai	...	...	8	8
Air Gegas	...	...	14	14
Lepar Pongok	...	...	8	8
Kepulauan Pongok	...	...	4	4
<b>Bangka Selatan</b>	...	...	<b>119</b>	<b>119</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan/*Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*



**Tabel**  
**Table** 4.2.4

**Penduduk yang Menderita Gangguan Kesehatan Menurut Kecamatan dan 10 Jenis Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Population Suffering from Health Problems by Subdistrict and 10 Most Types of Diseases in Bangka Selatan Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	ISPA Acute Respiratory Tract Infections	Penyakit Tekanan Darah Tinggi High Blood Pressure Disease	Penyakit Pada Sistem Otot Diseases in Muscle System	Diare Diarrhea	Gastritis/ Duodenitis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	983	874	764	542	498
Pulau Besar	732	643	521	397	237
Simpang Rimba	972	432	439	398	597
Toboali	2 045	1 305	1 123	987	763
Tukak Sadai	946	673	423	98	289
Air Gegas	1 198	786	519	437	252
Lepar Pongok	904	487	329	402	187
Kepulauan Pongok	387	429	418	309	162
<b>Bangka Selatan</b>	<b>8 167</b>	<b>5 629</b>	<b>4 536</b>	<b>3 570</b>	<b>2 985</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyakit Kulit Alergi <i>Allergic Skin Diseases</i>	Penyakit Kulit Infeksi <i>Infectious Skin Diseases</i>	Penyakit Lain Pada SPBA <i>Other Diseases of the Respiratory Tract</i>	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal <i>Pulp and Periapical Tissue Disease</i>	Dispepsia <i>Dyspepsia</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Payung	582	632	305	185	375
Pulau Besar	159	94	134	146	129
Simpang Rimba	275	366	147	201	136
Toboali	672	456	578	664	532
Tukak Sadai	149	81	122	136	107
Air Gegas	247	132	219	238	198
Lepar Pongok	178	102	154	164	124
Kepulauan Pongok	158	97	135	142	116
<b>Bangka Selatan</b>	<b>2 420</b>	<b>1 960</b>	<b>1 794</b>	<b>1 876</b>	<b>1 717</b>

Catatan/*Note*: Penduduk yang menderita gangguan kesehatan tidak bisa dijumlahkan karena satu orang bisa menderita lebih dari satu penyakit/ *The population suffering from health problems cannot be added because one person can suffer from more than one disease*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan/*Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

**Tabel**  
**Table** 4.2.5

**Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
**Number of Active Family Planning Participants by Subdistrict and Contraception Method in Bangka Selatan Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Pil Pill	Suntik Injection	IUD	Implan Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	408	2 648	69	382
Pulau Besar	202	972	15	263
Simpang Rimba	588	2 637	63	296
Toboali	3 814	4 470	661	1 060
Tukak Sadai	556	1 140	44	196
Air Gegas	2 350	2 958	110	364
Lepar Pongok	161	745	45	207
Kepulauan Pongok	86	382	13	7
<b>Bangka Selatan</b>	<b>8 165</b>	<b>15 952</b>	<b>1 020</b>	<b>2 775</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan/*Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.3.1** Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Bangka Selatan, 2016-2021  
**Table** *Percentage of Population by Religion in Bangka Selatan Regency, 2016-2021*

Tahun Year	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Konghucu Confucius
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	96,45	0,68	0,43	0,13	0,91	...
2017	97,76	0,38	0,36	0,21	0,58	...
2018	97,85	0,55	0,41	0,28	0,31	...
2019	96,67	0,68	0,41	0,14	0,82	1,28
2020	96,75	0,68	0,42	0,13	0,77	1,24
2021	96,81	0,68	0,42	0,13	0,75	1,22

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan/Ministry Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

**Tabel**  
**Table 4.3.2****Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja <sup>1</sup> Church <sup>1</sup>	Pura Temple	Vihara Monastery	Kelenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	15	30	1	-	-	2
Pulau Besar	12	28	3	3	-	1
Simpang Rimba	19	32	2	2	-	1
Toboali	74	67	7	-	1	12
Tukak Sadai	10	24	1	-	-	-
Air Gegas	24	74	4	-	-	-
Lepar Pongok	10	14	-	-	-	1
Kepulauan Pongok	3	5	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>167</b>	<b>274</b>	<b>18</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>17</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Gereja pada tabel ini termasuk Gereja Katolik, Gereja Protestan, dan Kapel/*The Church in this table includes the Catholic Church, the Protestant Church and Chapel*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel**  
**Table** 4.3.3

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup>  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan,  
2019–2021**  
*Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup>  
by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019–2021*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	-	1	2
Tukak Sadai	2	1	1
Air Gegas	-	-	1
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	-

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

<sup>2</sup> Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occured during the last one year before the enumeration years

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



**Tabel**  
**Table** 4.3.4**Jumlah Kantor Polisi Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Bangka Selatan, 2021**  
**Number of Police Station by Subdistrict in Bangka Selatan  
Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Kantor Polisi Resor Resort Police Station	Kantor Polisi Sektor Sector Police Station	Pos Polisi Police Post
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	-	1	-
Pulau Besar	-	-	1
Simpang Rimba	-	1	-
Toboali	1	1	-
Tukak Sadai	-	-	1
Air Gegas	-	1	-
Lepar Pongok	-	1	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>2</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resor Bangka Selatan/Resort Police of Bangka Selatan

**Tabel**  
**Table** 4.3.5

**Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2016-2021<sup>1</sup>**  
**Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2016-2021<sup>1</sup>**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	17	25	16	-	-
Pulau Besar	-	-	2	-	-
Simpang Rimba	11	7	22	-	-
Toboali	39	28	41	-	-
Tukak Sadai	-	4	42	-	-
Air Gegas	74	31	44	-	-
Lepar Pongok	-	2	2	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>141</b>	<b>97</b>	<b>169</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs  
Jemaah Haji tahun 2020 dan 2021 tidak diberangkatkan karena pandemi Covid-19/ The 2020 and 2021 Hajj pilgrims did not depart due to the Covid-19 pandemic

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan/Ministry Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel 4.4.1** **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangka Selatan, 2014–2021**  
*Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bangka Selatan Regency, 2014–2021*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin (%) Percentage of Poor People (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	364 504	7,39	3,87
2015	374 778	7,22	3,74
2016	415 359	7,11	3,62
2017	462 716	7,88	3,92
2018	483 823	7,58	3,70
2019	523 155	7,02	3,36
2020	561 617	7,49	3,52
2021	581 970	7,72	3,69

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bangka Selatan, 2014–2021**  
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangka Selatan Regency, 2014–2021**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	0,38	0,07
2015	0,44	0,07
2016	0,45	0,11
2017	0,19	0,02
2018	0,49	0,08
2019	0,48	0,08
2020	0,53	0,13
2021	0,35	0,06

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

#### 4.5 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA HUMAN DEVELOPMENT INDEX

**Tabel 4.5.1** Indeks Pembangunan Manusia, Angka Harapan Hidup Saat Lahir, dan Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Bangka Selatan, 2014–2021  
*Human Development Index, Life Expectancy at Birth, and Expected Years of Schooling in Bangka Selatan Regency, 2014–2021*

Tahun Year	Indeks Pembangunan Manusia Human Development Index	Angka Harapan Hidup Saat Lahir (tahun) Life Expectancy at Birth (year)	Harapan Lama Sekolah (tahun) Expected Years of Schooling (year)
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	63,54	66,56	10,86
2015	63,89	66,86	10,88
2016	64,57	66,99	11,25
2017	65,02	67,13	11,34
2018	65,98	67,47	11,35
2019	66,54	67,90	11,36
2020	66,90	68,16	11,37
2021	67,06	68,35	11,38

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.5.2

**Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita di  
Kabupaten Bangka Selatan, 2014–2021**  
*Average Years of Schooling and Expenditure Per Capita in  
Bangka Selatan Regency, 2014–2021*

Tahun Year	Rata-rata Lama Sekolah (tahun) Average Years of Schooling (year)	Pengeluaran Per Kapita (ribu) Expenditure Per Capita (thousand)
(1)	(2)	(3)
2014	5,87	10 633
2015	5,88	10 824
2016	5,96	10 932
2017	6,12	10 999
2018	6,36	11 573
2019	6,42	11 910
2020	6,67	11 757
2021	6,71	11 768

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



# 5

## PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY,  
LIVESTOCK, AND FISHERY



Padi  
*Paddy*

**26.381,49** Ton



Kacang Tanah  
*Peanuts*

**32,20** Ton

Jagung  
*Corn*

**335,52** Ton



Jumlah Produksi Tanaman Pangan  
*Production of Food Crops*



Ubi Jalar  
*Sweet Potato*

**116,62** Ton

Ubi Kayu  
*Cassava*

**5.498,61** Ton



Talas  
*Taro*

**3,32** Ton



Sumber/Source : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan, Kabupaten  
Bangka Selatan/Department of Agriculture, Food,  
Fisheries of Bangka Selatan Regency





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan) saluran untuk menahan/ menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan luran Pembangunan Daerah lahan bengkok lahan serobotan lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah baik yang ditanami padi palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist waterwhere the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office regional development contribution 'bengkok' land illegal ownership swamps for rice cultivation and annual crop land mark that has been used as rice field which are both planted with paddy secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
  5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
  6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi) pipilan kering (jagung) biji kering (kedelai dan kacang tanah) dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
  7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
  5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop putting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
  6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy) dry loose maize (maize) dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
  7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of*

sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun bunga buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah berumur kurang dari satu tahun tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

*vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of leaf flower fruit and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun batang buah umbi (rimpang) ataupun akar.
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf flower fruit tuber and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk warna daun tajuk maupun bunganya sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut terdiri dari bawang merah bawang putih bawang daun kentang kol/kubis kembang kol petsai/sawi wortel lobak dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi terdiri dari: kacang panjang cabe besar cabe rawit jamur tomat terung buncis ketimun labu siam kangkung bayam melon semangka dan blewah.
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value either in shape colour of leaf or crown of flower and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable fruit medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/ undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants consisting of: shallots garlic leeks potato cabbage cauli flower mustard green carrots chinese radish and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans chili small chili mushroom tomatoes egg plant french beans cucumber pumpkin/chajota swamp cabbage spinach melon watermelon and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
16. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi Hutan Lindung dan Hutan Produksi.
17. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable fruit medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*
15. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
16. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999 forest area is categorized as Conservation Forest Protection Forest and Production Forest.*
17. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

18. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air mencegah banjir mengendalikan erosi mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah.
  19. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
  20. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN) Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
  21. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air pengendali erosi siklus hara pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai:
18. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system maintain hydrological system prevent of flood erosion control seawater intrusion and maintain soil fertility.*
  19. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest limited production forest and convertible production forest.*
  20. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN) Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
  21. *Critical land refers to a piece of and severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention erosion control nutrient cycling micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition the land could be classified as : very critical critical slight critical potential critical and*

sangat kritis kritis agak kritis potensial kritis dan kondisi normal.

*normal condition.*

22. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
23. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut tambak kolam karamba jaring apung dan sawah.
24. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
25. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
22. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
23. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Sea and Fisheries Services of Bangka Selatan Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture brackish water pond fresh water pond cage floating net and fish breeding in paddy fields.*
24. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants for which the products are wholly or partly to be sold.*
25. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/plants for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*



**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Sektor pertanian saat ini masih memiliki peranan strategis, yakni sebagai sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat petani, kehidupan sebagai penghasil pangan bagi masyarakat, sebagai penghasil bahan mentah dan bahan baku bagi industri pengolahan, sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan lapangan usaha yang menjadi sumber penghasilan masyarakat, dan sebagainya. Pembangunan pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Pembangunan ekonomi pada sektor pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani dan pembangunan pedesaan. Upaya yang sudah dijalankan pemerintah ke arah itu adalah dengan menerapkan program intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi.

*Agricultural sector at this time has strategic part, that is as main resource and income for farmers, as food producer for society, as raw material producer and basic commodity for industry, as occupation provider that provide income for society, etc. Agricultural development include of food crops and horticultures, estate, forestry, livestock, and fishery. Economic development in agricultural sector aims to increase farmer income and rural development. Efforts that government run up that by applying intensification, extensification, diversification, and rehabilitation programs.*

**5.1 Tanaman Pangan**

**5.1 Food Crops**

Di Kabupaten Bangka Selatan program kerja Sub Sektor Tanaman Pangan pada saat ini adalah program pembangunan dan pengembangan yang diprioritaskan pada kegiatan yang dititikberatkan pada:

*In Bangka Selatan Regency, workplan of subsector food crops is development program that prioritised in activity, such as:*

- \* Peningkatan mutu intensifikasi pemantapan pola tanam.
- \* Perluasan areal melalui pencetakan sawah baru dan pembukaan lahan kering.
- \* Pembinaan daerah

- \* *Increasing intensification quality with enhanced plants.*
- \* *Extent areal with new rice field and dry field opening.*
- \* *Transmigration region*

transmigrasi (bantuan sarana produksi padi).

- \* Penyediaan benih/bibit unggul.

- \* Perlindungan tanaman dengan mengembangkan pengendalian hama dan penyakit secara terpadu.

- \* Menyebarkan teknologi tepat guna Pra dan Pasca Panen.

*construction (Supporting rice production tool).*

- \* *Providing superior seed.*

- \* *Plants protection with develop pest and disease control inwroughly.*

- \* *Distribute effective technology for pre and pasca harvest.*

Pada Tahun 2021, Luas panen padi sawah 5.338,75 Ha dengan jumlah produksi sebesar 24.478,53 Ton, sedangkan untuk luas panen padi ladang 1.307,75 Ha dan jumlah produksi 1.902,96 Ton.

*In 2021, The harvested area of wetland paddy about 5.338,75 Hectare with production about 24,478.53 Ton, while, the harvested are of dryland paddy about 1,307.75 Hectare and production about 1,902.96 Ton.*

## 5.2 Hortikultura

Hortikultura di Kabupaten Bangka Selatan menghasilkan berbagai macam produk seperti sayur-sayuran (cabai, bawang merah, tomat, kacang panjang, kangkung), buah-buahan (semangka, mangga, durian, dan lain sebagainya), dan tanaman biofarmaka (jahe, laos, kunyit, kencur).

Pada tahun 2021, produksi sayur-sayuran seperti bawang merah sebanyak 8 kw, cabai besar sebanyak 848 kw, cabai rawit sebanyak 1.133 kw, kacang panjang sebanyak 394kw, dan kangkung sebanyak 273 kw. Sedangkan produksi buah-buahan seperti semangka sebanyak 685 kw, durian sebanyak 5.170 kw, jeruk siam sebanyak 343 kw, mangga sebanyak 1.194 kw, pepaya sebanyak 1.617 kw, dan lain sebagainya.

## 5.2 Horticulture

*Horticulture in Bangka Selatan Regency produces various kinds of products such as vegetables (chilies, shallots, tomatoes, long beans, water spinach), fruits (watermelon, mango, durian, etc.), and biopharmaceutical plants (ginger, galanga, turmeric, east indian galangal).*

*In 2021, the production of vegetables such as shallots is 8 quintal, big chilies are 848 quintal, cayenne pepper is 1,133 quintal, long beans are 394 quintal and water spinach is 273 quintal. While the production of fruits such as watermelon as much as 685 quintal, durian as much as 5,170 quintal, tangerine as much as 343 quintal, mango as much as 1,194 kw, papaya as much as 1.617 kw, and so on.*

### 5.3 Perkebunan

Perkebunan di Kabupaten Bangka Selatan dibagi atas perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Produksi komoditas perkebunan rakyat terdiri dari antara lain lada, kelapa, cengkeh dan coklat. Sedangkan perkebunan besar dikelola oleh perusahaan perkebunan swasta dengan tanaman utama kelapa sawit

Pada tahun 2021, luas tanaman perkebunan lada sebesar 22.349,0 Ha dengan produksi sebesar 14.267,81 ton, kelapa sawit luasnya 21.456,50 Ha dengan produksi 37.416,09 ton, kelapa luasnya 1.034,5 Ha dengan produksi 714,06 ton, karet seluas 23.025,50 Ha dengan produksi 11.517,59 ton, kopi seluas 3,20 Ha dengan produksi 0,45 ton, dan tanaman kakao seluas 54,50 Ha dengan produksi 19,83 ton.

### 5.4 Perikanan

Sub sektor perikanan (budidaya dan perikanan laut) cukup dominan di Kabupaten Bangka Selatan mengingat wilayah ini dikelilingi dan berbatasan dengan laut yang memiliki sumber daya laut relatif besar untuk dikembangkan. Komoditi yang dihasilkan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi seperti ikan Kerapu, Kakap Merah, Udang, Cumi-cumi, Sirip Ikan Hiu dan lain-lain.

Produksi penangkapan ikan laut di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2018 adalah sebesar 38.558,96 ton.

### 5.3 Estate Crops

*Estate crops at Bangka Selatan Regency divided on small holdings and large estate. Small holdings commodity product consist of pepper, coconut, clove, and cocoa. While, the large estate is managed by private estate company with the main plants production is palm oil*

*In 2021, the pepper estate area about 22.349.0 Hectare which produce about 14,267.81 ton, oil palm about 21,456.50 Hectare which produce 37,416.09 ton, coconut about 1,034.5 which produce 714.06 ton, rubber about 23,025.50 Hectare which produce about 11,517.59 ton, coffee about 3,20 Hectare which produce about 0.45 ton, and cocoa area about 54.50 Hectare with productivity about 19.83 ton.*

### 5.4 Fishery

*Fishery subsector (cultivation and sea fishery) so dominant in Bangka Selatan Regency because surrounded and border on sea that has so many resources to be developed. Commodity has high economical value such as Kerapu, Red Kakap, Shrimp, Squid, Shark fin etc.*

*In 2018, seafish production at Bangka Selatan Regency about 38,558.96 ton.*

Selain itu, sarana dan pra sarana penangkap ikan di laut berupa perahu/kapal penangkap ikan laut yang ada berjumlah 2.215 unit. Jumlah seluruh kapal/perahu tersebut terdiri dari perahu tanpa motor sebanyak 129 unit, perahu motor tempel sebanyak 149 unit dan kapal motor 1.937 unit.

## 5.5 Peternakan

Kecukupan produksi ternak sangat penting untuk memperbaiki gizi masyarakat sebagai salah satu sumber protein hewani.

Di Daerah Kabupaten Bangka Selatan umumnya usaha di sub sektor peternakan yang dilakukan masyarakat saat ini hanya merupakan Peternakan Rakyat yang diusahakan secara sambilan.

Jumlah produksi daging pada tahun 2021 untuk jumlah produksi daging sapi sebanyak 297.779 Kg, daging kambing sebanyak 23.289 Kg, babi sebanyak 15.483 Kg, ayam buras (kampung) sebanyak 36.779 Kg, ayam pedaging sebanyak 1.756.844 kg dan produksi daging itik sebanyak 9.232 Kg.

Kemudian produksi telur ayam buras (kampung) dan itik masing-masing sebanyak 10.518 kg dan 5.825 kg.

*Besides, fieldsman tools and infrastructures at sea such as fieldsman boat/ship about 2,215 units. Totals of boat/ship consist of boat without motor about 129 units, speed boat about 149 units and motor ship about 1,937 units.*

## 5.5 Livestock

*The sufficiency of animal husbandary production very important to fulfill the need of people nourishment as one of gestial protein source.*

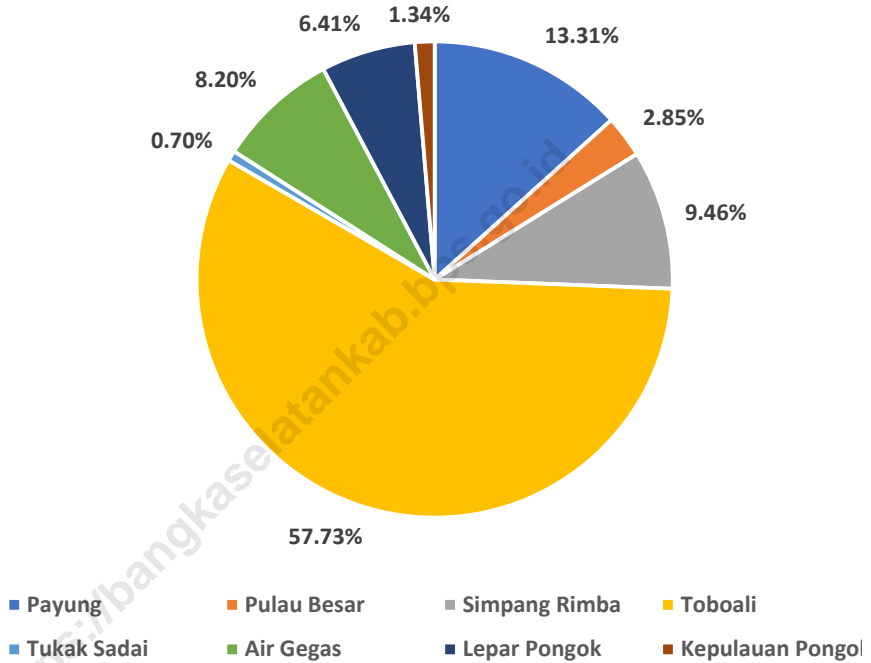
*Generally, in Bangka Selatan Regency, the livestock subsector that done at this time only housbandry on according to part time.*

*The totals Production of meat in 2021, cattle about 297,779 Kg, goat about 23.289 Kg, pig bout 15,483 Kg, free-range chicken about 36,779 Kg, broiler about 1,756,844 Kg and duck about 9,232 Kg.*

*Then, the totals production eggs of free-range chicken and duck about 10,518 kg and 5,825 Kg.*

**Gambar** 5.1  
**Figures**

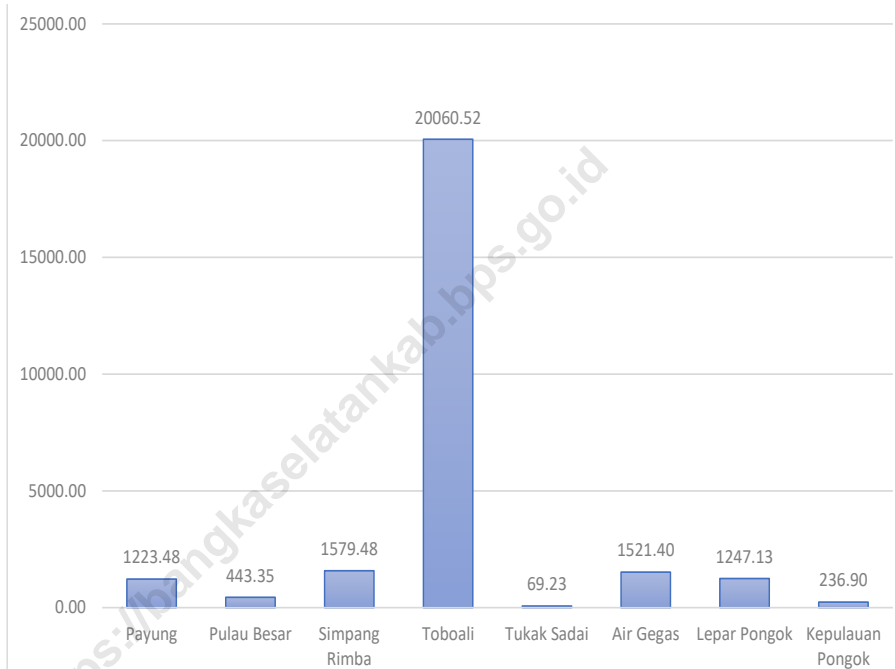
**Persentase Luas Panen Padi di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Percentage of Harvested Area of Paddy in Bangka Selatan Regency, 2021*



Sumber/Source : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan/ Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency

**Gambar**  
**Figures** 5.2

**Produksi Padi di Kabupaten Bangka Selatan (ton), 2021**  
**Production of Paddy in Bangka Selatan Regency (ton), 2021**



Sumber/Source : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan/ Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency

**5.1 TANAMAN PANGAN  
FOOD CROPS**

**Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Harvested Area, Productivity, and Production of Food Crops by Subdistrict and Types of Crops in Bangka Selatan Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah <i>Paddy Grows in the Rice Fields</i>		
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	45,00	1,20	50,60
Pulau Besar	121,00	2,83	342,70
Simpang Rimba	367,25	3,00	1 100,15
Toboali	3 836,75	5,23	20 060,52
Tukak Sadai	6,75	1,96	13,23
Air Gegas	449,00	3,19	1 430,90
Lepar Pongok	424,00	2,93	1 243,53
Kepulauan Pongok	89,00	2,66	236,90
<b>Bangka Selatan</b>	<b>5 338,75</b>	<b>4,59</b>	<b>24 478,53</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Ladang <i>Paddy Grows in the Fields</i>		
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Payung	839,75	1,40	1 172,88
Pulau Besar	68,50	1,47	100,65
Simpang Rimba	261,50	1,83	479,33
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	40,00	1,40	56,00
Air Gegas	96,00	0,94	90,50
Lepar Pongok	2,00	1,80	3,60
Kepulauan Pongok	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>1 307,75</b>	<b>1,46</b>	<b>1 902,96</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Padi Paddy		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
Payung	884,75	1,38	1 223,48
Pulau Besar	189,50	2,34	443,35
Simpang Rimba	628,75	2,51	1 579,48
Toboali	3 836,75	5,23	20 060,52
Tukak Sadai	46,75	1,48	69,23
Air Gegas	545,00	2,79	1 521,40
Lepar Pongok	426,00	2,93	1 247,13
Kepulauan Pongok	89,00	2,66	236,90
<b>Bangka Selatan</b>	<b>6 646,50</b>	<b>3,97</b>	<b>26 381,49</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Jagung Corn		
	Luas Panen <sup>x</sup> (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
Payung	42,50	0,98	41,75
Pulau Besar	45,25	1,74	78,85
Simpang Rimba	15,00	3,86	57,90
Toboali	30,75	3,35	103,00
Tukak Sadai	0,06	2,50	0,15
Air Gegas	32,00	1,39	44,45
Lepar Pongok	1,40	6,73	9,42
Kepulauan Pongok	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>166,96</b>	<b>2,01</b>	<b>335,52</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kedelai Soybean		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(14)	(15)	(16)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah Peanuts		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(17)	(18)	(19)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	7,35	2,52	18,55
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	3,25	1,48	4,80
Tukak Sadai	1,25	0,90	1,13
Air Gegas	2,00	2,05	4,10
Lepar Pongok	1,40	2,59	3,62
Kepulauan Pongok	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>15,25</b>	<b>2,11</b>	<b>32,20</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Hijau Green Beans		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(20)	(21)	(22)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>		
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Payung	129,00	7,32	944,48
Pulau Besar	62,25	19,16	1 193,00
Simpang Rimba	113,00	15,91	1 797,50
Toboali	16,75	11,81	197,75
Tukak Sadai	37,90	6,54	247,92
Air Gegas	56,50	15,49	875,25
Lepar Pongok	9,80	14,22	139,31
Kepulauan Pongok	6,70	15,43	103,40
<b>Bangka Selatan</b>	<b>431,90</b>	<b>12,73</b>	<b>5 498,61</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Ubi Jalar Sweet Potato		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(26)	(27)	(28)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	2,35	7,79	18,30
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	2,00	2,20	4,40
Tukak Sadai	2,75	3,82	10,50
Air Gegas	3,25	2,65	8,60
Lepar Pongok	3,90	9,53	37,17
Kepulauan Pongok	7,40	5,09	37,65
<b>Bangka Selatan</b>	<b>21,65</b>	<b>5,39</b>	<b>116,62</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Talas <i>Taro</i>		
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	0,50	4,20	2,10
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	1,60	0,76	1,22
<b>Bangka Selatan</b>	<b>2,10</b>	<b>1,58</b>	<b>3,32</b>

Catatan/*Note*: \* Luas Panen dan Luas Panen Muda/*Harvested Area and Young Harvested Area*

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan/ *Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency*



**Tabel**  
**Table** 5.1.2

**Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
**Harvested Area, Productivity, dan Production of Food Crops in Bangka Selatan regency, 2021**

Type of Crops <i>Jenis Tanaman</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah <i>Paddy Grows in the Rice Fields</i>	5 338,75	4,59	24 478,53
Padi Ladang <i>Paddy Grows in the Fields</i>	1 307,75	1,46	1 902,96
<b>Padi/Paddy</b>	<b>6 646,50</b>	<b>3,97</b>	<b>26 381,49</b>
Jagung/ <i>Corn</i>	166,96 <sup>x</sup>	2,01	335,52
Kedelai/ <i>Soybean</i>	-	-	-
Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	15,25	2,11	32,20
Kacang Hijau/ <i>Green Beans</i>	-	-	-
Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	431,90	12,73	5 498,61
Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>	21,65	5,39	116,62
Talas/ <i>Taro</i>	2,10	1,58	3,32

Catatan/Note: \* Luas Panen dan Luas Panen Muda/*Harvested Area and Young Harvested Area*

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan/ *Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency*

## 5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

**Tabel** 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (ha), 2020 dan 2021**  
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (ha), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	-	0,5	2	2
Pulau Besar	0,5	-	15	10
Simpang Rimba	-	-	1	-
Toboali	0,5	0,5	10	3
Tukak Sadai	-	-	12	3
Air Gegas	-	-	3	5
Lepar Pongok	-	-	1	3
Kepulauan Pongok	-	-	1	2
<b>Bangka Selatan</b>	<b>1,0</b>	<b>1,0</b>	<b>48</b>	<b>26</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	5	4	-	-
Pulau Besar	22	11	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	32	20	-	-
Tukak Sadai	6	4	-	-
Air Gegas	5	6	-	-
Lepar Pongok	4	2	-	-
Kepulauan Pongok	3	2	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>77</b>	<b>48</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	1,5
Tukak Sadai	-	-	3	0,5
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	1
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	<b>3</b>	<b>2</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	6	4
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	8	6
Tukak Sadai	-	-	6	1
Air Gegas	-	-	1	2
Lepar Pongok	-	-	-	0,5
Kepulauan Pongok	-	-	1	1,5
<b>Bangka Selatan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>22</b>	<b>15</b>

Catatan/Note: \* Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures  
Cabai Besar Termasuk Cabai Keriting/ Big Chillies Includes Curly Chillies

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel  
Table 5.2.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kuintal), 2020 dan 2021***Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (quintal), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	-	1	9	23
Pulau Besar	5,5	-	597	393
Simpang Rimba	-	-	23	15
Toboali	-	7	149	57
Tukak Sadai	1,5	-	37	19
Air Gegas	-	-	158	282
Lepar Pongok	-	-	100	53
Kepulauan Pongok	-	-	7	7
<b>Bangka Selatan</b>	<b>7,0</b>	<b>8</b>	<b>1 080</b>	<b>848</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	21	65	-	-
Pulau Besar	903	462	-	-
Simpang Rimba	-	11	-	-
Toboali	238	275	-	-
Tukak Sadai	38	12	-	-
Air Gegas	183	262	-	-
Lepar Pongok	154	40	-	-
Kepulauan Pongok	20	7	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>1 556</b>	<b>1 133</b>	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	75
Tukak Sadai	-	-	6	0,5
Air Gegas	-	-	10	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	1	1,5
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	<b>17</b>	<b>77</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	151	148
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	130	108
Tukak Sadai	-	-	12	3
Air Gegas	-	-	32	122
Lepar Pongok	-	-	5	8
Kepulauan Pongok	-	-	2	4
<b>Bangka Selatan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>332</b>	<b>394</b>

Catatan/Note: \* Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Cabai Besar Termasuk Cabai Keriting/ Big Chillies Includes Curly Chillies

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.2.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (ha), 2018–2021**  
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (ha), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/Vegetables:</b>	<b>207</b>	<b>187</b>	<b>191</b>	<b>119</b>
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	2	14	1	1
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	26	32	46	26
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	87	70	77	48
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	33	25	22	15
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	59	46	45	29
<b>Buah–buahan/Fruits:</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>13</b>	<b>4,5</b>
Semangka/ <i>Watermelon</i>	17	17	13	4
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	0,5

Catatan/Note: \* Angka Sementara (asem)/*Preliminary Figures*  
Cabai Besar Termasuk Cabai Keriting/ *Big Chilies Includes Curly Chilies*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel**  
**Table** 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kuintal), 2018–2021**  
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (quintal), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/Vegetables:</b>	<b>2 361</b>	<b>2 685</b>	<b>3 394</b>	<b>2 656</b>
Bawang Merah/Shallots	12	77	7	8
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	355	479	1 080	848
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	1 013	1 275	1 556	1 133
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Kacang Panjang/Long Beans	526	489	332	394
Kangkung/Water Spinach	455	365	419	273
<b>Buah–buahan/Fruits:</b>	<b>2 267</b>	<b>1 906</b>	<b>2 024</b>	<b>725</b>
Semangka/Watermelon	2 267	1 906	2 024	685
Melon/Melon	-	-	-	40

Catatan/Note: \* Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures  
Cabai Besar Termasuk Cabai Keriting/ Big Chilies Includes Curly Chilies

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.2.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (m<sup>2</sup>), 2020 dan 2021**  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (m<sup>2</sup>), 2020 and 20201*

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	53	21	16	15
Pulau Besar	2 300	1 650	2 550	2 150
Simpang Rimba	1 164	5 845	19 542	41 092
Toboali	640	850	550	500
Tukak Sadai	900	900	1 100	500
Air Gegas	23	15	20	21
Lepar Pongok	2 050	5 500	3 800	4 300
Kepulauan Pongok	-	949	-	241
<b>Bangka Selatan</b>	<b>7 130</b>	<b>15 730</b>	<b>27 578</b>	<b>48 819</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	20	8	33	19
Pulau Besar	2 000	1 730	2 350	1 920
Simpang Rimba	615	1 665	1 015	3 727
Toboali	525	625	775	800
Tukak Sadai	200	500	1 800	1 800
Air Gegas	22	21	34	19
Lepar Pongok	29 900	50 500	10 900	9 500
Kepulauan Pongok	-	495	-	1 425
<b>Bangka Selatan</b>	<b>33 282</b>	<b>55 544</b>	<b>16 907</b>	<b>19 210</b>

Catatan/Note: \* Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.2.6

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kg), 2020 dan 2021**

*Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (kg), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	50	28	17	17
Pulau Besar	5 920	3 795	6 720	5 160
Simpang Rimba	3 241	9 273	25 192	185 249
Toboali	640	850	1 100	1 000
Tukak Sadai	764	2 100	1 086	1 150
Air Gegas	13	4	11	11
Lepar Pongok	2 865	8 065	3 960	4 190
Kepulauan Pongok	-	1 909	-	402
<b>Bangka Selatan</b>	<b>13 493</b>	<b>26 024</b>	<b>38 085</b>	<b>197 179</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	27	9	67	26
Pulau Besar	4 000	3 460	5 740	4 800
Simpang Rimba	714	3 604	2 167	6 988
Toboali	392	468	956	1 305
Tukak Sadai	153	1 000	1 677	3 859
Air Gegas	14	12	26	10
Lepar Pongok	114 875	113 750	20 970	10 710
Kepulauan Pongok	-	1 060	-	2 904
<b>Bangka Selatan</b>	<b>120 176</b>	<b>123 363</b>	<b>31 604</b>	<b>30 602</b>

Catatan/Note: \* Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.2.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman  
di Kabupaten Bangka Selatan (m<sup>2</sup>), 2018–2021**  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in  
Bangka Selatan Regency (m<sup>2</sup>), 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	4 131	5 278	7 130	15 730
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	2 317	21 375	33 282	55 544
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	48 999	10 447	16 907	19 210
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	3 192	6 068	27 578	48 819

Catatan/Note: \* Angka Sementara (asem)/*Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*



**Tabel** 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kg), 2018–2021**  
**Table** **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	6 455	9 811	13 493	26 024
Kencur/East Indian Galangal	3 219	116 910	120 176	123 363
Kunyit/Turmeric	6 784	43 672	31 604	30 602
Laos/Lengkuas/Galanga	6 371	24 915	38 085	197 179

Catatan/Note: \* Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.2.9

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (m<sup>2</sup>), 2020 dan 2021**  
*Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (m<sup>2</sup>), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: \* Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.2.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (tangkai), 2020 dan 2021**  
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (stalks), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: \* Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di  
Kabupaten Bangka Selatan (m<sup>2</sup>), 2018–2021**  
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in  
Bangka Selatan Regency (m<sup>2</sup>), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: \* Angka Sementara (asem)/*Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel** 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (tangkai), 2018–2021**  
**Table** 5.2.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: \* Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.2.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kuintal), 2020 dan 2021**

*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (kuintal), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	59	-	128	48
Pulau Besar	-	-	1 232	-
Simpang Rimba	144	20	263	4 242
Toboali	310	50	2 760	25
Tukak Sadai	120	107	638	49
Air Gegas	229	181	453	89
Lepar Pongok	121	695	44	680
Kepulauan Pongok	700	141	102	38
<b>Bangka Selatan</b>	<b>1 682</b>	<b>1 194</b>	<b>5 619</b>	<b>5 170</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	10	-	46	38
Pulau Besar	598	20	503	716
Simpang Rimba	-	-	515	686
Toboali	374	127	2 604	2 430
Tukak Sadai	85	16	180	909
Air Gegas	462	160	244	193
Lepar Pongok	18	12	98	681
Kepulauan Pongok	-	9	140	213
<b>Bangka Selatan</b>	<b>1 546</b>	<b>343</b>	<b>4 329</b>	<b>5 867</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	90	73	5	12
Pulau Besar	238	183	1 885	1 486
Simpang Rimba	44	40	-	-
Toboali	111	112	124	122
Tukak Sadai	131	889	190	4
Air Gegas	267	180	7	2
Lepar Pongok	26	122	-	-
Kepulauan Pongok	-	18	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>907</b>	<b>1 617</b>	<b>2 210</b>	<b>1 626</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Nanas/Pineapple		Nangka/Cempedak/Jackfruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Payung	257	136	459	209
Pulau Besar	377	328	1 081	582
Simpang Rimba	7	3	105	105
Toboali	5 560	20 660	306	296
Tukak Sadai	32	52	112	225
Air Gegas	6	16	2 355	682
Lepar Pongok	23	11	40	20
Kepulauan Pongok	0	2	1	2
<b>Bangka Selatan</b>	<b>6 261</b>	<b>21 208</b>	<b>4 459</b>	<b>2 120</b>

Catatan/Note: \* Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel**  
**Table** 5.2.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kuintal), 2018–2021**  
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (quintal), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–Buahan/Fruits:</b>	<b>33 152</b>	<b>32 387</b>	<b>27 013</b>	<b>39 145</b>
Durian/ <i>Durian</i>	7 068	8 620	5 619	5 170
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	4 665	846	1 546	343
Mangga/ <i>Mango</i>	5 176	4 442	1 682	1 194
Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 945	1 973	907	1 617
Pisang/ <i>Banana</i>	5 870	5 510	4 329	5 867
Salak/ <i>Snakefruit</i>	3 239	4 560	2 210	1 626
Nanas/ <i>Pineapple</i>	1 828	2 062	6 261	21 208
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	3 361	4 374	4 459	2 120
<b>Sayuran/Vegetables:</b>	...	...	...	...
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	...	...	...	...
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	...	...	...	...

Catatan/Note: <sup>x</sup>Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.3 PERKEBUNAN  
ESTATE CROPS**

**Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (ha), 2020 dan 2021**  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bangka Selatan Regency (ha), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Lada/Pepper		Kelapa Sawit/Oil Palm	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	2 830,0	2 651,0	4 338,0	4 288,0
Pulau Besar	1 013,0	913,0	2 501,0	2 496,0
Simpang Rimba	2 122,5	1 682,5	3 951,0	3 906,0
Toboali	1 579,0	1 579,0	1 117,0	1 052,0
Tukak Sadai	4 362,0	4 307,0	2 957,0	2 957,0
Air Gegas	10 609,0	10 609,0	5 818,5	5 783,5
Lepar Pongok	608,0	608,0	974,0	974,0
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>23 123,5</b>	<b>22 349,0</b>	<b>21 656,5</b>	<b>21 456,5</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Karet/Rubber	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	11,0	11,0	4 594,0	4 394,0
Pulau Besar	116,0	116,0	1 202,0	1 177,0
Simpang Rimba	268,0	268,0	4 991,0	4 991,0
Toboali	238,0	238,0	2 105,0	2 105,0
Tukak Sadai	204,0	205,0	3 504,0	3 563,0
Air Gegas	47,5	47,5	5 879,5	5 879,5
Lepar Pongok	149,0	149,0	916,0	916,0
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>1 033,5</b>	<b>1 034,5</b>	<b>23 191,5</b>	<b>23 025,5</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kopi/Coffee		Kakao/Cocoa	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	1,45	1,45	2,0	2,0
Simpang Rimba	-	-	20,0	20,0
Toboali	1,25	1,25	29,0	29,0
Tukak Sadai	-	-	2,0	2,0
Air Gegas	0,50	0,50	1,5	1,5
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>3,20</b>	<b>3,20</b>	<b>54,5</b>	<b>54,5</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Tebu/Sugar Cane		Teh/Tea	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: \* Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan/ Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency



**Tabel**  
**Table** 5.3.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (ton), 2020 dan 2021**  
**Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bangka Selatan Regency (ton), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Lada/Pepper		Kelapa Sawit/Oil Palm	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	2 068,56	1 933,56	8 394,55	8 744,55
Pulau Besar	1 202,70	252,70	4 669,20	2 969,20
Simpang Rimba	993,20	1 288,20	5 767,80	4 567,80
Toboali	928,97	878,97	1 540,50	1 440,50
Tukak Sadai	-	2 862,50	6 391,60	6 441,60
Air Gegas	-	6 789,38	12 056,76	12 056,76
Lepar Pongok	-	262,50	1 195,68	1 195,68
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>5 193,43</b>	<b>14 267,81</b>	<b>40 016,09</b>	<b>37 416,09</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Karet/Rubber	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	1,30	1,30	1 690,80	1 749,60
Pulau Besar	87,20	87,20	785,24	501,90
Simpang Rimba	137,35	137,35	1 179,00	1 140,60
Toboali	161,92	161,92	1 190,80	1 187,64
Tukak Sadai	235,46	235,46	1 999,17	2 152,70
Air Gegas	40,83	40,83	4 671,40	4 725,15
Lepar Pongok	50,00	50,00	60,00	60,00
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>714,06</b>	<b>714,06</b>	<b>11 576,41</b>	<b>11 517,59</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kopi/Coffee		Kakao/Cocoa	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	0,21	0,20	0,64	0,64
Simpang Rimba	-	-	2,60	2,60
Toboali	-	-	14,63	14,63
Tukak Sadai	-	-	1,22	1,22
Air Gegas	0,25	0,25	0,74	0,74
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>0,46</b>	<b>0,45</b>	<b>19,83</b>	<b>19,83</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Tebu/Sugar Cane		Teh/Tea	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: \* Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan / *Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency*

**5.4 PERIKANAN  
FISHERY**

**Tabel 5.4.1** **Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Production and Value of Fish Capture by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Produksi (ton) Production (ton)	Nilai Tangkapan Ikan (Ribu Rupiah) Value of Fish Capture (Thousand Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Payung	...	...
Pulau Besar	...	...
Simpang Rimba	...	...
Toboali	...	...
Tukak Sadai	...	...
Air Gegas	...	...
Lepar Pongok	...	...
Kepulauan Pongok	...	...
<b>Bangka Selatan</b>	<b>40 252 261</b>	<b>1 289 000 000 000</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan/ Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency

## 5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

**Tabel** 5.5.1 **Populasi Ternak/Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak/Unggas di Kabupaten Bangka Selatan (ekor), 2020 dan 2021**  
*Livestock/Poultry Populations by Subdistrict and Types of Livestock/Poultry in Bangka Selatan Regency (head), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/Buffalo		Sapi/Cattle	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	-	-	233	249
Pulau Besar	-	-	1 103	1 119
Simpang Rimba	-	-	32	34
Toboali	14	14	412	426
Tukak Sadai	-	-	108	87
Air Gegas	-	-	289	297
Lepar Pongok	-	-	9	9
Kepulauan Pongok	-	-	10	10
<b>Bangka Selatan</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>2 196</b>	<b>2 231</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan Subdistrict	Kuda/Horse		Kambing/Goat	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	-	-	55	68
Pulau Besar	-	-	79	156
Simpang Rimba	-	-	66	110
Toboali	-	-	220	223
Tukak Sadai	-	-	15	11
Air Gegas	-	-	65	64
Lepar Pongok	-	-	-	8
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	<b>500</b>	<b>640</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kecamatan Subdistrict	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	72	105
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	30	103
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	<b>102</b>	<b>208</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras (Kampung) Free-Range Chicken		Ayam Pedaging Broilers	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Payung	7 050	7 626	59 901	62 010
Pulau Besar	5 000	4 932	20 800	19 410
Simpang Rimba	8 560	9 286	65 750	71 450
Toboali	27 900	33 648	592 500	713 050
Tukak Sadai	3 630	4 033	37 200	40 895
Air Gegas	23 400	26 148	293 100	296 500
Lepar Pongok	2 400	3 328	9 355	10 290
Kepulauan Pongok	750	1 149	6 440	7 420
<b>Bangka Selatan</b>	<b>78 690</b>	<b>90 150</b>	<b>1 085 046</b>	<b>1 221 025</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Petelur Laying Hens		Itik Duck	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Payung	-	-	606	7 626
Pulau Besar	-	-	840	4 932
Simpang Rimba	-	-	444	512
Toboali	-	-	6 980	7 565
Tukak Sadai	-	-	540	483
Air Gegas	-	-	700	505
Lepar Pongok	-	-	260	347
Kepulauan Pongok	-	-	180	269
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	<b>10 550</b>	<b>10 898</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan/ *Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency*

**Tabel**  
**Table** 5.5.2

**Produksi Daging Ternak/Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak/Unggas di Kabupaten Bangka Selatan (kg), 2020 dan 2021**  
**Production of Meat Livestock/Poultry by Subdistrict and Types of Livestock/Poultry in Bangka Selatan Regency (kg), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/ Buffalo		Sapi/Cattle	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	-	-	10 547	28 723
Pulau Besar	-	-	3 366	6 283
Simpang Rimba	-	-	11 669	17 503
Toboali	-	-	135 762	188 047
Tukak Sadai	-	-	4 488	12 566
Air Gegas	-	-	11 668	36 353
Lepar Pongok	-	-	2 917	6 283
Kepulauan Pongok	-	-	449	2 020
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	<b>180 866</b>	<b>297 779</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kecamatan Subdistrict	Kuda/Horse		Kambing/Goat	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	-	-	519	2 682
Pulau Besar	-	-	63	392
Simpang Rimba	-	-	493	1 429
Toboali	-	-	2 100	7 868
Tukak Sadai	-	-	607	4 035
Air Gegas	-	-	1 100	5 351
Lepar Pongok	-	-	329	1 265
Kepulauan Pongok	-	-	89	266
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	<b>5 300</b>	<b>23 289</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kecamatan Subdistrict	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	1 191
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	7 622	14 292
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	<b>7 622</b>	<b>15 483</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras (Kampung) Free-Range Chicken		Ayam Pedaging Broilers	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Payung	1 621	4 449	112 316	116 819
Pulau Besar	1 579	4 377	39 863	20 215
Simpang Rimba	2 176	5 782	125 873	134 565
Toboali	3 784	9 923	861 303	1 078 547
Tukak Sadai	1 388	4 364	70 275	77 558
Air Gegas	2 418	6 789	263 988	278 164
Lepar Pongok	730	667	17 318	20 215
Kepulauan Pongok	371	428	11 792	14 493
<b>Bangka Selatan</b>	<b>14 067</b>	<b>36 779</b>	<b>1 502 728</b>	<b>1 756 844</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kecamatan Subdistrict	Ayam Petelur Laying Hens		Itik Duck	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Payung	-	-	475	891
Pulau Besar	-	-	447	989
Simpang Rimba	-	-	548	954
Toboali	-	-	1 475	3 531
Tukak Sadai	-	-	338	747
Air Gegas	-	-	615	1 628
Lepar Pongok	-	-	218	299
Kepulauan Pongok	-	-	132	192
<b>Bangka Selatan</b>	-	-	<b>4 248</b>	<b>9 232</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan/ Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency

**Tabel**  
**Table** 5.5.3

**Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bangka Selatan (kg), 2020 dan 2021**  
*Poultry Egg Production by Subdistrict and Types of Poultry in Bangka Selatan Regency (kg), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras (Kampung) Free-Range Chicken		Itik Duck	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	9 870	890	1 818	291
Pulau Besar	7 000	575	2 520	359
Simpang Rimba	11 984	1 083	1 332	274
Toboali	39 060	3 926	20 940	4 043
Tukak Sadai	5 082	471	1 620	258
Air Gegas	32 760	3 051	2 100	270
Lepar Pongok	3 360	388	780	185
Kepulauan Pongok	1 050	134	540	144
<b>Bangka Selatan</b>	<b>110 166</b>	<b>10 518</b>	<b>31 650</b>	<b>5 825</b>





# 6

## INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

### INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

#### Jumlah Industri, dan Tenaga Kerja Number of Industry and Labor

Jumlah Industri  
Number of Industry  
**2.806**



Tenaga Kerja  
Labor  
**3.770**

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan/  
Investment Agency, Integrated Licensing Service, Industry and Trade of Bangka Selatan Regency

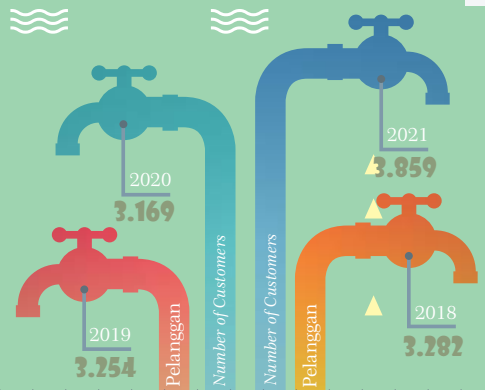
#### ENERGI ENERGY

Jumlah Pelanggan  
Number of Electricity Customers  
**57.414**



Daya Terpasang  
Installed Electricity Power  
**31.091 KW**

Produksi Listrik  
Electricity Production  
**130.285.646 Kwh**



Pelanggan 2021  
Number of Customers  
**3.859**

Volume Air Disalurkan  
Volume of Distributed Water  
**820.096 m<sup>3</sup>**

Nilai  
Value  
**Rp2.526.760.700**

Sumber/Source : PLN (Persero)/State Electrical Company  
UPT PAM Bangka Selatan/Water Supply Company  
of Bangka Selatan Regency



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 2- orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 2-workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit*

yang melakukan kegiatan ekonomi bertujuan menghasilkan barang atau jasa terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

*engaged in economic activity producing goods or services located in a building or in a certain location keeping a business record concerning the production and cost structure and having a person or more that are responsible to those activities.*

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih) industri sedang/menengah (2-99 orang pekerja) industri kecil (5-19 orang pekerja) dan industri mikro (1-4 orang pekerja).

5. *Manufacturing industries are categorized into four groups based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more) medium scale manufacturing (2-99 employees) small scale manufacturing (5-19 employees) and micro industry (1-4 employees).*

6. Pelanggan adalah individu atau kelompok baik rumah tangga perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

6. *Customers are individuals or groups whether household company or non-profit institutions that buy water supply from water supply company.*

7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply company.*

**ULASAN****DESCRIPTION****6.1 Industri**

Seperti halnya pada pembangunan sebelumnya, pembangunan sektor industri diharapkan dapat menjadi penggerak utama ekonomi yang efisien, berdaya saing tinggi, mempunyai struktur yang kukuh, dapat memproduksi barang-barang bermutu, bernilai tambah tinggi dan padat karya yang membutuhkan keterampilan.

Pada tahun 2021 jumlah perusahaan industri kecil menengah formal sebanyak 2.806 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 3.770 orang.

**6.2 Energi**

Di Kabupaten Bangka Selatan pengadaan listrik dikelola oleh PT. PLN (Persero) UB-SB2JL Cabang Bangka dan perusahaan/usaha listrik milik masyarakat (swasta). Sedangkan air minum dikelola oleh UPT PAM Bangka Selatan.

Tahun 2021, banyaknya pelanggan listrik di Kabupaten Bangka Selatan berjumlah 57.414 pelanggan.

Jumlah pelanggan UPT PAM Bangka Selatan pada tahun 2021 adalah sebanyak 3.859 pelanggan dengan banyaknya air yang tersalurkan 820.096 m<sup>3</sup>.

**6.1 Industry**

*As in previous development, industrial sector development supposed to be efficient economy principal activator, highly competitive, steady structure, can produce certifiable goods, highly value adds and labour intensive that skill needed.*

*In 2021, totals formal medium and little industrial company about 2,361 companies with total labours about 3,129 persons.*

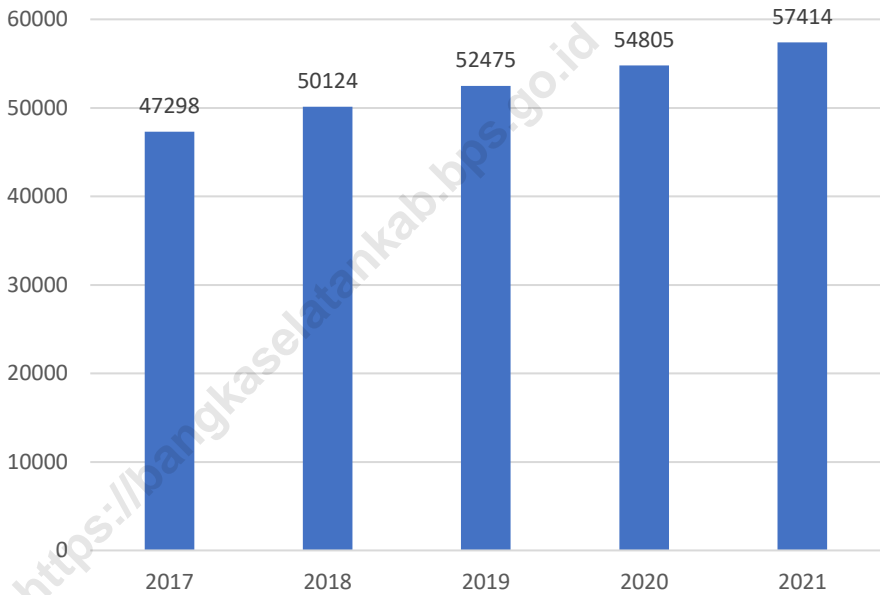
**6.2 Energi**

*At Bangka Selatan Regency electricity supplying is managed by PT. PLN (Persero) UB-SB2JL Branch Bangka and private. While, the drinking water is managed by UPT PAM Bangka Selatan.*

*In 2021, electricity customer quantities about 57,414 customers.*

*UPT PAM Bangka Selatan total customers in 2021 about 3,859 customers with quantity of water channelled about 820,096 m<sup>3</sup>.*

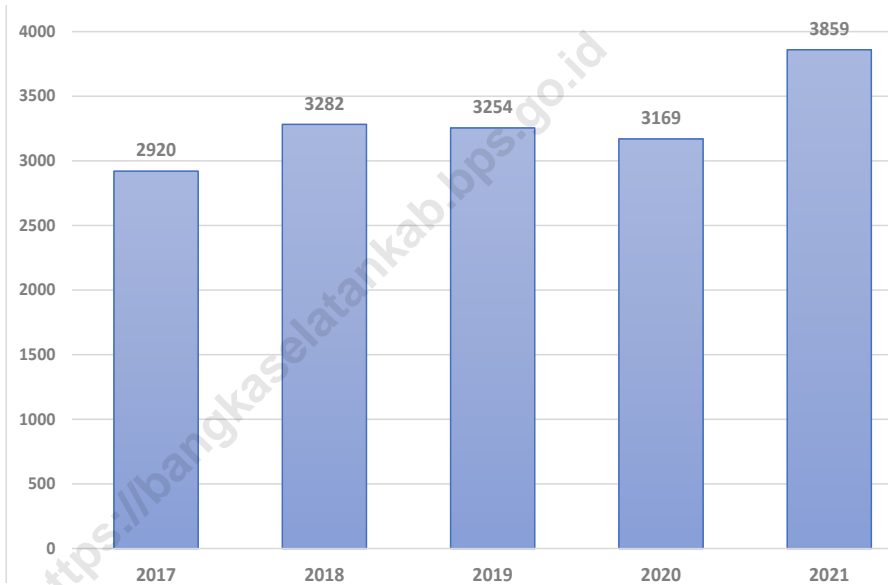
**Gambar 6.1** Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bangka Selatan, 2017-2021  
**Figures** *Number of Electricity Customers in Bangka Selatan Regency, 2017-2021*



Sumber/Source : PLN (Persero)/State Electrical Company

**Gambar**  
**Figures** 6.2

**Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan di Kabupaten  
Bangka Selatan, 2017-2021**  
**Number of Customers of Distributed Water, 2017-2021**



Sumber/Source : UPT PAM Bangka Selatan/Water Supply Company of Bangka Selatan Regency



## 6.1 INDUSTRI INDUSTRY

**Tabel** 6.1.1 **Jumlah Industri, Tenaga Kerja, dan Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
**Number of Industry, Labor, and Production by Industry Type in Bangka Selatan Regency, 2021**

Jenis Industri <i>Industry Type</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Produksi <i>Production (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	1 866	2 454	98 441 739 000
2. Industri Minuman/ <i>Beverage Industry</i>	146	202	25 991 279 000
3. Industri Tali/ <i>Rope Industry</i>	-	-	-
4. Penjahit dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan <i>Tailor and Custom Made Clothes</i>	139	150	4 608 583 000
5. Industri Barang Bangunan dari Kayu <i>Building Materials Industry From Wood</i>	103	166	13 707 526 000
6. Industri Barang Lainnya dari Kayu: Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman dari Jerami, Rotan, Bambu, dan Sejenisnya <i>Other Goods Industry of Wood: Industrial Goods from Cork and Woven Goods from Straw, Rattan, Bamboo, and the like</i>	41	46	967 450 000
7. Industri Percetakan Umum <i>General Printing Industry</i>	27	34	1 529 051 000
8. Industri Kosmetik/ <i>Cosmetics Industry</i>	-	-	-
9. Industri Produk Obat Tradisional <i>Traditional Medicinal Product Industry</i>	12	14	19 248 640 000
10. Industri Barang dari Semen, Kapur, Gips, dan Asbes <i>Cement, Lime, Gypsum, and Asbestos Products Industry</i>	27	63	4 639 776 800

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Jenis Industri <i>Industry Type</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Produksi <i>Production (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Industri Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Non-Machinery and Equipment Metal Goods Industry</i>	8	12	258 200 000
12. Industri Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transportation Industry</i>	17	32	5 626 000 000
13. Industri Furnitur/ <i>Furniture Industry</i>	10	16	3 203 000 000
14. Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing Industry</i>	249	365	29 863 591 000
15. Industri Reparasi dan Perawatan Mobil <i>Car Repair and Care Industry</i>	3	5	854 000 000
16. Industri Reparasi dan Perawatan Sepeda <i>Bicycle Repair and Maintenance Industry</i>	136	186	8 537 705 000
17. Industri Jasa Reparasi Alat-Alat Elektronik <i>Electronic Equipment Repair Service Industry</i>	22	25	661 200 000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 806</b>	<b>3 770</b>	<b>218 137 740 800</b>

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan/*Investment Agency, Integrated Licensing Service, Industry and Trade of Bangka Selatan Regency*

## 6.2 ENERGI ENERGY

**Tabel** 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bangka Selatan, 2012-2021**  
*Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Bangka Selatan Regency, 2012-2021*

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	4 911	...	...	...	...
2013	4 811	...	...	...	...
2014	5 016	...	...	...	...
2015	11 116	...	...	...	...
2016	10 741	...	...	...	...
2017	12 714	...	...	...	...
2018	19 300	...	...	...	...
2019	22 661	95 287 547	91 225 695	-	4 061 852
2020	19 677	104 294 796	99 467 831	352 996	4 473 969
2021	31 091	130 285 646	119 076 547	5 941 764	5 205 218

Sumber/Source: PLN (Persero)/State Electrical Company

**Tabel**  
**Table** 6.2.2

**Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bangka Selatan,  
2012-2021**  
**Number of Electricity Customers in Bangka Selatan  
Regency, 2012-2021**

Tahun Year	Pelanggan Customers
(1)	(2)
2012	25 969
2013	30 173
2014	37 934
2015	41 965
2016	43 853
2017	47 298
2018	50 124
2019	52 475
2020	54 805
2021	57 414

Sumber/Source: PLN (Persero)/State Electrical Company

**Tabel** 6.2.3 **Jumlah Pelanggan, Volume dan Nilai Air yang Disalurkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2012-2021**  
**Table** *Number of Customers, Volume and Value of Distributed Water, 2012-2021*

Tahun Year	Pelanggan Number of Customers	Volume Air Disalurkan Volume of Distributed Water (m <sup>3</sup> )	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1 200	295 382	...
2013	1 428	331 067	...
2014	1 517	442 975	...
2015	1 792	439 593	...
2016	1 940	333 843	...
2017	2 920	484 255	...
2018	3 282	646 453	...
2019	3 254	727 785	...
2020	3 169	680 838	2 121 298 700
2021	3 859	820 096	2 526 760 700

Sumber/Source: UPT PAM Bangka Selatan/Water Supply Company of Bangka Selatan Regency

# 7

## PARIWISATA TOURISM



Jumlah Rumah Makan  
Number of Restaurant

72

Jumlah Hotel  
Number of Hotels

6



Sumber/Source : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Bangka Selatan/Tourism, Youth and  
Sport Service of Bangka Selatam Regency



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel vila pondok wisata bumi perkemahan persinggahan karavan dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
  2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
  3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima hotel bintang empat dan seterusnya.
1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel villa cottage camping caravan stop and other accommodation that are used for tourism purposes.*
  2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
  3. *A star hotel is the business of providing an accommodation eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example five star hotel four star hotel and so on.*



4. Rumah makan atau restoran adalah usaha yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan menyediakan tempat untuk menikmati hidangan tersebut serta menetapkan tarif tertentu untuk makanan dan pelayanannya.
4. *A restaurant is a business that serves dishes to the public and provides a place to enjoy these dishes and sets certain rates for food and services.*

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

**ULASAN**

Sektor pariwisata merupakan salah satu hal yang menarik yang bisa ditawarkan oleh Kabupaten Bangka Selatan. Banyak tempat tujuan wisata yang ada di Bangka Selatan baik wisata bahari, wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, dan wisata agro. Salah satu wisata bahari yang terkenal adalah wisata menyelam menikmati keindahan terumbu karang Pulau Kelapan, dan Pulau Salma. Lalu wisata tempat sejarah seperti Benteng Toboali dan Benteng Penutuk. Ada juga tempat ikonik yaitu tempat wisata Batu Belimbing dan banyak lagi tempat wisata lainnya.

Selain itu untuk memudahkan wisatawan/pengunjung dari luar daerah untuk tinggal lebih lama di Bangka Selatan, telah ada 6 penginapan kelas melati yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.

Sudah tersedia juga banyak fasilitas rumah makan/restoran yang ada di Kabupaten Bangka Selatan dengan total 72 restoran.

**DESCRIPTION**

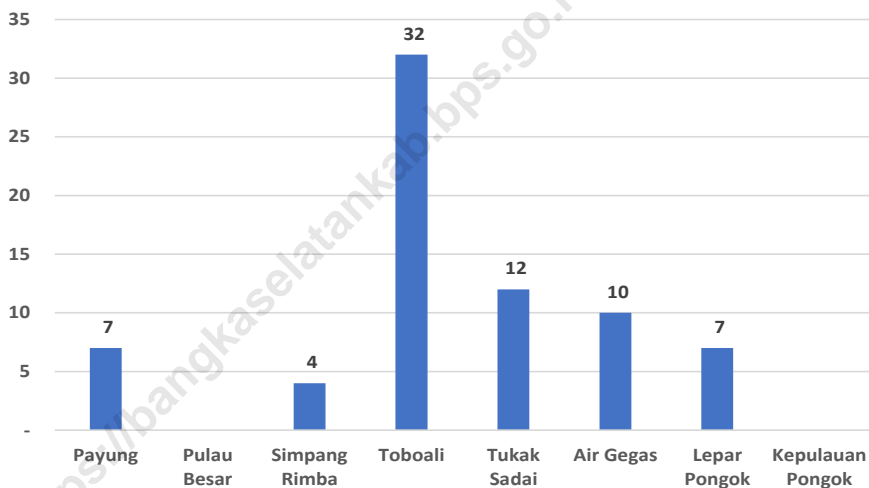
*The tourism sector is one of the interesting things that Bangka Selatan Regency can offer. Many tourist destinations in Bangka Selatan such as marine tourism, natural tourism, historical tourism, cultural tourism, and agro tourism. One of the famous marine tours is diving to enjoy the beautiful coral reefs of Kelapan Island and Salma Island. Then tour historical places such as Toboali Fort and Penutuk Fort. There are also iconic places, namely the Belimbing Stone tourist spot and many other tourist attractions.*

*In addition, to make it easier for tourists / visitors from outside the region to stay longer in Bangka Selatan, there are already 6 jasmine class inns in Bangka Selatan Regency.*

*There are also many restaurant facilities in Bangka Selatan Regency with a total of 72 restaurants.*

**Gambar** 7.1  
**Figures**

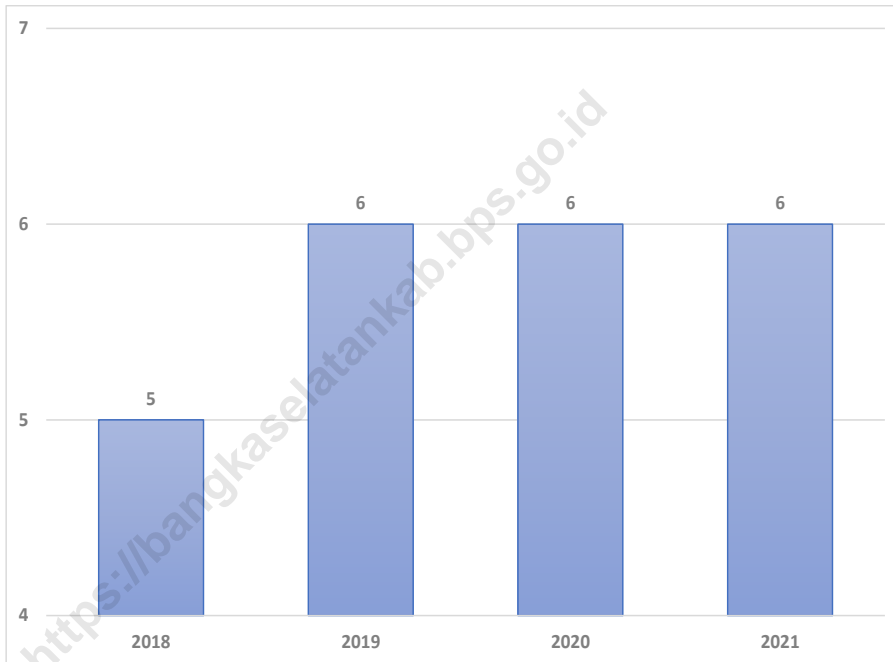
**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Number of Restaurants by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021*



Sumber/Source : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan  
*Tourism, Youth and Sport Service of Bangka Selatan Regency*

**Gambar** 7.2  
**Figures**

**Jumlah Hotel/Akomodasi di Kabupaten Bangka Selatan,  
2018-2021**  
*Number Hotels/Accommodations in Bangka Selatan  
Regency, 2018-2021*



Sumber/Source : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan  
*Tourism, Youth and Sport Service of Bangka Selatan Regency*

**Tabel**  
**Table** 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Bangka Selatan, 2018–2021**  
**Number of Restaurants by Subdistrict in Bangka Selatan  
Regency, 2018–2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	7	7	7	7
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	4	4	4	4
Toboali	32	32	32	32
Tukak Sadai	12	12	12	12
Air Gegas	10	10	10	10
Lepar Pongok	7	7	7	7
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>72</b>	<b>72</b>	<b>72</b>	<b>72</b>

Catatan/Note: <sup>x</sup> Angka Sementara (asem)/Preliminary FiguresSumber/Source: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan  
Tourism, Youth and Sport Service of Bangka Selatan Regency

**Tabel**  
**Table** 7.2

**Jumlah Hotel/Akomodasi Menurut Kelas Akomodasi di  
Kabupaten Bangka Selatan, 2018-2021**  
*Number Hotels/Accommodations by Accomodation Class in  
Bangka Selatan Regency, 2018-2021*

Kelas Akomodasi Acomodation Class	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang 1	-	-	-	-
Bintang 2	-	-	-	-
Bintang 3	-	-	-	-
Bintang 4	-	-	-	-
Bintang 5	-	-	-	-
Melati 1 (Kamar <10)	1	1	1	1
Melati 2 (Kamar 10 -24)	3	4	4	3
Melati 3 (Kamar >25)	1	1	1	2
<b>Bangka Selatan</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

Sumber/Source: Dlnas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan  
*Tourism, Youth and Sport Service of Bangka Selatan Regency*

**Tabel** 7.3  
**Table**

**Nama Daya Tarik Wisata Menurut Kecamatan dan Jenis Wisata di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
**Name of Tourist Fascination by Subdistrict and Type of Tourism in Bangka Selatan Regency, 2021**

<b>Kecamatan</b> <i>District</i>	<b>Wisata Bahari</b> <i>Sea Tourism</i>	<b>Wisata Alam</b> <i>Nature Tourism</i>	<b>Taman Alam</b> <i>Natural Garden</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	-	Hutan Pelawan Nadung	-
Pulau Besar	Pantai Batu Betumpang	-	-
Simpang Rimba	Pantai Sebagian Pantai Batu Bedaun	Bukit Nenek Air Panas Permis Bukit Permisan	-
Toboali	Pantai Batu Kapur Pantai Batu Belimbing Pantai Batu Perahu Pantai Batu Kodok Pantai Tanjung Kalayang Pantai Gunung Namak Pantai Batu Ampar Pantai Tanjung Timur Pantai Tanjung Labun Tanjung Bugis Tanjung Zibur Pantai Nek Aji Pantai Kelisut	Bukit Gadung Sungai Litte Amazon Jeriji	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Wisata Bahari Sea Tourism</b>	<b>Wisata Alam Nature Tourism</b>	<b>Taman Alam Natural Garden</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tukak Sadai	Pantai Tanjung Kerasak Pantai Tanjung Kemirai Pantai Puding Besar	Hutan Mangrove	-
Air Gegas	-	Danau Aek Tawas Bukit Lumut Air Terjun Gunung Pading Bukit Gebang Hutan Pelawan Air Panas Nyelanding	-
Lepar Pongok	Pantai Lampu Terumbu Karang P. Kelapan Pantai Belawang Pantai Kumbang Pantai Tanjung Bugis Pantai Pulau Salah Nama Keramba Apung Pulau Tinggi	-	-
Kepulauan Pongok	Pantai Batu Tambun Pongok Pantai Pulau Celagen Pongok Terumbu Karang Batu Mandi Terumbu Karang P. Salma	Bukit Nenek Air Panas Permis Bukit Permisian	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3

Kecamatan District	Wisata Sejarah Historical Tourism	Wisata Budaya Cultural Tourism	Wisata Agro Agro Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	Makam Kreo Panting	Tradisi Nganggung	Perkebunan Lada
Pulau Besar	Mercusuar P. Besar	Ritual Ngarak Pusaka	Perkebunan Salak
Simpang Rimba	Makam Karang Panjang Makam Ratu Bagus Rambut Batin Tikal Makan Jati Sari	Tradisi Ketupat Gong Ritual Kebo Kasan	Perkebunan Lada
Toboali	Benteng Toboali Kelenteng Dewi Sin Mu Makan Keramat Bahar Mercusuar P. Dapur Wisma Samudera Klenteng Dewa Kuanti	Upacara Adat Kawin Masal Ritual Rebut Atraksi Barongsai	Perkebunan Jeruk Perkebunan Nanas Perkebunan Lada
Tukak Sadai	-	Ritual Lawa Suji	-
Air Gegas	Peninggalan Sejarah Pergam Baju Kalima Gong Macan	Tradisi Telur Serujo Tradisi Hikok Helawang Tradisi Nganggung	Perkebunan Lada
Lepar Pongok	Benteng Penutuk	Ritual Buang Jung Mandi Besimpur	-
Kepulauan Pongok	Kapal Karam Tek Sing Cargo dan Tang Cargo Jewel of Muscat Situs Batu Mandi Situs Karanglucan	-	-

Sumber/Source: Dlnas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan  
Tourism, Youth and Sport Service of Bangka Selatan Regency

# 8

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

### TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Kondisi Jalan di Bangka Selatan  
*Condition of Roads  
in Bangka Selatan Regency*

Rusak Berat  
*Severely  
Damage*



101,971 km



46,404 km

Sedang  
*Moderate*

84,537 km



401,058 km

Baik  
*Good*

Rusak  
*Damage*

Jumlah Kantor Pos Pembantu  
*Number of Post Office Subsidiaries*

3



Jumlah Armada Bus  
*Number of Bus Fleets* 60



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan/*Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan Regency*  
PT Pos Indonesia/*Post Indonesian*



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
  2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
  3. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik layanan paket layanan logistik layanan transaksi keuangan dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
  2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats excluding seat for driver it can be with or without hoot.*
  3. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail parcel service logistics services financial transaction services and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

**ULASAN**

Pulau Bangka yang geografinya dikelilingi laut merupakan daerah Kepulauan. Karenanya peranan sektor transportasi di Kabupaten Bangka Selatan termasuk dalam sektor strategis. Hal ini terlihat dari penambahan sarana dan prasarana yang cenderung meningkat dan menunjang terhadap pembangunan sektor-sektor lainnya. Pembangunan sektor perhubungan di Kabupaten Bangka Selatan ini merupakan prioritas yang bertujuan untuk memperlancar mobilitas barang dan penumpang maupun jasa termasuk informasi baik antar kecamatan maupun antar pulau.

Penyelenggaraan sistem transportasi ini mencakup transportasi air (laut) dan darat. Sistem transportasi ini dikembangkan secara terpadu untuk mewujudkan sistem distribusi yang mantap dan mampu memberikan pelayanan dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan masyarakat

**8.1 Transportasi**

Aktifitas perhubungan penduduk Kabupaten Bangka Selatan sehari-harinya cenderung menggunakan perhubungan darat melalui jalan raya. Jalan Kabupaten yang dibawah pengawasan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Selatan adalah sepanjang 633,97 km.

**DESCRIPTION**

*Geography of Bangka Island was surrounded by sea and one of archipelago region in Indonesia. Hence, transportation in Bangka Selatan Regency belong in strategic sector. This was seen from tools and infrastructures that tend to increase and subsidize towards another development sectors. Transportation sector development was to be priority in Bangka Selatan Regency that aim to accelerate goods and passengers mobility and also service, include of information interdistrict or interisland.*

*This transportation system exertion includes water transportation (sea) and land. The Transportation system was developed inwroughtly to realize steady and service providing in distribution system and maximum benefit for social importance.*

**8.1. Transportation**

*Transportation activity citizens of Bangka Selatan Regency tend to use land transportation every day. Regency roads under official Public Work Service, Bangka Selatan Regency along 633.97 km.*

Jumlah terminal yang ada di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 1 (satu) buah terletak di Kecamatan Toboali.

*Total of bus station in Bangka Selatan Regency is only 1 (one) which located at Toboali Subdistrict.*

Jumlah armada bus yang beroperasi untuk memenuhi kebutuhan alat transportasi darat ada sebanyak 48 buah.

*The number of buses operating to meet the needs of land transportation is 48.*

## 8.2 Komunikasi

## 8.2 Communication

Pos dan komunikasi merupakan kegiatan pelayanan lalu lintas berita, uang dan barang serta merupakan jaringan yang penting di setiap daerah. Bidang ini mempunyai jangkauan terhadap perkembangan kehidupan manusia dan menjadi faktor yang mempengaruhi proses perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

*Post and communication is message, money and goods traffic service activity and also the important network in every region. This area has reach towards human life development and become the factor that influence change process in society.*

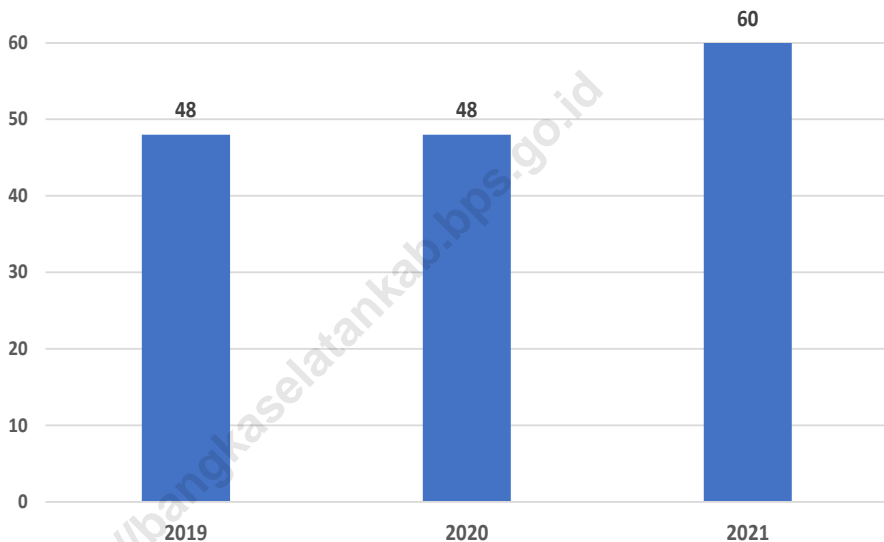
Pembangunan pos dan komunikasi memegang peranan yang penting dalam mempercepat arus informasi dan memahami nilai informasi yang lebih cepat dan tepat, ini semua berkaitan dengan kegiatan pos dan komunikasi yang akan semakin meningkat seiring dengan makin meningkatnya kemajuan ekonomi dan taraf kesejahteraan masyarakat.

*Post and communication development holds important part to speeds up information and realize information value quicker and correct, all these related with post and communication activity will increase along with the increasing economic growth and Tsociety welfare standard.*

Pada tahun 2021 jumlah kantor pos pembantu yang ada di Kabupaten Bangka Selatan ada sebanyak 3 unit.

*In 2021, there are 2 supporting post offices in Bangka Selatan Regency.*

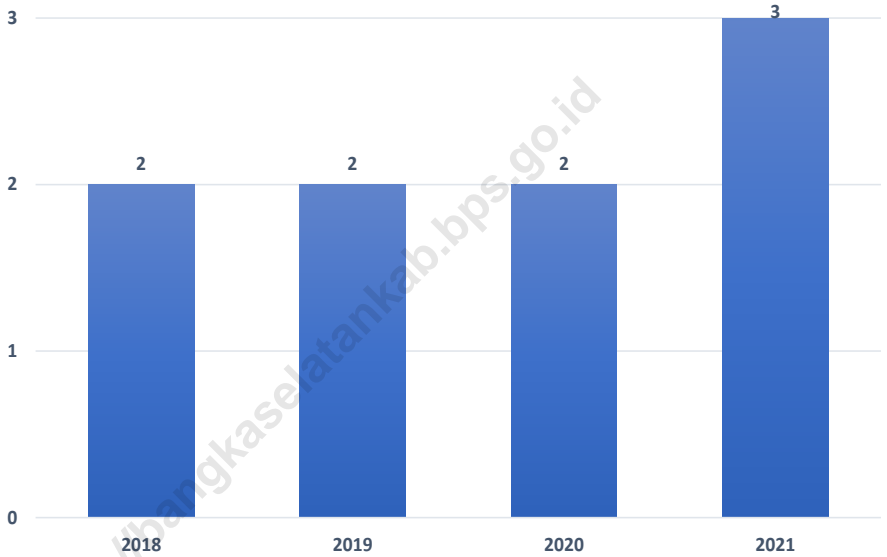
**Gambar 8.1** Jumlah Armada Bus di Kabupaten Bangka Selatan, 2019–2021  
**Figures** **8.1** **Number of Bus Fleets in Bangka Selatan Regency, 2019–2021**



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan/*Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan Regency*

**Gambar** 8.2  
**Figures**

**Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Bangka Selatan, 2019–2021**  
*Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in  
Bangka Selatan Regency, 2019–2021*



Sumber/Source : PT Pos Indonesia/Post Indonesian



## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel 8.1.1** Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangka Selatan (km), 2019–2021  
*Length of Roads by Level of Government Authority in Bangka Selatan Regency (km), 2019–2021*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	...	...	...
Provinsi/ <i>Province</i>	...	...	...
Kabupaten/ <i>Regency</i>	633,97	633,97	633,97
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>633,97</b>	<b>633,97</b>	<b>633,97</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan/*Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan Regency*

**Tabel**  
**Table** 8.1.2

**Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan  
di Kabupaten Bangka Selatan (km), 2019–2021**  
*Regional Length of Roads by Type of Road Surface in  
Bangka Selatan Regency (km), 2019–2021*

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020 <sup>1)</sup>	2021 <sup>*</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	420,29	420,478	433,11
Kerikil/Gravel	2,80	2,795	111,481
Tanah/Soil	209,28	209,340	88,02
Lainnya/Others	1,60	1,357	1,357
<b>Jumlah/Total</b>	<b>633,97</b>	<b>633,97</b>	<b>633,97</b>

Catatan/Note: \* Angka sementara / Preliminary figures

<sup>1)</sup> Angka diperbaiki / Revised figures

Pada Tahun 2021, Jenis Permukaan Jalan berupa URPIIL (Urugan Pilihan) dikategorikan Kerikil/ In 2021, The Type of Road Surface in the Form of URPIIL (Urugan Pilihan) is Categorized as Gravel

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan/Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan Regency

**Tabel 8.1.3** Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangka Selatan (km), 2019–2021  
**Regional Length of Roads by Condition of Roads in Bangka Selatan Regency (km), 2019–2021**

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020 <sup>1)</sup>	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	353,18	363,498	401,058
Sedang/Moderate	53,14	45,579	84,537
Rusak/Damage	23,10	4,329	46,404
Rusak Berat/Severely Damage	204,55	220,564	101,971
<b>Jumlah/Total</b>	<b>633,97</b>	<b>633,97</b>	<b>633,97</b>

Catatan/Note: \* Angka sementara / Preliminary figures

<sup>1)</sup> Angka diperbaiki / Revised figures

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan/Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan Regency

**Tabel 8.1.4**  
**Table**

**Jumlah Armada Bus Menurut Nama Perusahaan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019–2021**  
**Number of Bus Fleets by Company Name in Bangka Selatan Regency, 2019–2021**

<b>Nama Perusahaan Company Name</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
PT. Ridho Illahi Sejahtera	12	12	14
PT. Bumi Bangka Damai Sejahtera	6	6	6
PT. Putra Bangka Group	4	4	6
PT. Gery Gemilang Mandiri	1	1	4
PT. Trans Mandiri Babel	2	2	2
PT. Ferry Duta Trans	1	1	1
Perum Damri	4	4	4
Koperasi Jasa Angkutan Sumber Rezeki Sejahtera	5	5	9
Koperasi Karya Baru Sejahtera	5	5	6
Koperasi PMP Jaya	3	3	3
PO. Senopati	5	5	5
<b>Jumlah/Total</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>60</b>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan/*Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan Regency*

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel** 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018–2021**  
**Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2018–2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	1	1	1	1
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	1	1	1	1
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	1
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Sumber/Source: PT Pos Indonesia/Post Indonesian

# 9

## PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA BANKING, COOPERATIVE AND PRICES

Jumlah Koperasi Aktif **60**  
Number of Active Cooperative

Jenis Koperasi  
Kind of Cooperative



KUD **14** KPRI **4** KOPKAR **2** KOPPAS **1** Lainnya **72**  
Others

Pengakuan Koperasi Sekolah  
Acknowledgement of School Cooperatives

SMP **1** SMA **2**  
JHS SHS  
Pesantren **3**  
Islamic Boarding School



Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan/*Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan landasan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi yang berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi merupakan soko guru ekonomi Indonesia.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Cooperative is corporation that have member a person or cooperation corporate with the activity basement based on cooperative principle and also as economy movement that based on kinship principality. Cooperative was an economic back bone in Indonesia.*

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>



**ULASAN**

Salah satu pilar perekonomian di Indonesia adalah koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorangan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Prinsip-prinsip koperasi Indonesia yang sesuai dengan UU No.25/1992, yaitu: pertama, keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela kepada siapapun. Kedua, pengelolaan koperasi dilakukan secara demokratis. Ketiga, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota. Keempat, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal. Kelima, kemandirian. Keenam, pendidikan perkoperasian. Ketujuh, kerjasama antar koperasi. Prinsip-prinsip koperasi inilah dapat yang implementasikan dalam sekolah sebagai sebuah strategi untuk membangun kesejahteraan dengan lebih mengutamakan pemberdayaan masyarakat.

Pada tahun 2021, di Kabupaten Bangka Selatan terdapat 94 koperasi dan diantaranya ada 6 koperasi sekolah.

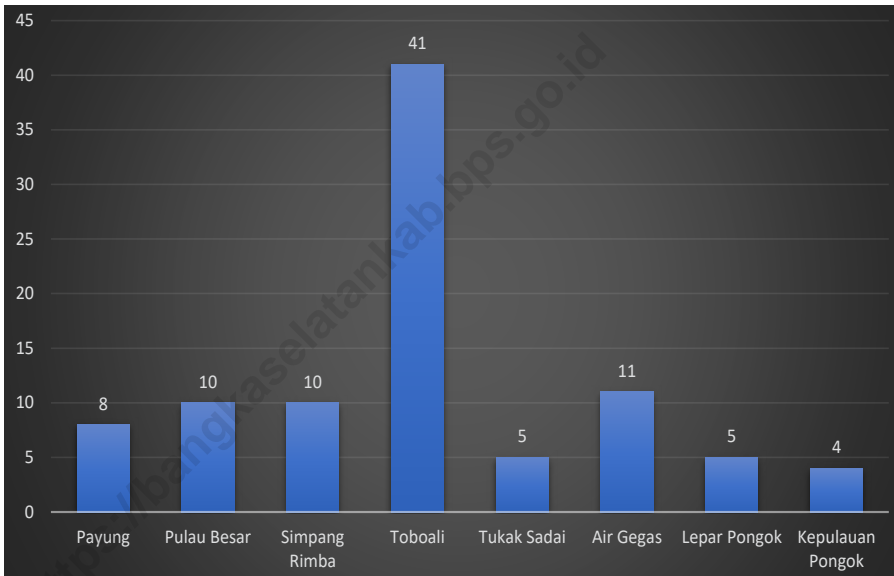
**DESCRIPTION**

*One of the pillars of the economy in Indonesia is cooperatives. Cooperatives are business entities owned and operated by individuals based on the principles of the people's economic movement based on the principle of kinship. The principles of Indonesian cooperatives in accordance with Law No.25 / 1992, namely: first, membership is open and voluntary to anyone. Second, cooperative management is carried out in a democratic manner. Third, the distribution of the residual income is carried out fairly in proportion to the amount of services of each member. Fourth, the provision of limited remuneration for capital. Fifth, independence. Sixth, cooperative education. Seventh, cooperation between cooperatives. These cooperative principles can be implemented in schools as a strategy to build welfare by prioritizing community empowerment.*

*In 2021, in Bangka Selatan Regency there are 94 cooperatives and of which there are 6 school cooperatives.*

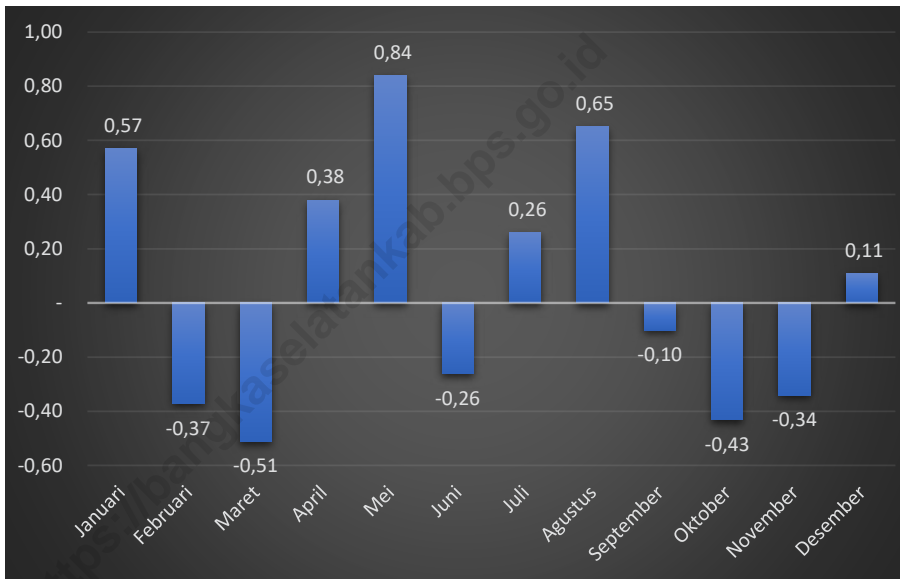
**Gambar** 9.1  
**Figures**

**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2021**



Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan/ Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency

**Gambar 9.2** Laju Inflasi Bulanan (2017=100) di Kota Toboali, 2019  
**Figures** Monthly Inflation Rate (2017=100) in Toboali City, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

**Tabel**  
**Table 9.1**

**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018–2021**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2018–2021**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	7	7	8	8
Pulau Besar	10	10	10	10
Simpang Rimba	9	9	10	10
Toboali	38	38	40	41
Tukak Sadai	5	5	5	5
Air Gegas	11	11	11	11
Lepar Pongok	2	2	5	5
Kepulauan Pongok	4	4	4	4
<b>Bangka Selatan</b>	<b>86</b>	<b>86</b>	<b>93</b>	<b>94</b>

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan/ Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency

**Tabel**  
**Table** 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi  
di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Number of Cooperative by Subdistrict and Type of  
Cooperative in Bangka Selatan Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	1	1	-	-	6	8
Pulau Besar	4	-	-	-	6	10
Simpang Rimba	2	-	-	-	8	10
Toboali	2	3	1	1	34	41
Tukak Sadai	1	-	1	-	3	5
Air Gegas	3	-	-	-	8	11
Lepar Pongok	1	-	-	-	4	5
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	4	4
<b>Bangka Selatan</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>72</b>	<b>94</b>

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan/ Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency

**Tabel** 9.3  
**Table****Pengakuan Koperasi Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Acknowledgement of School Cooperatives by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 20201*

Kecamatan Subdistrict	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Pesantren Islamic Boarding School	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Payung	-	-	1	-	1
Pulau Besar	-	-	-	1	1
Simpang Rimba	-	-	-	-	-
Toboali	-	1	1	1	3
Tukak Sadai	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	1	1
Lepar Pongok	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-
<b>Bangka Selatan</b>	-	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>6</b>

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan/ Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency

**Tabel**  
**Table** 9.4**Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi per Bulan  
(2017=100) di Kota Toboali, 2019**  
**Consumer Price Index and Inflation Rate per Month  
(2017=100) in Toboali City, 2019**

<b>Bulan Month</b>	<b>Indeks Harga Konsumen Consumer Price Index</b>	<b>Laju Inflasi (%) Inflation Rate (%)</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	104,44	0,57
Februari/February	104,08	-0,37
Maret/March	103,55	-0,51
April/April	103,94	0,38
Mei/May	104,81	0,84
Juni/June	104,54	-0,26
Juli/July	104,81	0,26
Agustus/August	105,49	0,65
September/September	105,38	-0,10
Oktober/October	104,93	-0,43
November/November	104,57	-0,34
Desember/December	104,68	0,11

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

# 10

## PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan  
*Monthly Average Expenditure percapita*

RP 1.267.219

Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan  
*Percentage of Monthly Expenditure per capita*



Makanan  
*Food* **56,17%**



Bukan Makanan  
*Non Food* **43,89%**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2015.
3. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 188 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
5. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2015 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter.*
3. *The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
4. *Consumption/expenditure on food covers 188 commodities, both quantity data and values are collected.*
5. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

**ULASAN**

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Pengeluaran yang dimaksud adalah pengeluaran per kapita untuk makanan dan bukan makanan. Makanan mencakup seluruh jenis makanan termasuk makanan jadi, minuman, tembakau dan sirih. Bukan makanan mencakup perumahan, sandang, biaya kesehatan, sekolah dan sebagainya.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan di Kabupaten Bangka Selatan pada Tahun 2021 Rp 1.267.973,00 dengan rincian Rp 711.754,00 untuk kelompok makanan dan Rp 556.219,00 untuk kelompok non makanan.

**DESCRIPTION**

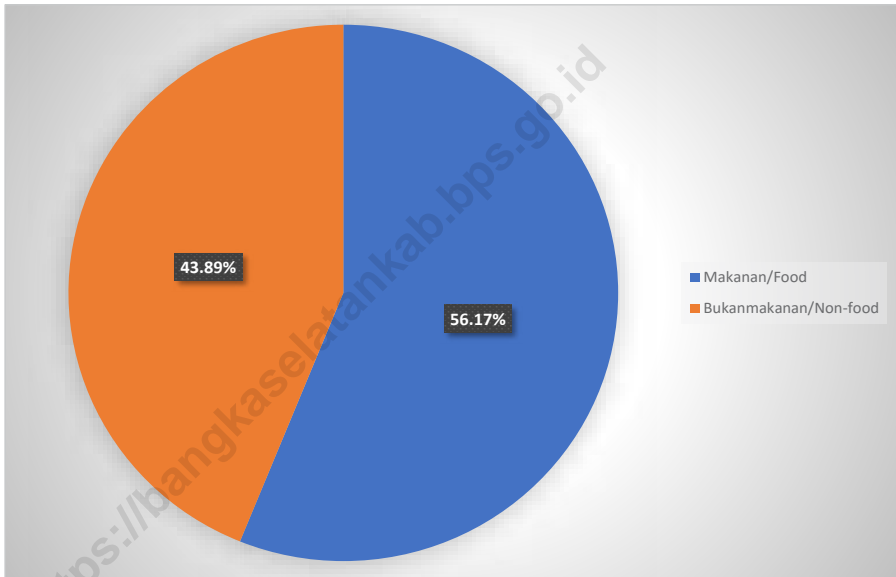
*Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

*Expenditure in question is the per capita expenditure on food and non-food. Food covers all types of foods including food, beverages, tobacco and betel. Food not included housing, clothing, medical care, schools and so forth.*

*Average expenditure per capita a month in 2021 of Bangka Selatan Regency amount 1,267,973 rupiahs consisting of 711,754 rupiahs for the food groups and 556,219 rupiahs for the non-food groups.*

**Gambar** 10.1  
**Figures**

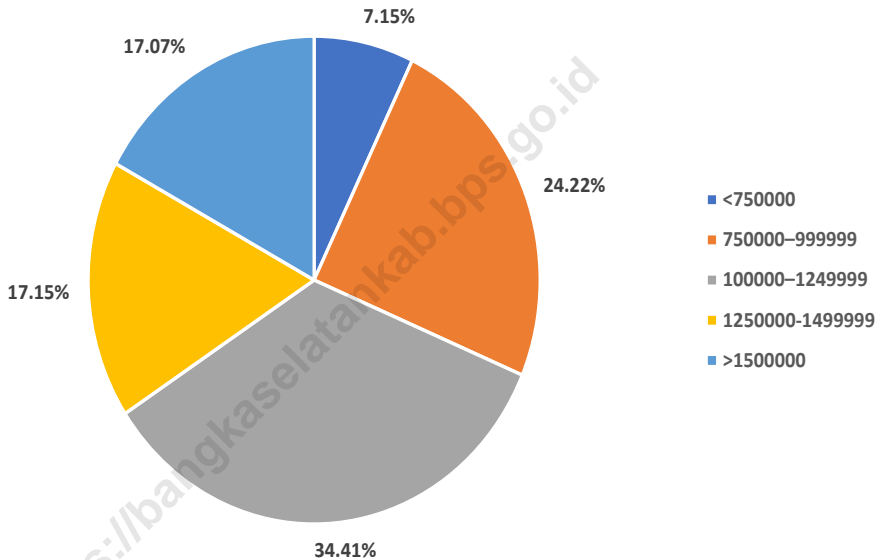
**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangka Selatan Regency, 2021*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Gambar** 10.2  
**Figures**

**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
**Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangka Selatan Regency, 2021**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 dan 2021**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bangka Selatan Regency, 2020 and 2021**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	89 123	86 340
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 529	4 916
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	84 981	80 799
Daging/ <i>Meat</i>	33 384	33 058
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	43 354	35 284
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	59 246	66 571
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 234	7 135
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	27 962	24 358
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 410	14 310
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	23 010	19 571
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	26 588	24 909
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	18 074	19 137
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	201 344	178 269
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	98 903	117 099
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>732 143</b>	<b>711 754</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	292 198	297 862
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	117 398	102 933
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	40 971	37 145
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	37 722	77 837
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	31 850	30 426
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	5 088	10 016
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>525 228</b>	<b>556 219</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 257 371</b>	<b>1 267 219</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 dan 2021**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangka Selatan Regency, 2020 and 2021**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	12,17	12,13
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,62	0,69
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	11,61	11,35
Daging/ <i>Meat</i>	4,56	4,64
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	5,92	4,96
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	8,09	9,35
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,12	1,00
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,82	3,42
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,83	2,01
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3,14	2,75
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	3,63	3,50
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	2,47	2,69
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	27,50	25,05
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	13,51	16,45
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>58,23</b>	<b>56,17</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	55,63	53,55
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	22,35	18,51
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	7,80	6,68
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	7,18	13,99
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	6,06	5,47
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,97	1,80
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>41,77</b>	<b>43,89</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangka Selatan Regency, 2021*

<b>Golongan Pengeluaran</b> <i>Spending Group</i> <b>(Rp)</b>	<b>Persentase Penduduk</b> <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 750 000	7,15
750 000–999 999	24,22
1 000 000–1 249 999	34,41
1 250 000–1 499 999	17,15
> 1 500 000	17,07
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March





# 11

## PERDAGANGAN

### Trade



Pasar Market **17**

Mini Market/Swalayan  
Mini Market/Supermarket

**19**

Mini Market



Toko/Warung  
Store/Shop **2.537**

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan /Investment Agency, Integrated Licensing Services, Industry, and Trade of Bangka Selatan Regency  
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Perdagangan adalah sektor strategis berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa, memenuhi kebutuhan pokok rakyat serta mendorong pembentukan harga yang wajar.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Trade is strategic sector that plays to support goods current canalization, fullfil main needed and pushes natural price formation*

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

**ULASAN**

Perdagangan sebagai sektor strategis berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa, memenuhi kebutuhan pokok sakyat serta mendorong pembentukan harga yang wajar.

Kabupaten Bangka Selatan merupakan daerah yang sangat potensi terhadap hasil alam seperti komoditi timah, lada dan kaya dengan hasil laut dan hutannya.

Pembangunan perdagangan sebagai upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, memberikan andil yang cukup besar terhadap peningkatan pendapatan dan perluasan kesempatan kerja. Selain itu, pembangunan perdagangan memberikan kontribusi pula dalam menciptakan dan mempertahankan stabilitas ekonomi, mengendalikan inflasi dan mengamankan neraca pembayaran.

Jumlah fasilitas perdagangan di Kabupaten Bangka Selatan berupa pasar sebanyak 17 unit, mini market sebanyak 23 unit, dan toko/warung kelontong sebanyak 2.412 unit.

**DESCRIPTION**

*As strategic sector, trade plays to support goods current canalization, fullfil main needed and pushes natural price formation.*

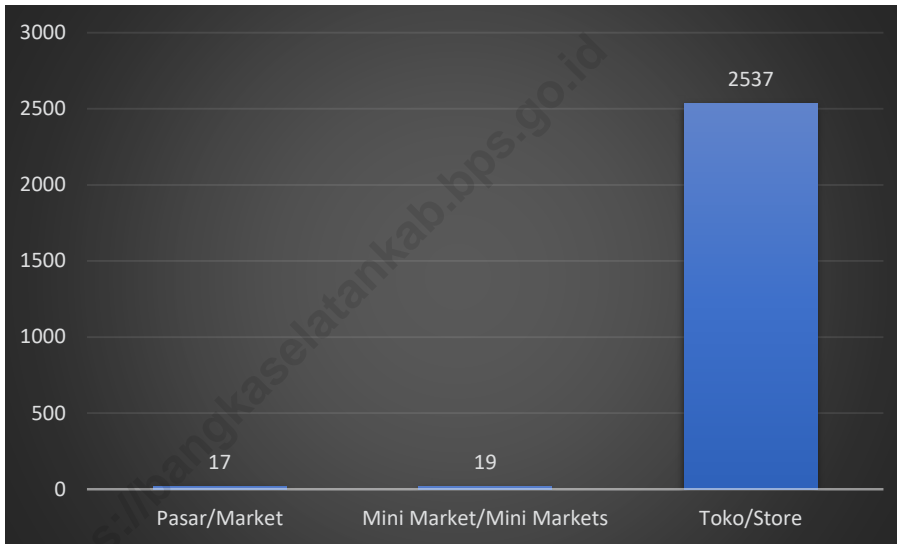
*Bangka Selatan Regency was the potential region towards natural resources such as tin, pepper, adn also with marine and forestry product.*

*Hence, trade developepment as efforts to speeds up economy growth that could give high contribution to increase income and occupation extension. In addition, trade development also contributes to creating and maintaining economic stability, controlling inflation, and securing the balance of payments.*

*The number of trading facilities in Bangka Selatan Regency is 17 units of markets, 23 units of mini markets, and 2,412 units of grocery shops / store.*

**Gambar**  
**Figures** 11.1

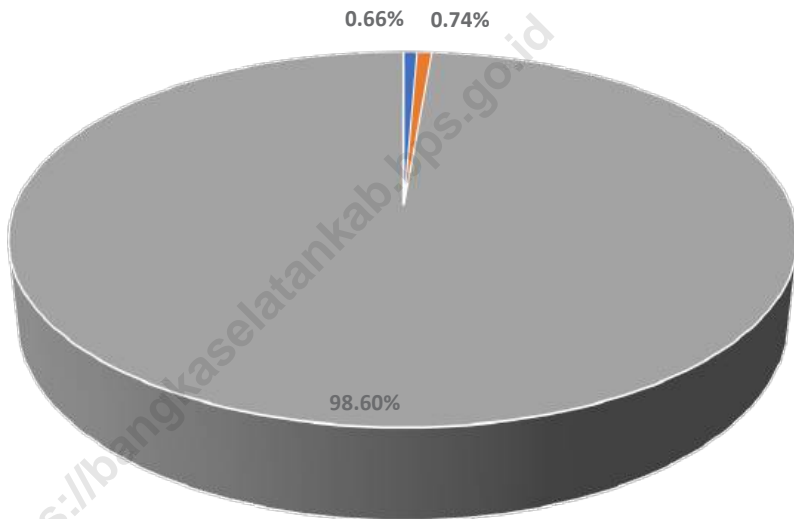
**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di  
Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka  
Selatan Regency, 2021*



Sumber/Source : <sup>1</sup> Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan/*Investment Agency, Integrated Licensing Services, Industry, and Trade of Bangka Selatan Regency*  
<sup>2</sup> BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**Gambar** 11.2  
**Figures**

**Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
*Percentage of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka Selatan Regency, 2021*



Sumber/Source : <sup>1</sup> Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan/*Investment Agency, Integrated Licensing Services, Industry, and Trade of Bangka Selatan Regency*  
<sup>2</sup> BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**Tabel**  
**Table** 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di  
Kabupaten Bangka Selatan, 2021**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka  
Selatan Regency, 2021**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2021
(1)	(2)
Pasar <sup>1</sup> /Market <sup>1</sup>	17
Mini Market/Swalayan <sup>2</sup> Mini Markets/Supermarket <sup>2</sup>	19
Toko (Warung) <sup>2</sup> /Store (Shop) <sup>2</sup>	2 537
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 573</b>

Catatan/Note: Pasar pada tabel ini tidak termasuk pasar tanpa bangunan/ *The markets in this table do not include markets without buildings*

Sumber/Source: <sup>1</sup> Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan/*Investment Agency, Integrated Licensing Services, Industry, and Trade of Bangka Selatan Regency*

<sup>2</sup> BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

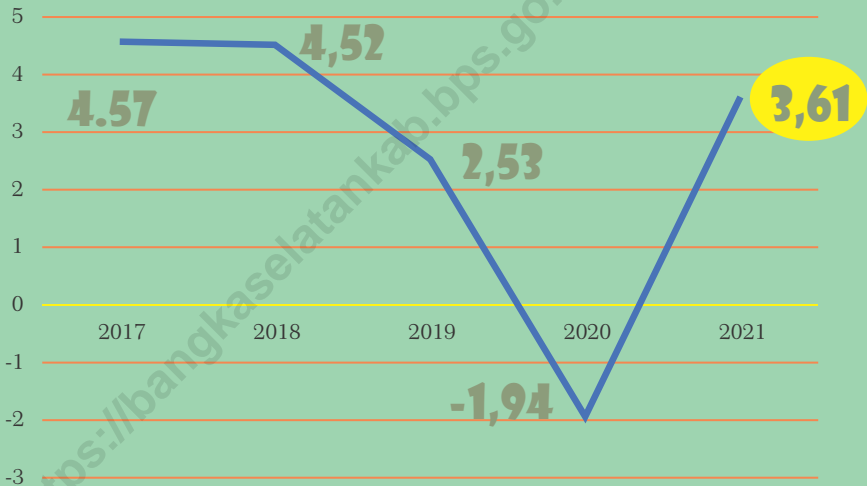




# 12

## SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Trend Laju Pertumbuhan Ekonomi  
Kabupaten Bangka Selatan/*Economic  
Growth of Bangka Selatan Regency Trend*



Produk Domestik regional Bruto (PDRB)  
(Miliar Rupiah)/*Gross Regional Domestic  
Product (GRDP) (Billion Rupiahs)*

9.774,05



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/  
BPS-Statistics Indonesia, various census, survey,  
and other sources



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Regional Bruto pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi

1. *Method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of*

(lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

*economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH)*

Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

*previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

*5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels;*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat

*6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of*

dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/ universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are*

adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

*used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDBR dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base*



penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Cara mengukurnya dengan mengurangi nilai PRDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Performa ekonomi wilayah pada umumnya digambarkan oleh PDRB. Struktur PDRB nominal menggambarkan sebaran ekonomi yang dapat diukur berdasarkan lapangan usaha atau penggunaannya. Sementara pertumbuhan ekonomi terlihat dari PDRB riil.

*Regional economic performance is generally described by GRDP. The nominal GRDP structure describes the economic distribution that can be measured by industry or expenditure. While economic growth can be seen from real GRDP.*

Pada tahun 2021, PDRB Kabupaten Bangka Selatan mencapai 9.774,05 miliar rupiah.

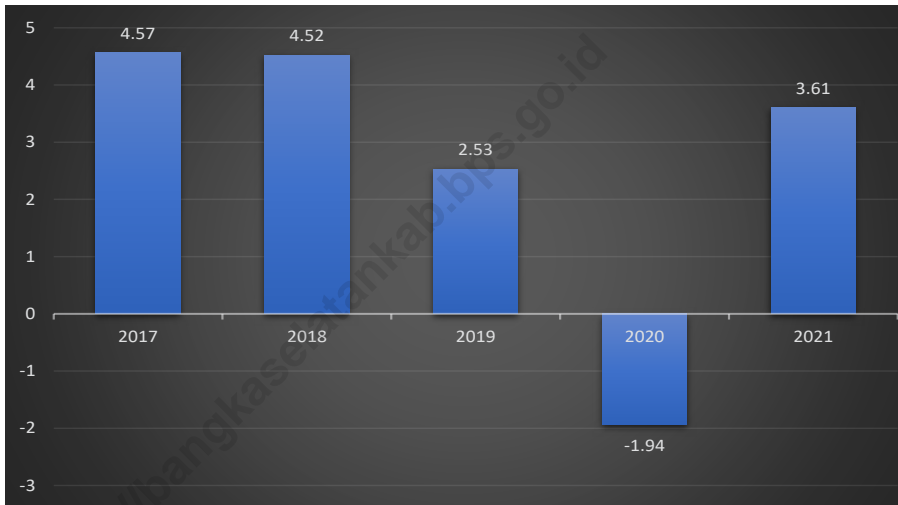
*In 2021, Bangka Selatan Regency GRDP reached 9.774,05 billion rupiahs.*

Adapun pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 3,61 persen.

*The economic growth in 2021 was 3,61 percent.*

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

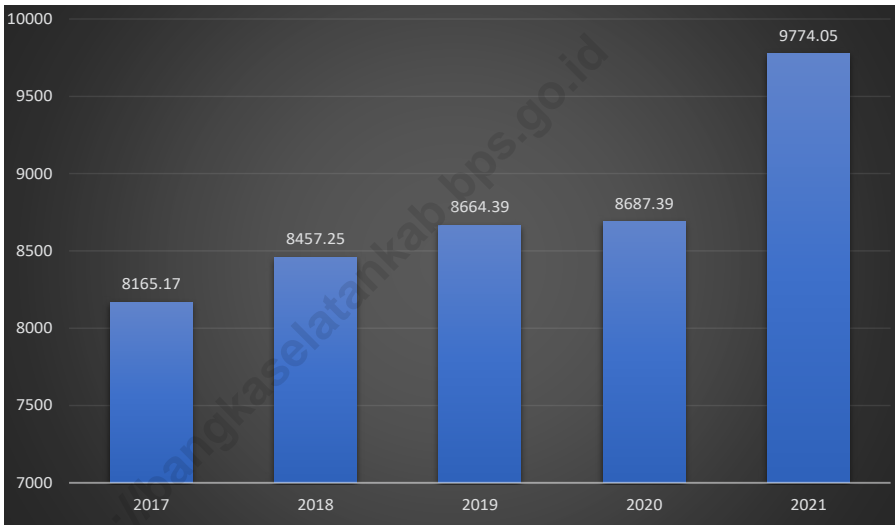
**Gambar** 12.1 **Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bangka Selatan (persen), 2017-2021**  
**Figures** **Economic Growth of Bangka Selatan Regency (percent), 2017-2021**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Gambar** 12.2  
**Figures**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan (miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency (billion rupiahs), 2017–2021**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel** 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan (Miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency (Billion rupiahs), 2017–2021**

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 10,00	2 998,27	3 099,60	3 617,79	3 933,61
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 939,96	1 914,14	1 772,63	1 286,03	1 753,39
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	344,13	386,72	393,10	432,37	499,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,33	5,75	6,65	7,22	7,62
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,52	1,60	1,66	1,72	1,82
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	648,98	739,81	809,54	791,81	837,40
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	899,96	970,19	1 019,75	961,76	1 038,71
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	63,06	69,12	77,08	71,28	80,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	163,68	180,27	203,53	215,22	240,09
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	41,24	47,46	54,64	62,21	68,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

<b>Lapangan Usaha/<i>Industrial Origin</i></b>		<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020*</b>	<b>2021**</b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	40,14	44,04	46,24	44,71	49,77
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	274,37	304,40	319,26	325,02	342,20
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11,12	12,90	14,12	13,31	13,98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	452,47	489,13	524,10	528,62	555,48
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	194,13	211,85	229,05	234,20	246,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	46,72	50,29	57,24	58,49	68,87
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	28,36	31,31	36,22	35,60	36,75
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>8 165,17</b>	<b>8 457,25</b>	<b>8 664,39</b>	<b>8 687,39</b>	<b>9 774,05</b>

Catatan/Note: <sup>1)</sup> Angka diperbaiki / *Revised figures*

<sup>\*)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan (Miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency (Billion rupiahs), 2017–2021**

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 061,14	2 196,01	2 281,77	2 499,18	2 503,75
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 569,11	1 528,59	1 508,87	1 223,39	1 321,95
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	243,25	270,18	263,89	280,64	294,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,21	3,40	3,83	4,11	4,34
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,01	-	1,02	1,00	1,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	431,06	468,11	490,03	478,02	494,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	596,13	624,49	637,12	591,80	622,10
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	42,87	46,17	48,09	43,24	47,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	104,62	110,70	121,52	120,69	132,57
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	34,21	36,60	41,96	48,18	52,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

<b>Lapangan Usaha/<i>Industrial Origin</i></b>		<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020*</b>	<b>2021**</b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	28,04	29,88	30,88	29,75	31,81
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	174,24	189,11	193,13	194,83	202,99
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,20	7,82	7,98	7,12	7,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	285,84	314,46	334,44	324,42	339,97
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	128,68	140,87	149,68	148,58	152,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	34,42	36,46	39,97	40,39	45,80
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	18,86	20,39	22,68	21,70	22,20
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>5 763,87</b>	<b>6 024,21</b>	<b>6 176,84</b>	<b>6 057,04</b>	<b>6 275,55</b>

Catatan/Note: <sup>1)</sup> Angka diperbaiki / *Revised figures*

<sup>\*)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan, 2017–2021**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency, 2017–2021**

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	36,86	35,45	35,77	41,64	40,25
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	23,76	22,63	20,46	14,80	17,94
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,21	4,57	4,54	4,98	5,11
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,07	0,08	0,08	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,95	8,75	9,34	9,11	8,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,02	11,47	11,77	11,07	10,63
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,77	0,82	0,89	0,82	0,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,00	2,13	2,35	2,48	2,46
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,51	0,56	0,63	0,72	0,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

<b>Lapangan Usaha/<i>Industrial Origin</i></b>		<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020*</b>	<b>2021**</b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,49	0,52	0,53	0,51	0,51
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,36	3,60	3,68	3,74	3,50
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,14	0,15	0,16	0,15	0,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,54	5,78	6,05	6,08	5,68
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,38	2,50	2,64	2,70	2,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,57	0,59	0,66	0,67	0,70
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,35	0,37	0,42	0,41	0,38
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/*Note*:    <sup>1)</sup> Angka diperbaiki / *Revised figures*  
                           <sup>\*)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*  
                           <sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/*Source*:    BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan (persen), 2017–2021**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency (percent), 2017–2021**

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>		2017	2018	2019 <sup>1</sup>	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,09	6,54	3,91	9,53	0,18
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,03	-2,58	-1,29	-18,92	8,06
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,40	11,07	-2,33	6,35	4,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,33	6,02	12,57	7,33	5,58
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	10,44	-2,98	4,02	-2,02	3,17
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,92	8,60	4,68	-2,45	3,35
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,97	4,76	2,02	-7,11	5,12
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,17	7,72	4,14	-10,08	9,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,12	5,81	9,77	-0,69	9,85
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,77	6,98	14,65	14,82	8,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

<b>Lapangan Usaha/<i>Industrial Origin</i></b>		<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019<sup>1</sup></b>	<b>2020*</b>	<b>2021**</b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,75	6,54	3,34	-3,64	6,91
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,08	8,53	2,13	0,88	4,19
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,69	8,71	2,06	-10,84	3,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,56	10,01	6,35	-2,99	4,79
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,25	9,47	6,26	-0,73	2,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,02	5,95	9,63	1,05	13,38
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,02	8,11	11,21	-4,29	2,28
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>4,57</b>	<b>4,52</b>	<b>2,53</b>	<b>-1,94</b>	<b>3,61</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>) Angka diperbaiki / *Revised figures*  
 \*) Angka sementara / *Preliminary figures*  
 \*\*) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.5

**Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Kabupaten Bangka Selatan, 2016–2020**  
**Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin (2010=100) in Bangka Selatan Regency (percent), 2016–2020**

<b>Lapangan Usaha/Industrial Origin</b>		<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018<sup>r</sup></b>	<b>2019<sup>*</sup></b>	<b>2020<sup>**</sup></b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	144,81	146,04	136,53	135,88	145,38
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	116,20	123,63	125,22	117,46	104,77
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	135,80	141,47	143,13	148,98	153,98
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	150,70	166,36	169,20	173,79	175,89
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	144,30	150,44	163,19	163,35	173,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	140,85	150,56	158,04	165,20	165,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	143,26	150,97	155,36	159,86	162,51
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	143,29	147,10	149,69	160,45	164,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	153,12	156,44	162,84	167,48	178,29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	117,66	120,55	129,69	130,22	129,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

<b>Lapangan Usaha/<i>Industrial Origin</i></b>		<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018<sup>r</sup></b>	<b>2019<sup>*</sup></b>	<b>2020<sup>**</sup></b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	137,47	143,14	147,41	149,76	150,28
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	152,78	157,46	160,96	165,31	166,82
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	148,19	154,56	164,92	176,82	186,35
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	152,70	158,30	155,55	156,71	163,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	147,86	150,87	150,39	153,03	157,62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	131,84	135,74	137,91	143,20	144,81
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	144,50	150,40	153,58	159,71	164,04
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>136,83</b>	<b>141,66</b>	<b>140,39</b>	<b>140,27</b>	<b>143,61</b>

Catatan/Note:   <sup>r</sup>) Angka diperbaiki / *Revised figures*  
<sup>\*</sup>) Angka sementara / *Preliminary figures*  
<sup>\*\*</sup>) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.6

**Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100) di Kabupaten Bangka Selatan (persen), 2017–2021**  
**Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin (2010=100) in Bangka Selatan Regency (percent), 2017–2021**

<b>Lapangan Usaha/Industrial Origin</b>		<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019*</b>	<b>2020**</b>	<b>2021**</b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,85	-6,51	-0,51	6,56	8,53
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,40	1,28	-6,18	-10,52	26,18
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,18	1,18	4,07	3,43	10,23
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,39	1,71	2,71	1,21	-0,13
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,26	8,47	0,10	5,92	2,06
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,89	4,97	4,53	0,27	2,33
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,38	2,91	3,02	1,54	2,74
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,66	1,76	7,08	2,85	3,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,17	4,09	2,85	6,48	1,56
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,46	7,58	0,41	-0,83	1,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.6

<b>Lapangan Usaha/<i>Industrial Origin</i></b>		<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019<sup>1)</sup></b>	<b>2020<sup>*</sup></b>	<b>2021<sup>**</sup></b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,13	2,98	1,60	0,34	4,12
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,07	2,22	2,70	0,92	1,05
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,29	6,70	7,22	5,79	1,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,66	-1,74	0,75	3,98	0,28
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,03	-0,31	1,75	3,00	2,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,96	1,60	3,83	1,13	3,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,08	2,11	3,99	2,71	0,91
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>3,53</b>	<b>-0,90</b>	<b>-0,08</b>	<b>2,25</b>	<b>8,59</b>

Catatan/Note: <sup>1)</sup> Angka diperbaiki / *Revised figures*  
<sup>\*</sup>) Angka sementara / *Preliminary figures*  
<sup>\*\*</sup>) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



**Tabel**  
**Table** 12.7

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga  
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangka  
Selatan (Miliar rupiah), 2017–2021**  
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices  
by Type of Expenditure in Bangka Selatan Regency (million  
rupiahs), 2017–2021*

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Expenditure</i>	<b>2017</b>	<b>2018<sup>r</sup></b>	<b>2019<sup>r</sup></b>	<b>2020<sup>*</sup></b>	<b>2021<sup>**</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 254,60	5 731,30	6 207,29	6 226,66	6 415,73
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	53,74	58,01	64,14	65,68	66,79
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	725,58	752,16	801,53	820,30	832,02
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 313,69	2 545,88	2 725,62	2 560,74	2 658,98
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	54,50	56,44	71,18	10,35	95,34
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-236,94	-686,54	-1 205,37	-996,34	-294,81
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b><i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>8 165,17</b>	<b>8 457,25</b>	<b>8 664,39</b>	<b>8 687,39</b>	<b>9 774,05</b>

Catatan/Note: <sup>r</sup>) Angka diperbaiki / *Revised figures*

<sup>\*</sup>) Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>\*\*</sup>) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten tahun 2020 belum direkonsiliasi sehingga masih menggunakan data tahun sebelumnya / *GRDP by Type of Expenditure in 2020 has not been reconciled so it still uses the previous year's data*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.8

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangka Selatan (Miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangka Selatan Regency (million rupiahs), 2017–2021**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018 <sup>†</sup>	2019 <sup>†</sup>	2020 <sup>*</sup>	2021 <sup>**</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 591,04	3 786,34	3 949,84	3 930,80	4 039,27
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	36,89	39,51	42,81	42,90	43,18
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	474,28	475,54	488,75	483,66	489,14
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 453,16	1 542,79	1 615,11	1 496,52	1 530,71
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	40,84	45,97	55,65	10,05	79,12
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	167,66	134,06	24,68	93,11	94,13
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product</b>	<b>5 763,87</b>	<b>6 024,21</b>	<b>6 176,84</b>	<b>6 057,04</b>	<b>6 275,55</b>

Catatan/Note: <sup>†</sup>) Angka diperbaiki / *Revised figures*

<sup>\*</sup>) Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>\*\*</sup>) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten tahun 2020 belum direkonsiliasi sehingga masih menggunakan data tahun sebelumnya / *GRDP by Type of Expenditure in 2020 has not been reconciled so it still uses the previous year's data*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.9

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangka Selatan, 2017–2021**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangka Selatan Regency, 2017–2021**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2017</b>	<b>2018*</b>	<b>2019*</b>	<b>2020*</b>	<b>2021**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	64,35	67,77	71,64	71,67	65,64
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,65	0,69	0,74	0,76	0,68
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	8,89	8,89	9,25	9,44	8,51
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	28,34	30,10	31,46	29,48	27,21
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,67	0,67	0,82	0,12	0,98
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-2,90	-8,12	-13,91	-11,47	-3,02
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Product</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: <sup>1)</sup> Angka diperbaiki / *Revised figures*

<sup>\*)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten tahun 2020 belum direkonsiliasi sehingga masih menggunakan data tahun sebelumnya / *GRDP by Type of Expenditure in 2020 has not been reconciled so it still uses the previous year's data*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.10

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangka Selatan (persen), 2017–2021**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangka Selatan Regency (percent), 2017–2021**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017 <sup>†</sup>	2018 <sup>†</sup>	2019 <sup>†</sup>	2020 <sup>*</sup>	2021 <sup>**</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,84	5,44	4,32	-0,48	2,76
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	5,30	7,08	8,37	0,21	0,64
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	5,93	0,27	2,78	-1,04	1,13
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,45	6,17	4,69	-7,34	2,28
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-34,42	12,57	21,04	-81,95	687,58
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	2,52	-20,04	-81,59	277,20	1,10
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Product</b>	<b>4,57</b>	<b>4,52</b>	<b>2,53</b>	<b>-1,94</b>	<b>3,61</b>

Catatan/Note: <sup>†</sup>) Angka diperbaiki / *Revised figures*

<sup>\*</sup>) Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>\*\*</sup>) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten tahun 2020 belum direkonsiliasi sehingga masih menggunakan data tahun sebelumnya / *GRDP by Type of Expenditure in 2020 has not been reconciled so it still uses the previous year's data*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



# 13

## PERBANDINGAN KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Jumlah Penduduk Miskin Menurut  
Kabupaten/Kota di Provinsi Kep. Bangka Belitung, 2021  
*Number of Poor Population by  
Regency/Municipality in Kep. Bangka Belitung, 2021*

**72,71** ribu jiwa  
*thousand people*

Tingkat  
Kemiskinan  
*Poverty Rate*  
**4,90%**

Bangka  
**16,19** ribu jiwa  
*thousand people*

Kabupaten Bangka memiliki jumlah penduduk miskin paling tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya.  
*Bangka Regency has the highest number of poor people compared to the other regency/municipality*

Bangka Barat  
**5,85** ribu jiwa  
*thousand people*

Kabupaten Bangka Barat memiliki jumlah penduduk miskin paling rendah dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya.  
*Bangka Barat Regency has the lowest number of poor people compared to the other regency/municipality*

Bangka Selatan  
**7,72** ribu jiwa  
*thousand people*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Cara mengukurnya dengan mengurangi nilai PRDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan kesehatan pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

**TECHNICAL NOTES**

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*
3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
4. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income health education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report.*



Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*HDI was formed by three basic dimensions: longevity and healthy life; having knowledge; and having a decent standard of living.*

5. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.

5. *The Labor Force Participation Rate is the proportion of the labor force to the working age population.*

6. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

6. *The Open Unemployment Rate (OURs) is the proportion of the total unemployed to the total labor force.*

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

**ULASAN**

Jumlah penduduk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan hasil proyeksi interim pendataan 2021-2023 adalah sebanyak 1.473.165 jiwa. Kabupaten Bangka memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu sebanyak 329.911 jiwa. Sedangkan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Belitung Timur yaitu 128.564 jiwa.

Dari sisi ekonomi, pada tahun 2021, laju pertumbuhan ekonomi seluruh kabupaten di wilayah Kepulauan Bangka Belitung mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kabupaten yang mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang yaitu sebesar 9,27 persen. Sedangkan Kabupaten Bangka Barat mempunyai pertumbuhan ekonomi terendah yaitu sebesar 0,21 persen.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebanyak 72,71 ribu jiwa. Pada tahun 2021, semua Kabupaten/Kota mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun lalu. Dengan kenaikan tertinggi di Kabupaten Belitung. Kabupaten yang memiliki jumlah penduduk miskin adalah Kabupaten Bangka Barat, dengan jumlah penduduk miskin sebesar 5,85 ribu orang.

**DESCRIPTION**

*Based on the results of the interim population projection 2021-2023, the population in the Bangka Belitung Islands Province is 1,473,165 people. Bangka Regency has the largest population of 329,911 people. Meanwhile, the district with the lowest population was Belitung Timur Regency, namely 128,564 people.*

*In 2021, Economic growth of all places in Kepulauan Bangka Belitung region has increased from the previous year. And Pangkalpinang city had the highest growth by 9,27 percent. Whereas Bangka Barat Regency had the lowest economic growth rate at 0,21 percent.*

*The number of poor people in Kepulauan Bangka Belitung Province is 72,71 thousand people. In 2021, all regencies/cities experienced an increase in the number of poor people. The district with the least number of poor people is Bangka Barat Regency, with a poor population of 5.85 thousand people.*

Jika melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2021, Kabupaten yang memiliki IPM tertinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Kota Pangkalpinang yaitu 78,57. Kabupaten Bangka Selatan sendiri masih berada di rangking ke ketujuh atau terendah diantara kabupaten/kota lain di wilayah Kepulauan Bangka Belitung dengan nilai IPM sebesar 67,06.

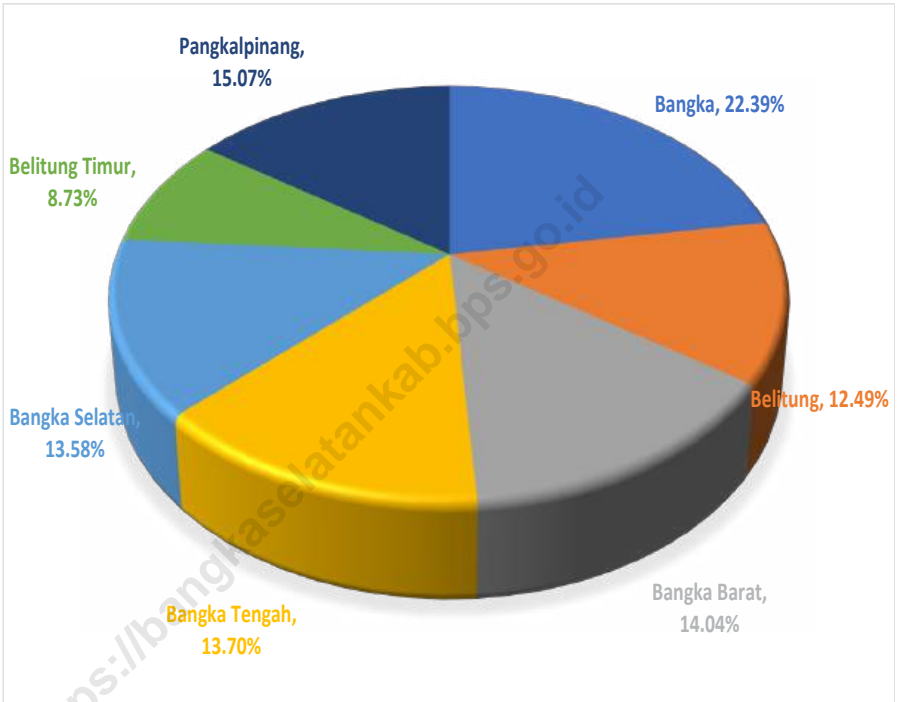
Jika dilihat dari sisi tenaga kerja di Wilayah Kepulauan Bangka Belitung, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi pada tahun 2021 terdapat di Kabupaten Belitung timur, yaitu 69,23 persen, sedangkan TPAK terendah terdapat pada Kabupaten Bangka yaitu 62,68 persen. Pada tahun 2020, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Kota Pangkalpinang, yaitu sebesar 6,81 persen sedangkan TPT terendah di Kabupaten Belitung Timur sebesar 3,78 persen.

*For Human Development Index (HDI) achievement, in 2021 the highest index was placed by Pangkalpinang Municipal at 78.57. Bangka Selatan Regency was in 7th place or the lowest rank among the other regencies/municipality in Kepulauan Bangka Belitung with value of HDI at 67.06.*

*If we look from the labor force in Kepulauan Bangka Belitung, the highest employment rate in 2021 was Belitung Timur Regency by 69.23 percent, whereas Bangka Regency placed the lowest rate at 62.68 percent. In 2021, the highest Open Unemployment Rate was in Pangkalpinang Municipality by 6.81 percent, whereas the lowest rate in Belitung Timur Regency at 3.78 percent.*

**Gambar** 13.1  
**Figures**

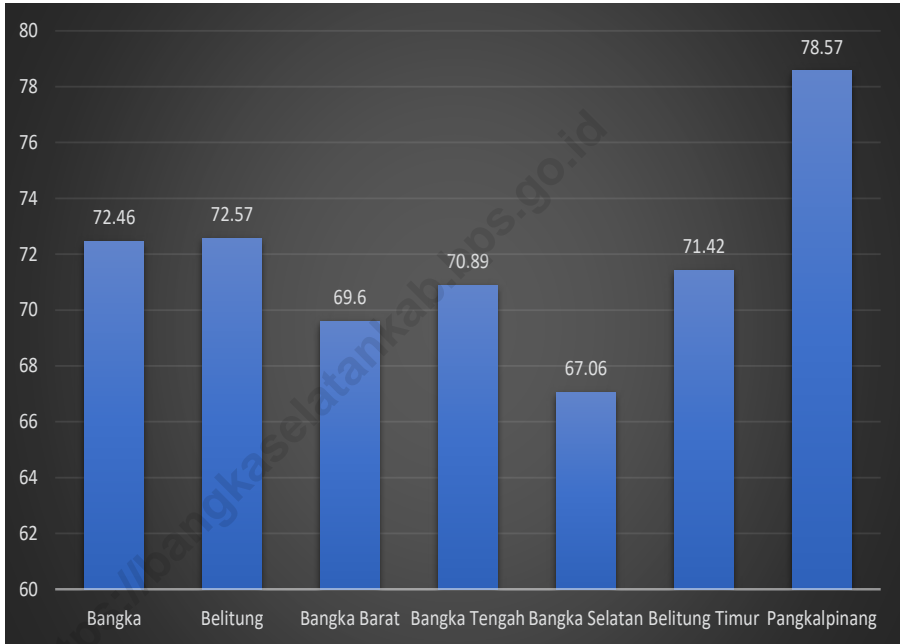
**Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021**  
*Percentage of Population by Regency/Municipality in  
Kepulauan Bangka Belitung Province, 2021*



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

**Gambar** 13.2  
**Figures**

**Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021**  
**Human Development Index in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2021**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

**Tabel**  
**Table** 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2017–2021**  
**Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (people), 2017–2021**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>2017<sup>1</sup></b>	<b>2018<sup>1</sup></b>	<b>2019<sup>1</sup></b>	<b>2020<sup>2</sup></b>	<b>2021<sup>3</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	324 305	330 793	337 337	326 265	329 911
Belitung	182 418	186 155	189 824	182 079	184 004
Bangka Barat	204 778	209 011	213 163	204 612	206 786
Bangka Tengah	188 603	192 429	196 196	198 946	201 861
Bangka Selatan	201 782	205 901	209 973	198 189	200 051
Belitung Timur	124 587	127 064	129 572	127 018	128 564
Pangkalpinang	204 392	208 520	212 727	218 569	221 988
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>1 430 865</b>	<b>1 459 873</b>	<b>1 488 792</b>	<b>1 455 678</b>	<b>1 473 165</b>

Sumber/Source: <sup>1</sup> BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

<sup>2</sup> BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

<sup>3</sup> Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan Tahun/Juni)/The Result of Interim Population Projection 2020–2023 (Midyear/June)

**Tabel**  
**Table** 13.2

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017–2021**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018 <sup>r</sup>	2019 <sup>r</sup>	2020 <sup>*</sup>	2021 <sup>**</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	5,04	4,52	2,87	-0,71	7,48
Belitung	5,30	5,38	3,33	-2,28	5,64
Bangka Barat	5,26	5,20	7,06	-5,37	0,21
Bangka Tengah	3,46	3,42	1,21	-2,86	4,76
Bangka Selatan	4,57	4,52	2,53	-1,94	3,61
Belitung Timur	4,85	4,22	3,26	-0,64	4,55
Pangkalpinang	5,19	5,08	3,26	-3,01	9,27
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>4,47</b>	<b>4,69</b>	<b>3,62</b>	<b>-2,59</b>	<b>5,09</b>

Catatan/Note: <sup>r</sup> Angka diperbaiki / Revised figures  
<sup>\*</sup> Angka sementara / Preliminary figures  
<sup>\*\*</sup> Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2017–2021**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2019	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	16,45	18,02	16,52	15,41	16,19
Belitung	14,11	14,00	11,88	12,07	13,53
Bangka Barat	6,06	6,35	5,65	5,83	5,85
Bangka Tengah	11,39	11,12	9,80	9,64	10,03
Bangka Selatan	7,88	7,58	7,02	7,49	7,72
Belitung Timur	8,44	8,93	8,51	8,56	9,29
Pangkalpinang	9,76	10,27	9,00	9,40	10,10
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>74,09</b>	<b>76,26</b>	<b>68,38</b>	<b>68,40</b>	<b>72,71</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province



**Tabel**  
**Table** 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017–2021**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in  
Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	71,09	71,8	72,39	72,40	72,46
Belitung	70,93	71,7	72,46	72,51	72,57
Bangka Barat	67,94	68,68	69,05	69,08	69,60
Bangka Tengah	68,99	69,52	70,33	70,45	70,89
Bangka Selatan	65,02	65,98	66,54	66,90	67,06
Belitung Timur	69,57	70,22	70,84	70,92	71,42
Pangkalpinang	76,86	77,43	77,97	78,22	78,57
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>69,99</b>	<b>70,67</b>	<b>71,30</b>	<b>71,47</b>	<b>71,69</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

**Tabel**  
**Table** 13.5**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017–2021**  
**Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	65,75	64,10	64,30	63,93	62,68
Belitung	69,29	70,36	68,74	69,32	66,28
Bangka Barat	68,17	70,47	66,99	65,76	65,98
Bangka Tengah	69,26	70,99	69,65	70,85	66,24
Bangka Selatan	64,70	67,40	68,12	68,86	68,96
Belitung Timur	68,00	71,93	71,37	71,33	69,23
Pangkalpinang	63,42	63,64	68,35	62,37	65,16
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>66,72</b>	<b>67,79</b>	<b>67,89</b>	<b>66,89</b>	<b>65,88</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

**Tabel**  
**Table** 13.6

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017–2021**  
**Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percen), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	4,29	4,12	3,80	5,42	5,97
Belitung	2,57	2,93	2,90	4,82	3,51
Bangka Barat	4,23	3,11	2,85	4,12	3,83
Bangka Tengah	3,38	3,93	4,39	5,59	4,95
Bangka Selatan	2,74	4,35	3,87	5,42	5,29
Belitung Timur	2,62	1,50	1,71	3,93	3,78
Pangkalpinang	5,80	4,70	5,01	6,93	6,81
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>3,78</b>	<b>3,65</b>	<b>3,39</b>	<b>5,25</b>	<b>5,03</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



<https://bangkaselatankab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BANGKA SELATAN**

Komp. Perkantoran Pemkab Bangka Selatan  
Telepon/Fax: (0718) 4220039  
E-mail: [bps1905@bps.go.id](mailto:bps1905@bps.go.id)  
Homepage: <http://bangkaselatankab.bps.go.id>

ISSN 2598-5809



9 772598 580004